

PERPUSTAKAAN FTSP UII	
HADIAH/BELI:	
TGL. TERIMA :	2 Agustus 2005
NO. JUDUL :	00406
NO. INV. :	5700001506001
NO. INDUK :	

LAPORAN TUGAS AKHIR

GALERI BATIK DI PEKALONGAN R.

BATIK GALLERY IN PEKALONGAN

711. 551

Kon

g

1



viii, 84 p, bib. : d : lang : p

Di susun oleh :

ROMZA KONITA

99 512 108

. Galeri batik. pec.

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2004

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**JUDUL
GALERI BATIK DI PEKALONGAN**

Disusun oleh :

**ROMZA KONITA
99 512 108**

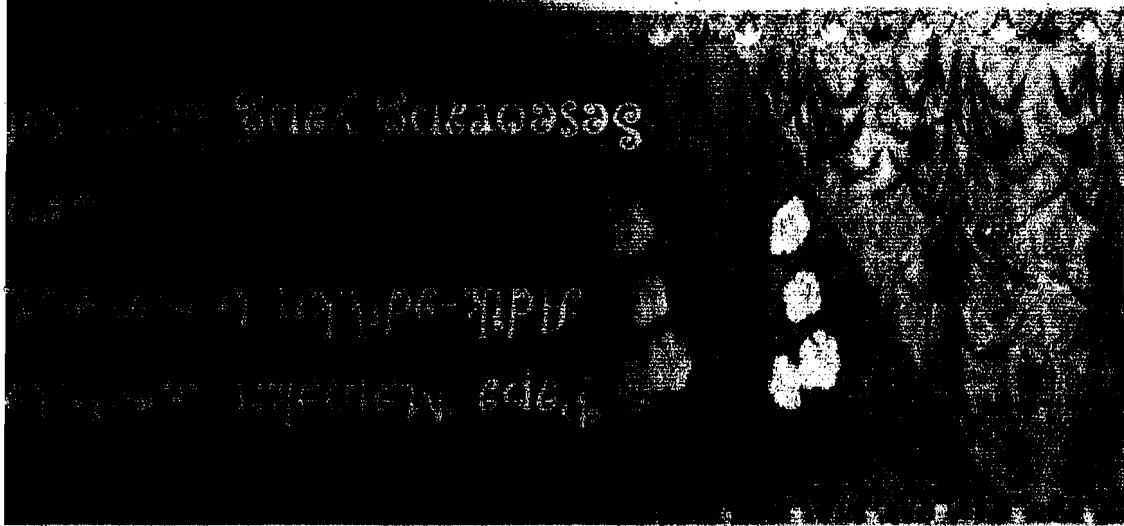
**Menyetujui
Dosen Pembimbing
Tugas Akhir**

Ir. H. Munichy B Edrees, M.Arch

**Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur**

Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**



СЕРЬЕЗНОСТЬ ДЕЛА

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah Nya sehingga penyusunan naskah Tugas Akhir ini dapat selesai pada waktunya.

Naskah ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, jogjakarta.

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi penyusun atas semua dorongan, semangat dan bantuan dari semua pihak selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

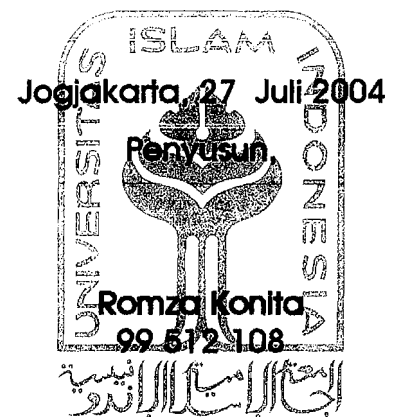
Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. H. Munichy B. Edrees, M.Arch, selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingan, masukan dan nasehat-nasehat yang sangat membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Ibu Endi Marlina ST, MT, selaku Dosen Penguji, terima kasih atas kritik dan saran serta masukan yang dapat membantu kelancaran proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. Hanif Budiman MSA, selaku ketua koordinator studio Perancangan Tugas Akhir periode v th 2003/2004.
5. Bapak Ibu Dosen jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Papa-Mama ku tercinta, yang tak henti-hentinya memberikan nasehat, dan dukungan baik moril, materiil, maupun doa, I Love U...

7. My little sister lila, my bro reez-k n kiki thanks Bantu-bantunya...
Jangan kapok ya, it's time to pizza...
8. My beloved M.Feno Dwi Wibowo, thanks for being my motivation...
(thanks for support, bantuan, kesabaran... n yang selalu bilang ayo say... kamu bisaa.... !!!)
9. Kel. H. Zakie Jasmine n kel. H. Mawardi Sahir (alm) atas doanya...
10. Kel. H. M. Freddy Wijaya di Pekalongan atas doanya... n my ndut
little sister Fiki, nanti kita bikin jagung bakar lagi ya...
11. Kakakku Yayat di Jkt... thanks atas ide cemerlangnya!!! Gara-gara
TA aku nyampe Jakarta juga...
12. Yupah makasi yaa dah mijitin aku setiap pulang studio... (stress ku
langsung ilang...)
13. Sahabatku Nuraeni... TA non! Jangan shooping n nyalon mulu...
(we're the best couple, ok...)
14. Masmael n masq thanks for everything, ilmumu sangat berguna...
15. Temen-temen studio (nur, gege, pipit, ayu, ratna, tika, desi) makasih
atas masukan-masukannya n kapan kita foto-foto lagi... pitco, olid,
yuda, emol, anang, fatma, dwi, mas noy, mas robi, mas supri
makasi bantuannya...
16. Desky tetanggaku di studio ...thanks a lot!! Interiormu TOP abiss...
17. Mas abid n mas handy, sorry ya... dah tak ganggu terusss...
18. Temen-temen studio periode v th 2003/2004 yang gak bisa
disebutin satu persatu...
19. Temen-temen arch 99 (farid, pamor, wigi, indah... makasi yaa...)
20. Juga tak lupa to Mas Tutut n Mas Sarjiman, makasi banyak...
21. Serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya naskah ini
yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa penulisan naskah ini masih jauh dari sempurna dan hal itu diterima dan diyakini sebagai proses belajar, oleh karena itu petunjuk, saran, maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan. Besar harapan penyusun semoga naskah ini bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii

Bagian I

PROPOSAL

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pengertian Galeri Batik.....	7
1.3 Permasalahan.....	8
1.4 Tinjauan Kota Pekalongan	8
1.5 Spesifikasi umum Proyek.....	10

Bagian II

SKEMATIK DESAIN.....	16
----------------------	----

Bagian III

LAPORAN PERANCANGAN.....	74
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

GALERI BATIK DI PEKALONGAN

OLEH

ROMZA KONITA

99 512 108

DOSEN PEMBIMBING

Ir. H. MUNICHY B. EDREES, M.ARCH

ABSTRAK

Batik adalah hasil karya seni rupa bangsa Indonesia, merupakan hasil perpaduan antara seni dan teknologi para leluhur yang sangat tinggi nilainya dan sebagai salah satu cabang seni rupa dengan latar belakang sejarah dan akar budaya dalam perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia.

Kota Pekalongan adalah salah satu daerah pesisir utara Jawa yang mempunyai ciri khas budaya batik. Salah satu ciri batik pesisiran khususnya Pekalongan memberi nuansa yang membedakan dengan batik lainnya, yaitu dengan menggoreskan berbagai motif yang dekoratif dan naturalis dan warna-warna yang cerah.

Walaupun hampir diseluruh wilayah kota Pekalongan memproduksi batik, tetapi para home industri tersebut belum mempunyai wadah untuk menampung, dan memasarkan hasil produksi batik mereka.

Untuk itu perlu adanya sebuah wadah yang dapat menampung hasil produksi para pengrajin batik sebagai upaya peningkatan kualitas, pemasaran produk serta perkembangan batik Pekalongan yang diwujudkan dalam bentuk sebuah bangunan Galeri Batik.

PENDAHULUAN

BAB 1





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik adalah hasil karya seni rupa bangsa Indonesia, merupakan hasil perpaduan antara seni dan teknologi para leluhur yang sangat tinggi nilainya dan sebagai salah satu cabang seni rupa dengan latar belakang sejarah dan akar budaya dalam perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia.

Sampai kini asal usul Batik sulit diketahui. Ada dua pendapat tentang dari mana asal usul batik. Pendapat pertama menurut G.P Roffaer mengatakan bahwa batik berasal dari daerah hindia selatan yang dibawa masuk ke Indonesia oleh orang kalingga dan koromandel. Adapun pendapat kedua menurut J.R.A Brandes berpendapat bahwa bangsa Indonesia sebelum dimasuki atau dipengaruhi budaya hindia yang masuk ke Indonesia sudah memiliki unsur budaya asli, salah satu diantaranya adalah kerajinan batik.¹

Pengelompokan batik di pulau Jawa yang ditinjau dari sudut daerah pembatikannya dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu : pertama **Batik Vorstenlanden** yang terdapat didaerah kerajaan dan menunjuk pada dua daerah keraton-sentris yaitu Solo dan Jogjakarta. Yang kedua **Batik Pesisir**, meliputi daerah Cirebon, Garut, Lasem, Madura, Indramayu, Banyumas, Ponorogo dan Pekalongan.²

Ciri khas ragam hias dan warnanya berbeda antara Batik Vorstenlanden dengan Batik Pesisir. Ragam hias pada batik Vorstenlanden berlatarkan kebudayaan Hindu-Jawa, dengan warna-warna dominan, yaitu sogan, indigo (biru), hitam dan putih. Sedangkan ragam hias dari batik Pesisir banyak menunjukkan pengaruh kuat kebudayaan asing, dengan corak warna yang beraneka ragam.

¹ Museum Batik Pekalongan

² Koko Sundari, S.Sn, *batik pesisir*, Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2000, hal 2.



1.1.1 Pekalongan Sebagai Kota Batik

Kota Pekalongan adalah salah satu daerah pesisir utara Jawa yang mempunyai ciri khas budaya batik. Salah satu ciri batik Pesisiran khususnya batik Pekalongan memberi nuansa yang membedakannya dengan batik lainnya, yaitu dengan menggoreskan berbagai motif yang dekoratif dan naturalis dan warna-warna yang cerah.

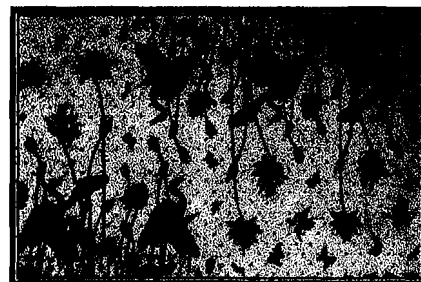
Salah satu ciri identitas budaya yang harus kita miliki adalah unsur-unsur budaya yang unik, khas dan asli. Semua unsur-unsur budaya itu merupakan aset budaya yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Pantaslah kiranya julukan Pekalongan sebagai "Kota Batik", karena Pekalongan mempunyai potensi yang cukup besar sebagai penghasil batik yang sudah dikenal di masyarakat luas dan juga mancanegara. Batik Pekalongan terkenal karena komposisi warnanya yang cerah, kontras, dan berani dibandingkan dengan batik dari daerah Jawa lainnya. Motif, corak, dan produk batik Pekalongan juga lebih bervariasi.

Kota Pekalongan dijuluki sebagai kota batik adalah benar, ini dilihat dari jumlah perusahaan batik yang tersebar hampir diseluruh daerah. Jumlah perusahaan batik di Pekalongan tahun 2002 sekitar 610 perusahaan dan 7500 pengrajin batik.³ Dari sumber yang sama jumlah tersebut semakin bertambah, pada tahun 2003 jumlah perusahaan batik di Pekalongan sudah mencapai 650 perusahaan dan 8000 pengrajin batik. Dibawah ini adalah beberapa contoh batik Pekalongan :

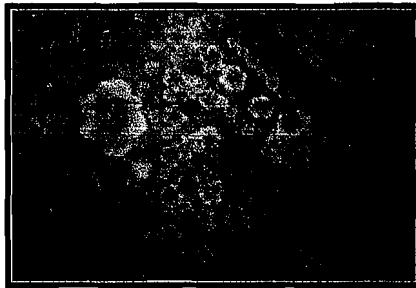


boketan

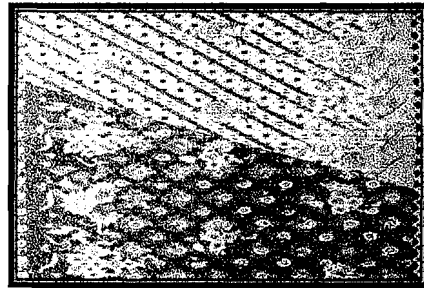


bunga lotus dan burung

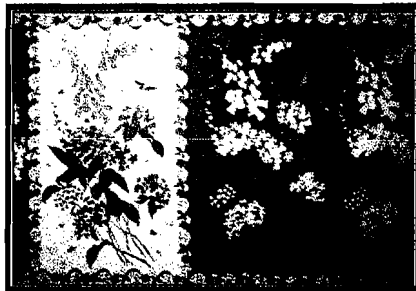
³ Depperindag, *Jumlah Produksi dan Tenaga Kerja*, 2002



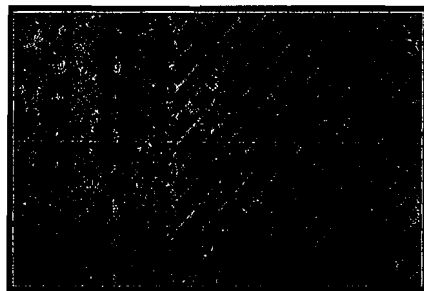
kembang byur



pagi-sore



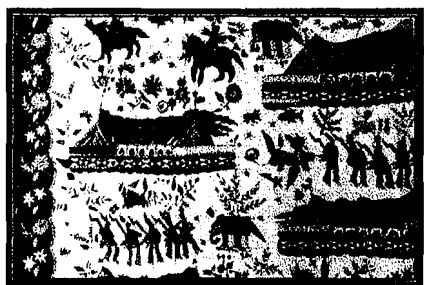
boketan kembang



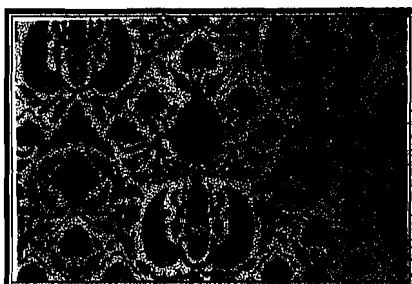
cempaka mulya



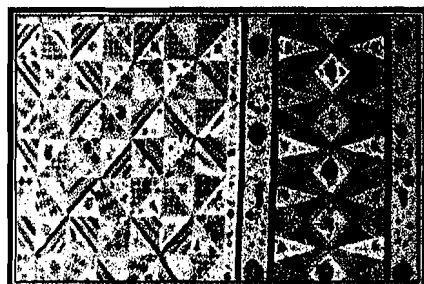
dhlorong kembang



kompeni



merak kerimpin



tambal

Gambar 1.1 Contoh Batik Pekalongan

Sumber : dokumentasi pribadi



1.1.2 Pemasaran Batik Pekalongan

Pekalongan adalah salah satu daerah yang banyak menghasilkan batik. Keistimewaan seni kerajinan batik di Pekalongan ini adalah bahwa para pengrajin batiknya selalu berupaya menciptakan model ragam hias dan corak batik yang mengikuti perubahan zaman.

Kemampuan para pembatik dalam menciptakan corak yang khas ini mencerminkan bahwa mereka telah mampu memenuhi dan memuaskan selera pemesan dan pemakainya.

Daerah pembatikan di Pekalongan meliputi seluruh desa di kotamadya dan kabupaten Pekalongan. Hampir diseluruh bagian wilayah Pekalongan mempunyai 'home industri' yang bergerak dibidang pembatikan. Beberapa daerah di Pekalongan yang terkenal sebagai pengrajin batik dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 wilayah daerah pembatikan

no	Wilayah	Daerah Pengrajin Batik
1.	Kotamadya Pekalongan	Kauman, Pesindon, Sampangan, Klego, Sugiharas, Kranyak, Baros dan daerah lainnya di kotamadya Pekalongan.
2.	Kabupaten Pekalongan	Buaran, Pekajangan, Kedungwuni, Wira-desa, Wonopringgo dan daerah lainnya di kabupaten Pekalongan

Sumber : Depperindag Pekalongan

Walaupun hampir semua wilayah kota Pekalongan memproduksi batik, tetapi para home industri tersebut belum mempunyai wadah untuk menampung, dan memasarkan hasil karya mereka. Para home industri ini lebih banyak memasarkan batiknya di luar kota. Dan juga mereka memasarkan produknya ke toko-toko yang tersebar di wilayah pusat kota, sehingga bagi wisatawan akan kesulitan untuk mencari toko-toko tersebut, karena tidak dilewati jalur antar kota.

Untuk itu perlu adanya sebuah wadah yang dapat menampung hasil produksi para pengrajin batik sebagai upaya peningkatan kualitas, pemasaran produk serta perkembangan batik Pekalongan.



1.1.3 Kondisi Museum Batik Pekalongan



Gambar 1.2 Museum Batik Pekalongan

Sumber : dokumentasi pribadi

Kota Pekalongan yang terletak di jalur ekonomi pantai utara yang menghubungkan kota-kota besar di Jawa, seperti Jakarta, Semarang dan Surabaya, mempunyai potensi wisata yang menarik, seperti pantai Pasir Kencana, pantai Slamaran dan terutama kerajinan batiknya yang sudah terkenal sampai ke Mancanegara. Sebagai kota batik, Pekalongan mempunyai sebuah museum batik sebagai salah satu objek wisata kota Pekalongan.

Citra kota Pekalongan sebagai kota batik semestinya nampak pada kondisi museum batik yang ada. Namun kondisi museum sungguh memprihatinkan, dan tidak layak memenuhi standar sebuah museum. Hanya dengan luas bangunan sekitar 90m² diatas lahan seluas 504 m², dan minimnya koleksi batik yang ada. Selain itu juga teknik penyajian ruang pameran kurang menarik, kotor dan tidak adanya sistem perawatan kepada batik yang dipamerkan. Dan kegiatan yang ada di museum batik tergolong tidak aktif.

Museum batik ini terletak dalam lingkungan kantor pemerintahan yang lokasinya sulit dijangkau oleh para wisatawan, sehingga menyebabkan jarang nya pengunjung yang datang. Adapun Jumlah pengunjung yang mendatangi Meseum Batik Pekalongan yang terdapat dalam data Dinas Pariwisata adalah :



Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Museum th 2002

Pengunjung Museum Batik Pekalongan		
no	Bulan	wisatawan
1.	Januari	1
2.	Februari	-
3.	Maret	1
4.	April	4
5.	Mei	7
6.	Juni	6
7.	Juli	9
8.	Agustus	3
9.	September	6
10.	Oktober	4
11.	Nopember	1
12.	Desember	62
Jumlah Pengunjung th 2002		104
th 2001		166
th 2000		84
th 1999		108

Sumber : Dinas Pariwisata Pekalongan

Yang mengunjungi museum batik Pekalongan kebanyakan dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Dan untuk wisatawan asing \pm 25% dari jumlah yang ada yaitu \pm 26 wisatawan.⁴ Dilihat dari tabel diatas, jumlah wisatawan yang datang mengalami penurunan.

Untuk mengatasinya maka perlu peningkatan promosi yang lebih efektif dengan maksud meningkatkan pemasaran yang dapat diwujudkan dalam suatu Galeri batik yang memamerkan dan mempromosikan batik Pekalongan serta sebagai ruang koleksi untuk menyimpan, dan menjaga koleksi batik antik. Dan ruangan dengan sarana penunjang lainnya seperti ruang kegiatan demo membatik dan ruang pustaka. Sehingga diharapkan Galeri batik ini juga dapat memberikan informasi serta tambahan pengetahuan kepada para pecinta seni, khususnya seni batik.

⁴ Museum Batik Pekalongan, 2002



1.2 Pengertian Galeri Batik

A. Pengertian Batik

- Secara Etimologi

Batik berasal dari kata bahasa Jawa yaitu "Ambatik" atau A-Mba-Tik yang berakar dari kata "tik" yang berarti kecil, sehingga batik dapat diartikan menulis atau menggambar serba rumit (kecil-kecil).⁵

- Menurut Standart Industri Indonesia (SII)

Batik adalah : Tekstile dengan ornamen dasar motif batik yang diperoleh secara pencelupan rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang dengan menggunakan alat canting.⁶

- Menurut Konsensus Nasional 12 maret 1966

Batik adalah : Karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang.⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian batik diatas, dapat disimpulkan bahwa Batik adalah : Suatu karya seni yang menggunakan kain bergambar dimana pembuatannya secara khusus dengan menggunakan malam (lilin), kemudian pengolahanya dengan cara tertentu.

B. Pengertian Galeri

- Menurut Amri Yahya

Galeri adalah : suatu tempat pemajangan benda-benda seni atau benda-benda kebudayaan lainnya (termasuk benda bersejarah) yang diseleksi secara ketat oleh para team atau seorang ahli yang memang memiliki kualitas hal ini sebagai jaminan kualitas.⁸

- Menurut Surosa

Galeri adalah suatu ruang atau bangunan tempat kontak fungsi seni antara seniman dan masyarakat yang dipergunakan bagi wadah kegiatan kerja visualisasi ungkapan daya cipta manusia.⁹

⁵ Sono Budoyo, Kuswaji Kawindra Susanto, dalam *Museum Batik Pekalongan*

⁶ Djambatan, *Batik klasik*, 1981

⁷ Rianto B.A, *Katalog Batik di Indonesia*, 1997 hal.4

⁸ Amri yahya, *Catatan Pengertian Umum Tentang Art Gallery, Museum, Souvenir/Gift Shop dan Boutique*, 1989

⁹ Surosa, *Art Gallery of Modern Art*, 1971



Berdasarkan pengertian Galeri diatas, dapat disimpulkan Galeri adalah : suatu tempat yang berfungsi untuk memamerkan hasil karya seni agar dikenal oleh masyarakat luas.

C. Pengertian Galeri Batik

Galeri Batik merupakan tempat untuk menampung, mempromosikan, memamerkan, serta memperjual belikan suatu hasil karya seni khususnya seni kerajinan batik agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.¹⁰

1.2.1 Fungsi Galeri Batik

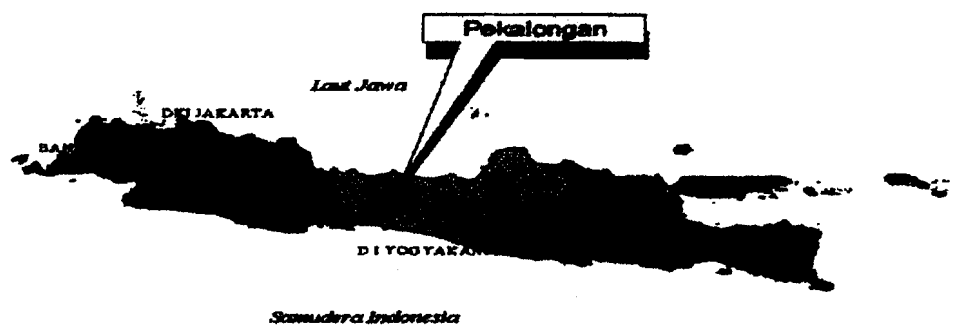
Galeri berfungsi sebagai :¹¹

1. mewadahi kegiatan pameran produksi batik yang sekaligus bisa dibeli oleh pengunjung.
2. mewadahi kegiatan informasi dan edukasi tentang batik.
3. mempromosikan produksi batik kepada masyarakat untuk meningkatkan apresiasi masyarakat khususnya terhadap batik Pekalongan.
4. media komunikasi antar produsen batik dan masyarakat pecinta batik.

1.3 Permasalahan

- Bagaimana merancang Galeri Batik di Pekalongan melalui pendekatan preseden arsitektur tradisional Jawa.

1.4 Tinjauan Kota Pekalongan

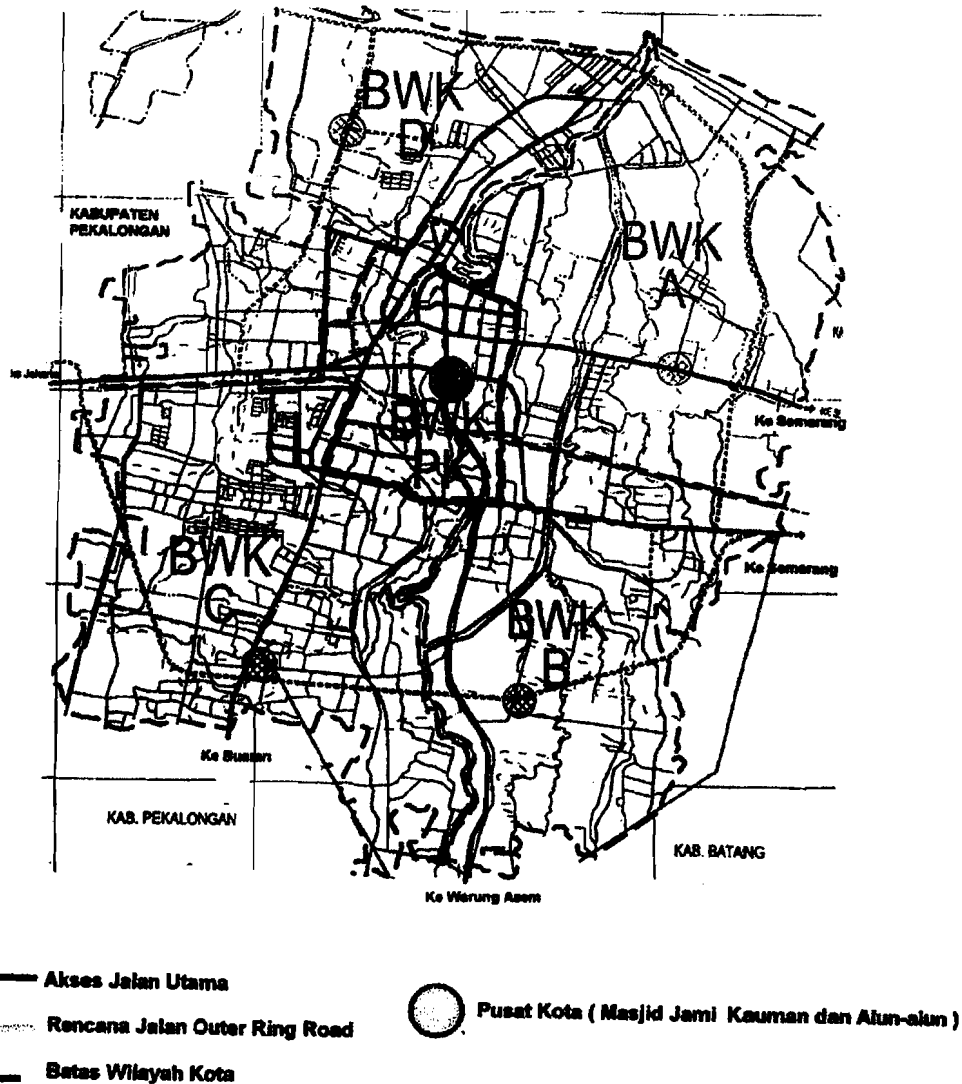


Gambar 1.3 Letak Kota Pekalongan

(sumber : RDTRK kota Pekalongan)

¹⁰ encyclopedia of America architecture

¹¹ Pengamatan dan Wawancara dengan Pengusaha Batik Pekalongan



Gambar 1.4 Peta Administratif Kotamadya Pekalongan

(sumber : RDTRK kota Pekalongan)

1.4.1 Tinjauan Fisik

Kota Pekalongan terletak didataran pantai utara Pulau Jawa, dengan ketinggian ± 1 meter diatas permukaan laut dan posisi geografis antara :

6°50'42" - 6°55'44" lintang selatan

109°37'55" - 109°42'19" bujur timur

Serta koordinat fiktif :

510,00 – 518,00 km membujur dan 517,75 – 526,75 km melintang.



Kota Pekalongan mempunyai luas $\pm 45,25 \text{ m}^2$ atau 4,525 Ha, dengan batas wilayah administratif Pekalongan adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah selatan : Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang
- Sebelah barat : Kabupaten Pekalongan
- Sebelah timur : Kabupaten Batang

Secara administratif kota Pekalongan terbagi dalam 4 kecamatan, dengan 46 desa atau kelurahan. Sedangkan jumlah penduduk mencapai 263.540 jiwa. Jenis kelamin laki-laki sejumlah 130.276 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 133.264 jiwa. Penduduk kota Pekalongan mayoritas beragama Islam.¹²

1.4.2 Tinjauan Non Fisik

Kota Pekalongan sangat terkenal dengan produksi batiknya. Bukan hanya itu saja potensi kota Pekalongan memang 26,29% adalah industri pengolahan, termasuk batik didalamnya dan 23,67% adalah perdagangan dan batik adalah salah satu petensi penunjang perdagangan.¹³

1.5 Spesifikasi umum Proyek

1.5.1 Pengguna Bangunan

Para pengguna atau pelaku pada Galeri batik ini adalah :

- Pengunjung

Yaitu : Orang yang mengunjungi Galeri, yang terdiri dari masyarakat penggemar batik maupun umum, wisatawan domestik dan mancanegara yang bertindak sebagai pengamat, penikmat dan konsumen.

Tipe pengunjung pada galeri batik ini dibagi menjadi 3 macam, yaitu :

¹² BP3M Kota Pekalongan, *Pekalongan Dalam Angka*, Dinas statistik kota pekalongan, 2002.

¹³ Depperindag Kota Pekalongan, *Kapasitas Produksi dan Ekspor*, 2002



1. **Rekreasi** : Pengunjung yang hanya melihat-lihat koleksi batik dan menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di galeri tersebut tanpa membeli batik yang dipamerkan. Biasanya pengunjung dari dalam kota atau warga sekitar.
2. **Membeli** : Pengunjung yang hanya membeli batik yang dipamerkan. Biasanya pengunjung dari luar kota.
3. **Rekreasi dan Membeli** : Pengunjung yang melihat-lihat koleksi batik dan menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di galeri dan membeli batik yang dipamerkan pada galeri batik. biasanya wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

- **Pengelola**

Yaitu : Lembaga yang berupa yayasan yang menjadi penyandang dana dan mengelola dengan manajemen yang tepat.

- **Karyawan**

Yaitu : Pegawai tetap galeri batik yang mengurus tentang administrasi, pelayanan galeri dan pelayanan servis.

1. **karyawan administrasi** :

Mengurus tentang administrasi yang berhubungan langsung dengan para pengrajin batik.

2. **karyawan galeri** :

Melayani keperluan pengunjung pada ruang informasi, ruang pameran, ruang koleksi, ruang souvenir, perpustakaan, butik dan segala keperluan pelayanan yang ada di dalam galeri.

3. **karyawan servis** :

Merupakan pelayanan cleaning servis, petugas keamanan, petugas perawatan, pelayanan dapur, dll.

- **Pembatik**

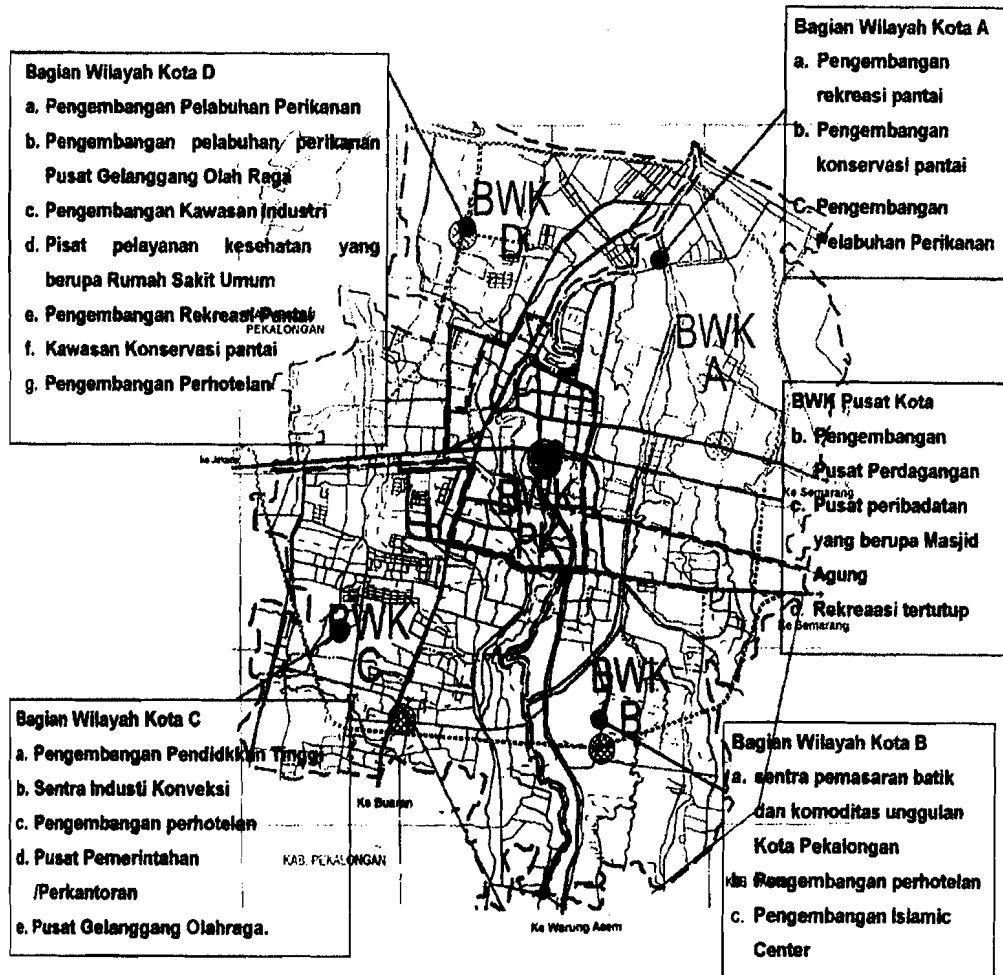
Yaitu : Orang yang mendemonstrasikan cara pembuatan batik dengan menggunakan alat yang dinamakan canting.



- Distributor batik

Yaitu : Produsen batik dalam skala home industri kecil maupun sedang, yang memasarkan hasil produksinya sebagai upaya peningkatan produksi dan pemasaran batik.

1.5.2 Pemilihan Lokasi



Gambar 1.5 Pengembangan Bagian Wilayah Kota

(sumber : RDTRK kota Pekalongan)

Menurut Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK), Pekalongan akan dikembangkan struktur kotanya menjadi 5 Bagian Wilayah Kota (BWK), dimana masing-masing Bagian Wilayah Kota memiliki pusat kegiatan sesuai dengan potensi lingkungan tersebut. Tiap Bagian Wilayah Kota sudah memiliki pengembangan sendiri-sendiri.



Menurut pengembangan Bagian Wilayah Kota, yang berpotensi sebagai sentra produksi dan pemasaran batik terletak di **BWK B**. Daerah ini mencakup sebagian wilayah Kecamatan Pekalongan Timur dan sebagian wilayah Kecamatan Pekalongan Selatan dengan luas wilayah seluas 944,126 Ha. Dengan kegiatan utama, yaitu :

- Pengembangan **Sentra Pemasaran Batik** dan komoditas unggulan kota Pekalongan.
- Pengembangan simpul-simpul transportasi regional yang berupa terminal bus tipe A
- Pengembangan perhotelan.
- Pengembangan Islamic centre.

1.5.3 Pemilihan Site

- **Jalan Raya Baros, Pekalongan Timur (BWK B)**



Gambar 1.6 peta lokasi site

(Sumber : RDTRK Kota Pekalongan)



Foto site



Gambar 1.8 Foto lokasi site

(Sumber : dokumentasi pribadi)

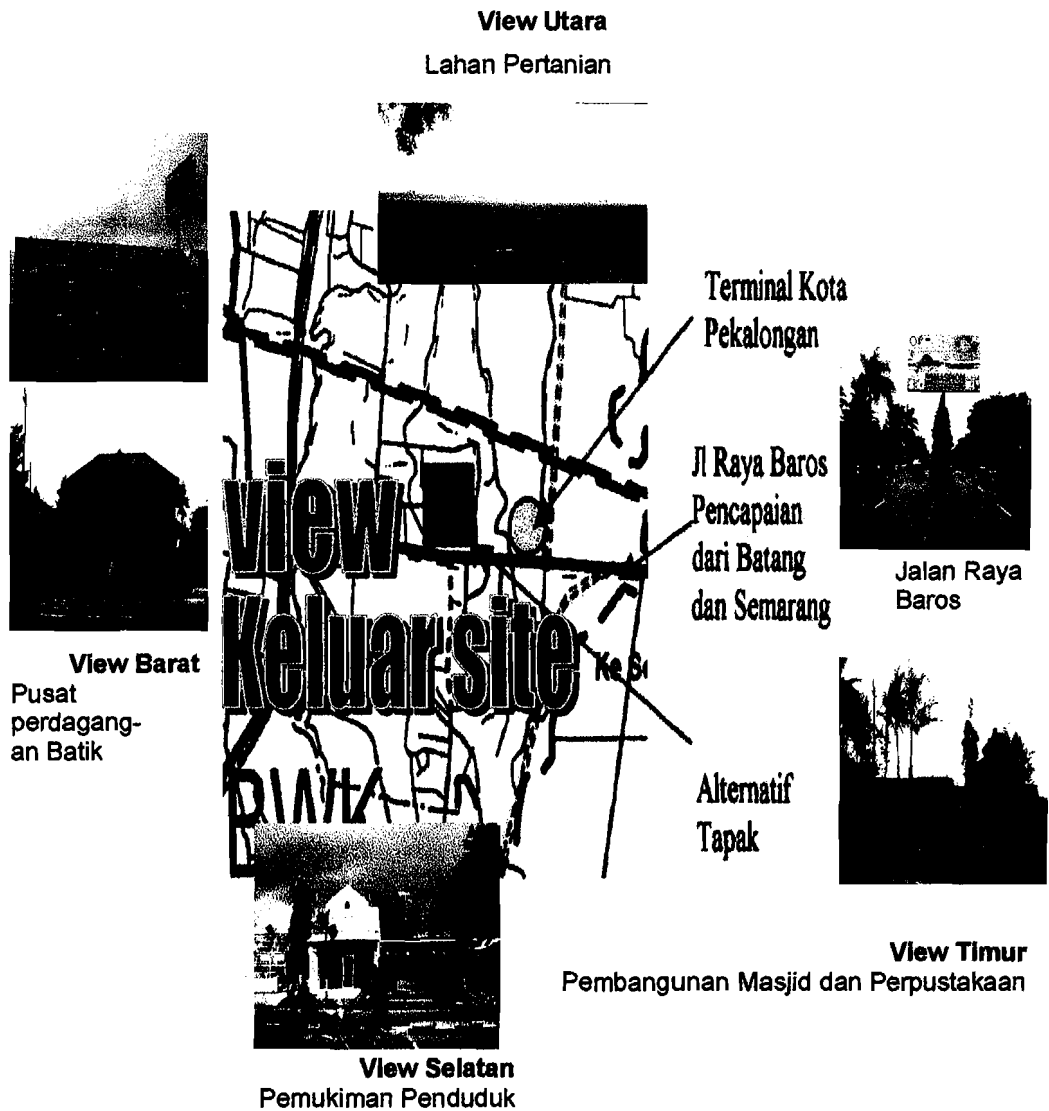
- Potensi site ini adalah :
 1. Radius pelayanannya mencakup seluruh kota, terletak dekat dengan Terminal kota Pekalongan dan Pusat perdagangan batik.
 2. Aksesibilitas terhadap kota cukup baik, bagi pejalan kaki maupun bagi pemakai kendaraan, karena terdapat jalur jalan yang memadai, disamping itu terdapat pula pedestrian yang cukup nyaman bagi pejalan kaki.
 3. Dilalui oleh angkutan kota sehingga memudahkan bagi pemakai kendaraan umum untuk menuju ke lokasi.
 4. Terletak pada jalur pantura menuju ke Semarang sehingga eksistensi site cukup kuat.
 5. Terletak pada area perdagangan dan industri .

Sedang kekurangannya adalah :

- Tingkat kebisingan cukup tinggi dikarenakan jalur jalan lintas pantura yang cukup padat.

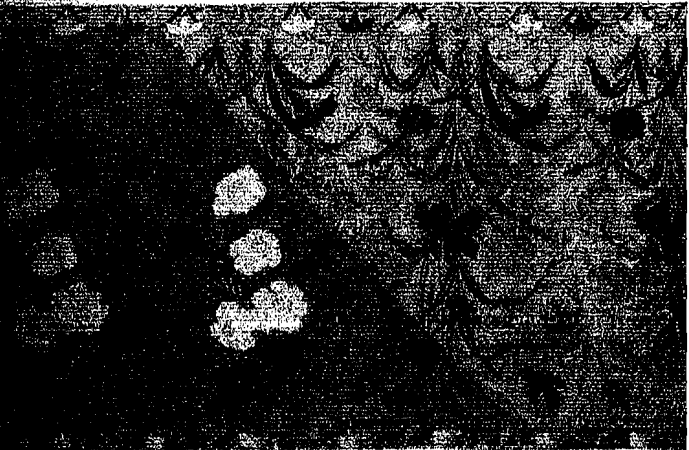


▪ Kondisi sekitar site



DISAIN SKEMATIK

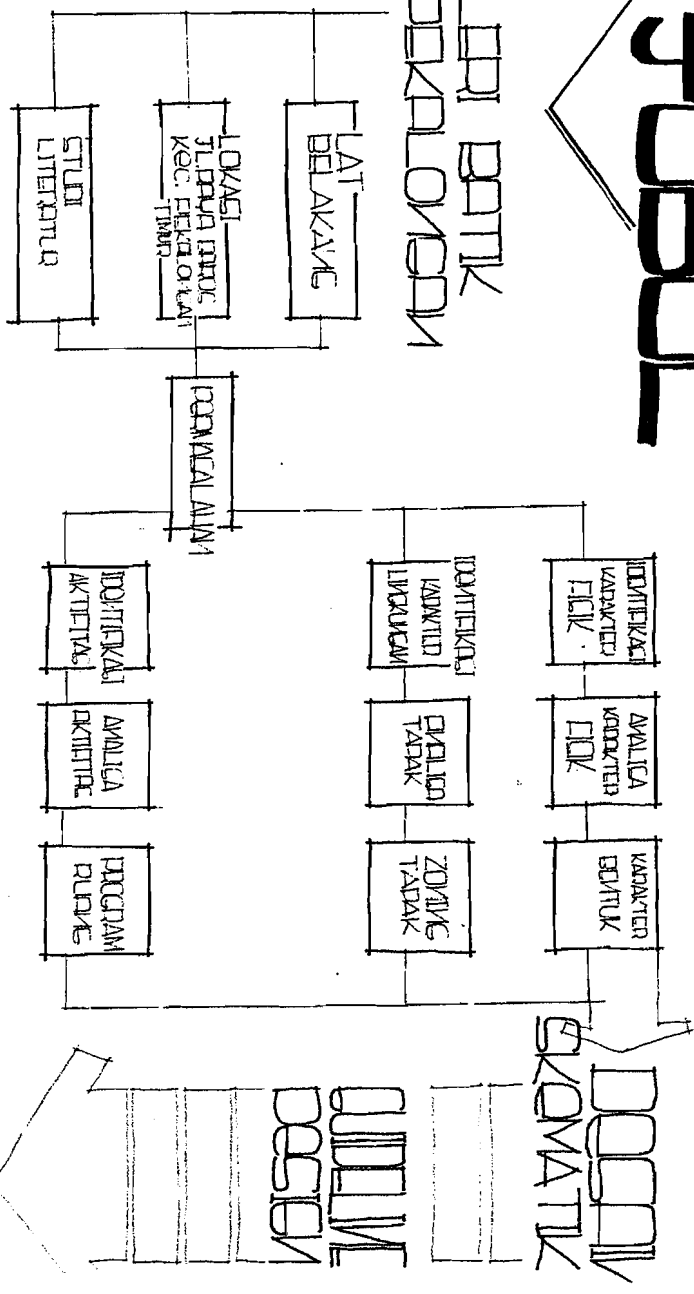
BAB II



POLA DIRA

SUBJ

GALERI BATIK DI PEKALONGAN



BAB II
DISAIN SKEMATIK





GALERI

SATU TEMPAT YA BERTUNJUK UTUK MELAYAKKAN HEBIL KANYA SAMI ADAR BRITUAL OLEH MANGABUKT.

Menurut Antri Yaitu GALERI ABUALLI: SATU TEMPAT KAWAJANGAN BEMER" SAK ATAU BEMER" KEDONNYAN LAINNYA TERBUKUK BEWA BEBERAPA) YANG TERSENGI SAKITA-SAKIT OLEH SAKI TEMAN ATAU SEORNG ABI YANG BERUSAH MAMULI KALUTAS. HAL INI SEWAKI JAMBUH KULTURAS:

Menurut SURDOSA GALERI ABUALLI: SATU ROANG ATAU BANGUNAN TEMPAT KONTRON FUNGSI SAKI ANTARA SEWAKI SAMI MANGABUKT YANG BERFUNGSIKANNYAN SAKI UPADAI KEBALIKAN KERPUN KUALITAS UNKANNYAN SAKI CINA MAMASA.

BATIK

SATU KANYA SAKI YANG NEMERKANNYAN KALIN BERKALIBER PAMARA BAMBUNYAN. NYA SEWAKI NIBUS BERKALIN MENE. KALIAN MALAM (LILIN) PERIBUDHAAN (PUSOALAHANNYA TERKAWAN CARA TERBANYU.

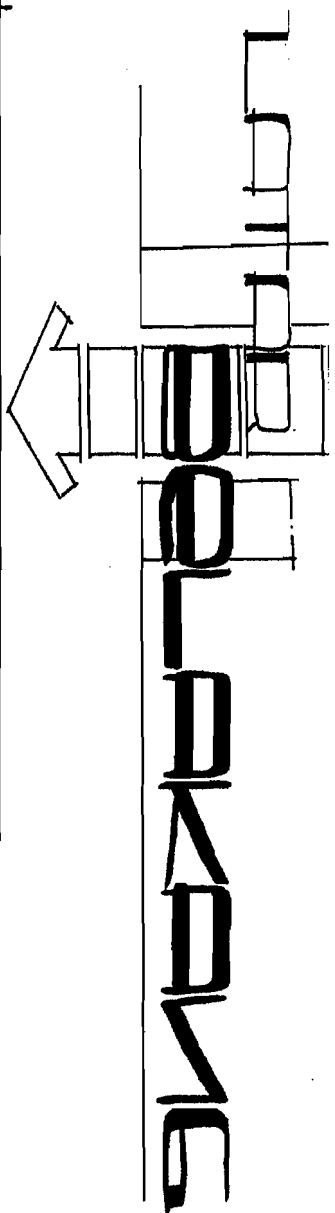
Menurut STANIBART KALISTRI INDONESIA (SII) BART ABUALLI: TERKALE DEWAKAN ANWAKAN ENKAK MONE BATIK YANG BERKALIN SEWAKI TERKALIBANYU RAMPANG. YANG WENGABUKANNYAN LILIN BART BERKALIN PERBANYAN INI WENGABUKANNYAN ARTI CANNING.

Menurut KOWENANIS WAGUVAL 12 MAMRT 1966 BART ABUALLI: KANYA SAKI RUPA SAKI KUN. BERWAKAN PERBANYAN RAMPANG. YANG WENGABUKANNYAN LILIN BART BERKALIN PERBANYAN.

SeWAKI ENKAKI. KATA BART BERKALIN BARTI BAWAKAN JAMBU YAITU "MAMARTIK" ATAU A WAKI YANG BERWAKAN DAND KATA "TK" YANG BERKALIN KERTI. SAKI WAKI BARTIK BARTI SAKI WAKI BARTI SAKI WAKI BERKALIN SEWAKI KUNAT (KERTI-WAKI).

DEWASEPTON GALERI BATIK

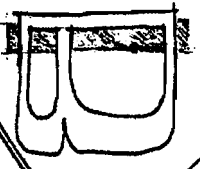
DALAM : SATU WAKI YANG MENAMONG KEGIATAN INFORMASI, PROPOSISI DAN BERWAKI TENTANG SAKI KERPALIBANYU BATIK. ... YANG BERWAKI KERPALIBANYU KERPALIBANYU LILIN DAN BANYU BANYUNYAN YANG BERKALIN PERBANYAN.



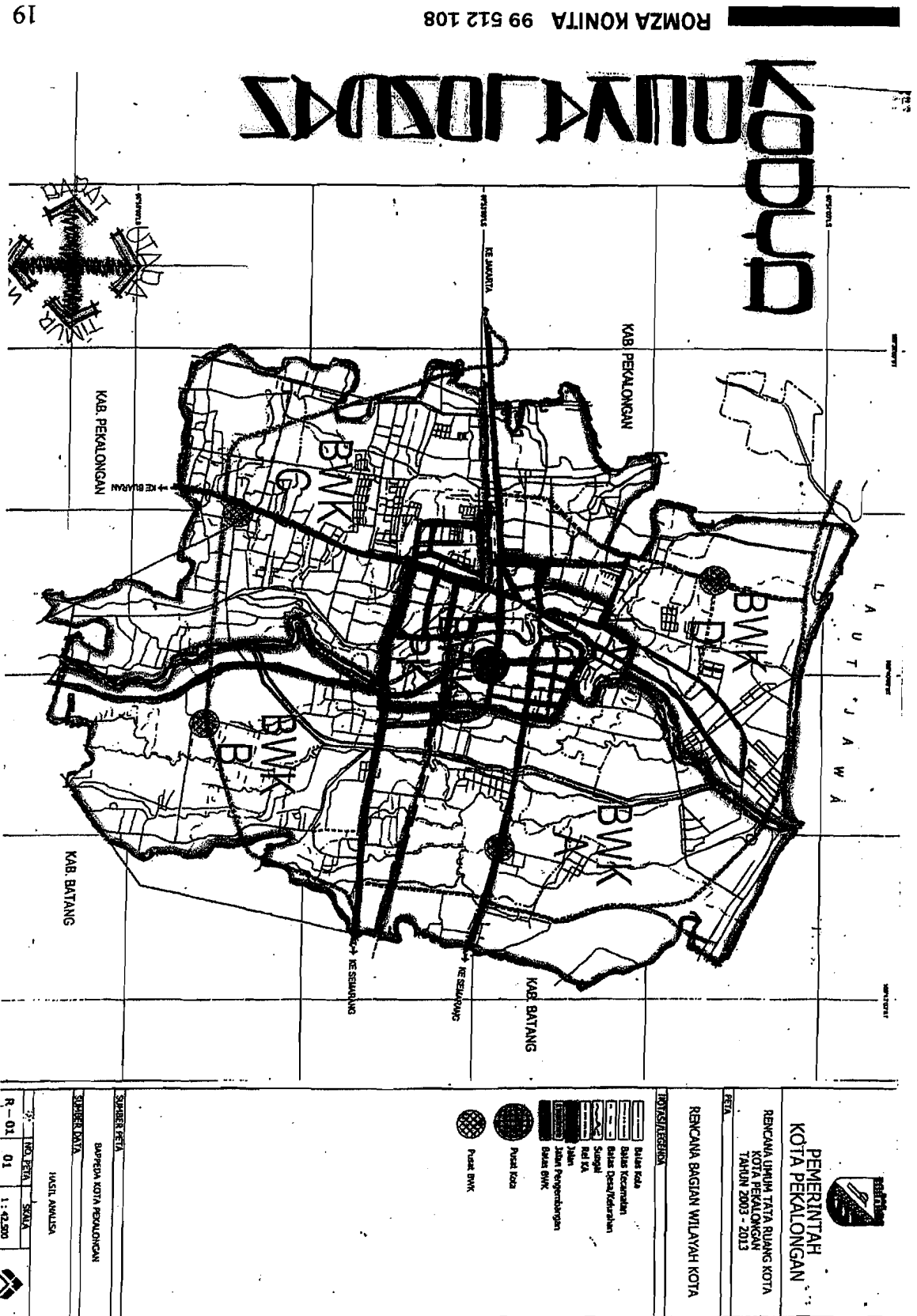
- Pekalongan merupakan kota batik.
- Hampir seluruh bagian wilayah kota Pekalongan mempunyai "Home Industry" ya berbagai industri di bidang pembatikannya. Tetapi mereka belum mempunyai wadah untuk dapat memajukan hasil produksi batiknya sebagai upaya untuk peningkatan dan produksi dan cara pelaksanaan produksi batiknya.
- Sebagai kota batik, Pekalongan mempunyai sebuah museum. Tetapi realisasinya tidak layak disebut sebagai museum. (Juli, koleksi batik yang sangat milih, letaknya tidak strategis dan luas bangunan yang sangat sempit).

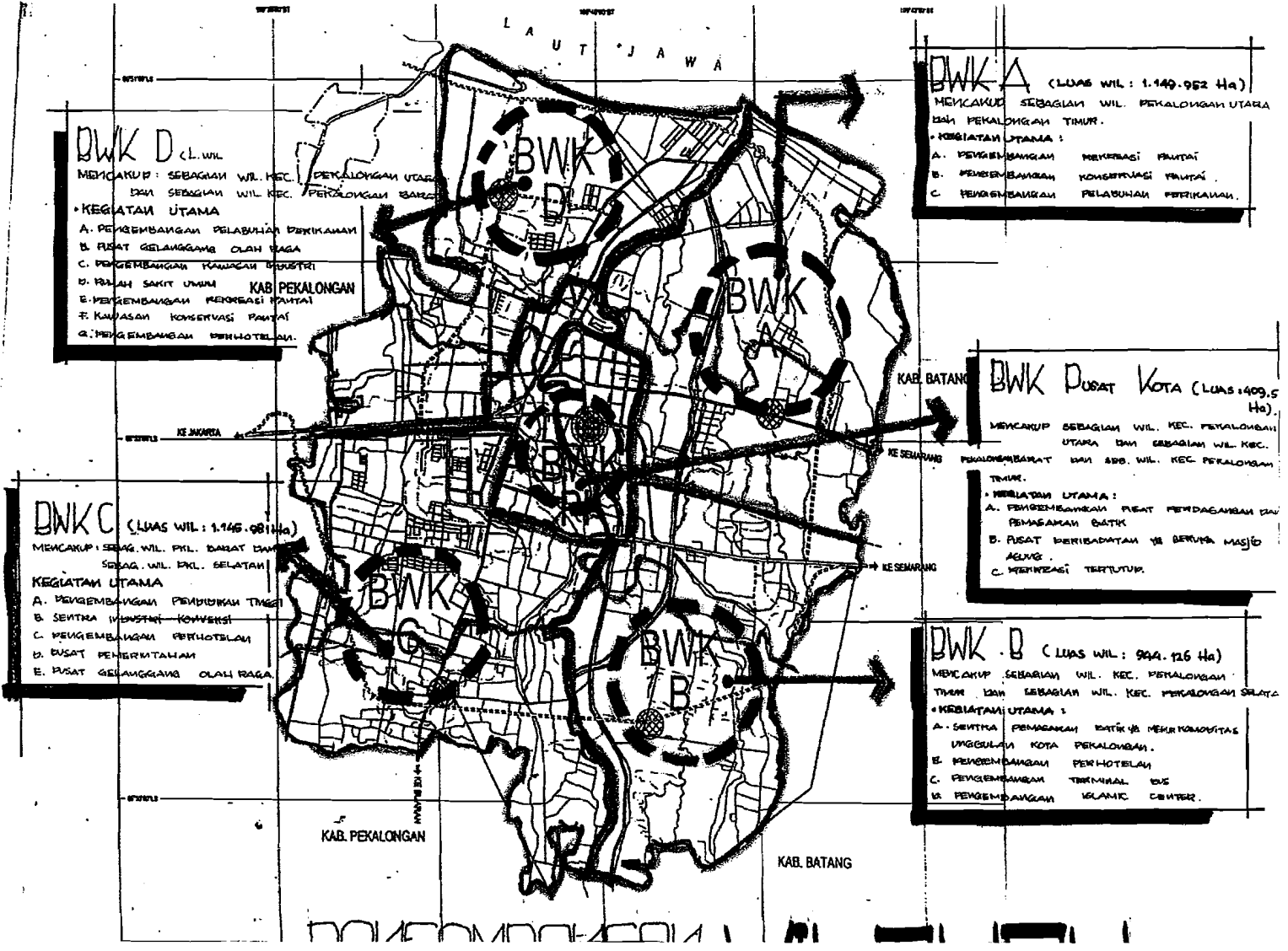
Untuk mengatasi hal-hal tersebut perlu adanya sebuah galeri batik yang dapat memajukan kegiatan batik. Informasi & kegiatan promosi batik Pekalongan serta adanya koleksi batik sehingga mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap batik Pekalongan.

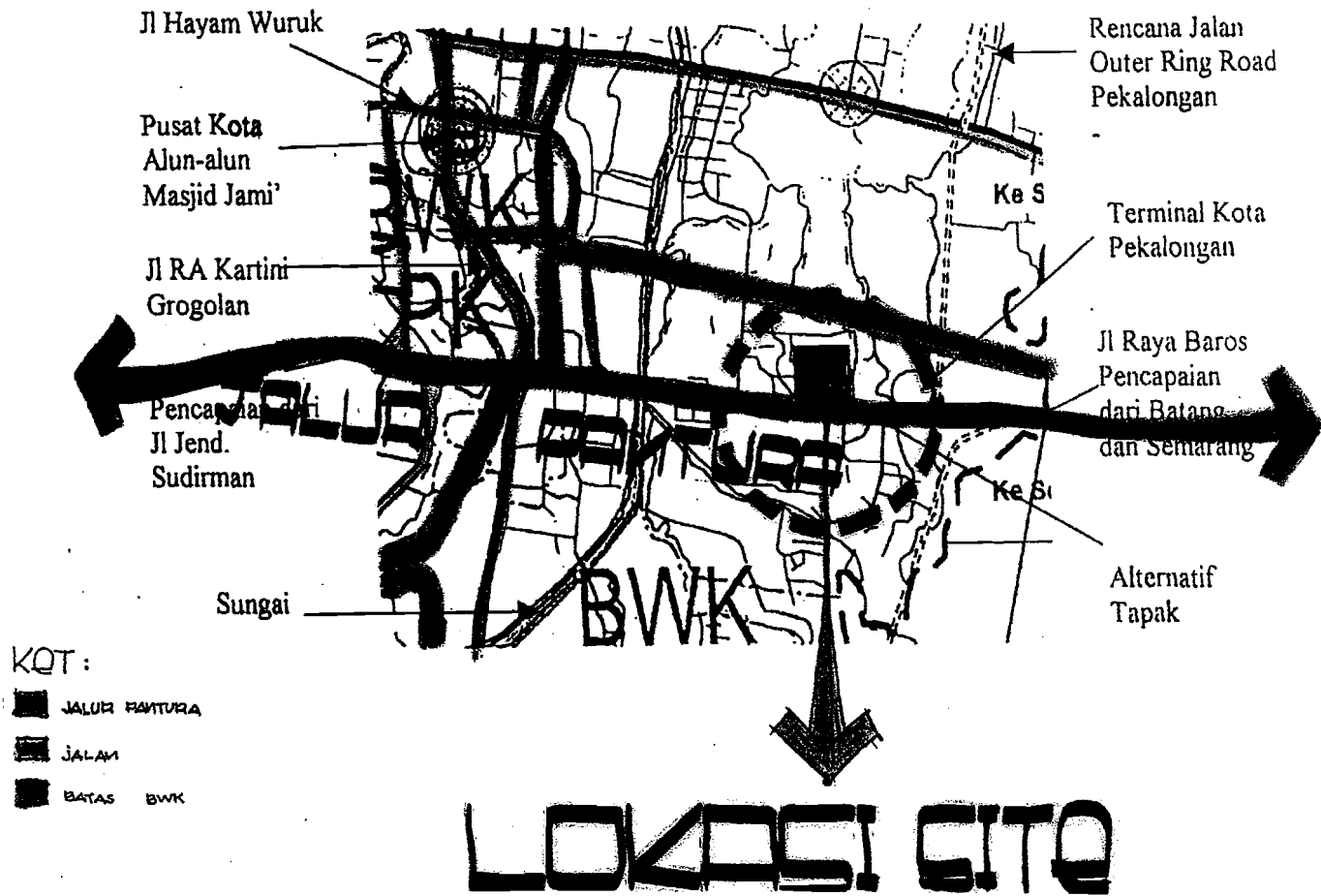
DIPKALONGAN



BAGAIMANA MERANCANG BANGUNAN GALERI BATIK DIPKALONGAN MELALUI DENDERAHAN PRIBEDI ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA.







POTENSI LOKASI SITO

- 1. TERLETAK DEKAT Dg. TERMINAL KOTA PEKALONGAN DAN PUSAT PERDAGANGAN BATIK.
- 2. JALUR JALAN yg MEMADAI DAN TERDAPAT PEDESTRIAN YANG CUKUP NYAMAN dg. PEJALAN KARTI Grogolan.
- 3. TERLETAK PADA JALUR BANTURA Sbg. EKSTENSIF Sbg. CUKUP KUNYIT.
- 4. DILALUI JALUR TRANSPORTASI ANGKUTAN KOTA Sbg. MEMUDAHKAN BAGI PENAKIP KEMBARAHAN UMUM MENUJU KE LOKASI.
- 5. TERLETAK PADA AREA PERDAGANGAN & INDUSTRI.

TERLETAK DI : JALAN RAYA BAROS PEKALONGAN TIMUR

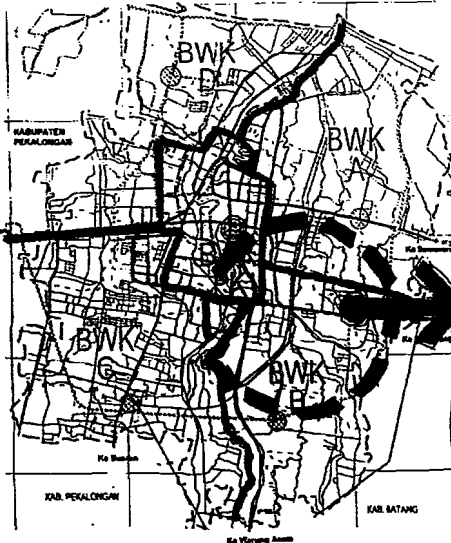


ROMZA KONITA 99 512 108

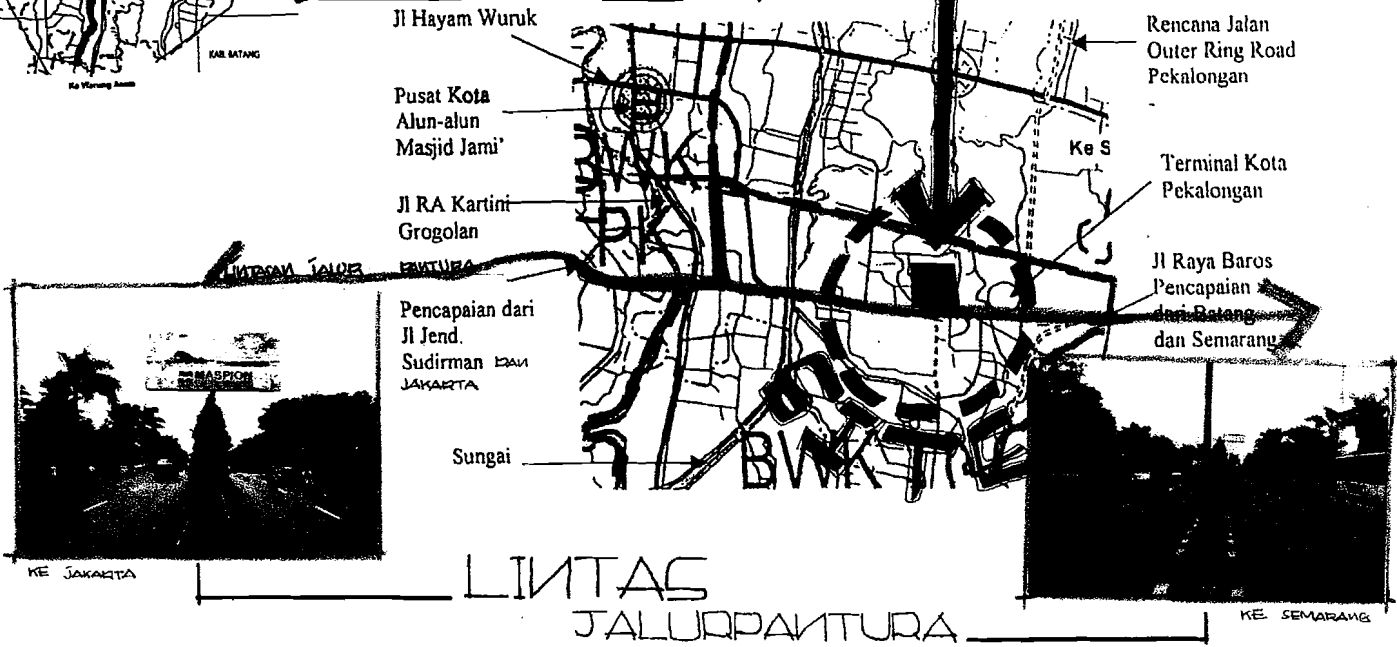
LOKASI SITO



ROMZA KONITA 99 512 108

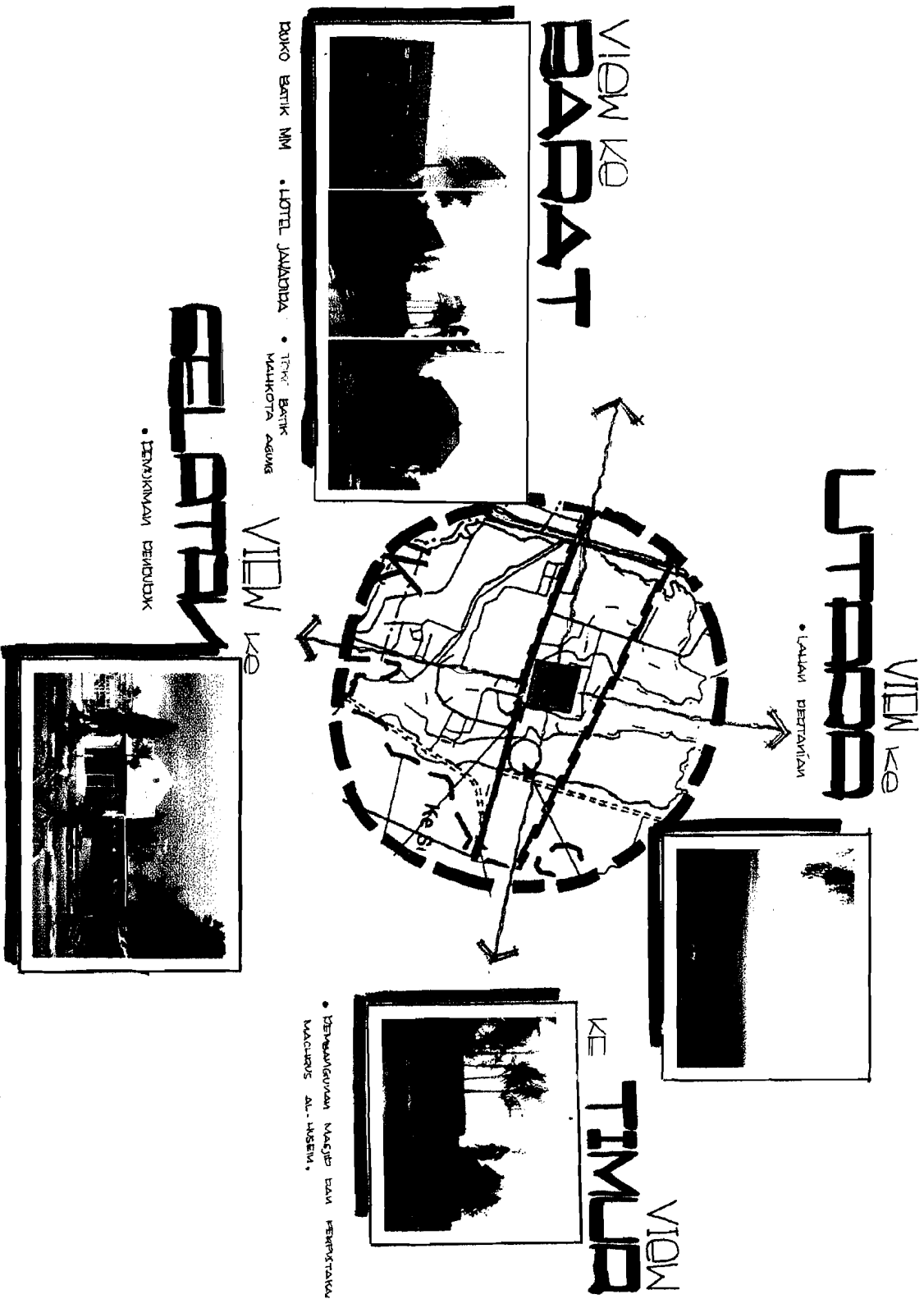


LOKASI
 TERDAPAT DI BUK B, TEPATNYA TER
 LETAK DI JALAN RAYA BAROS.
 KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR.



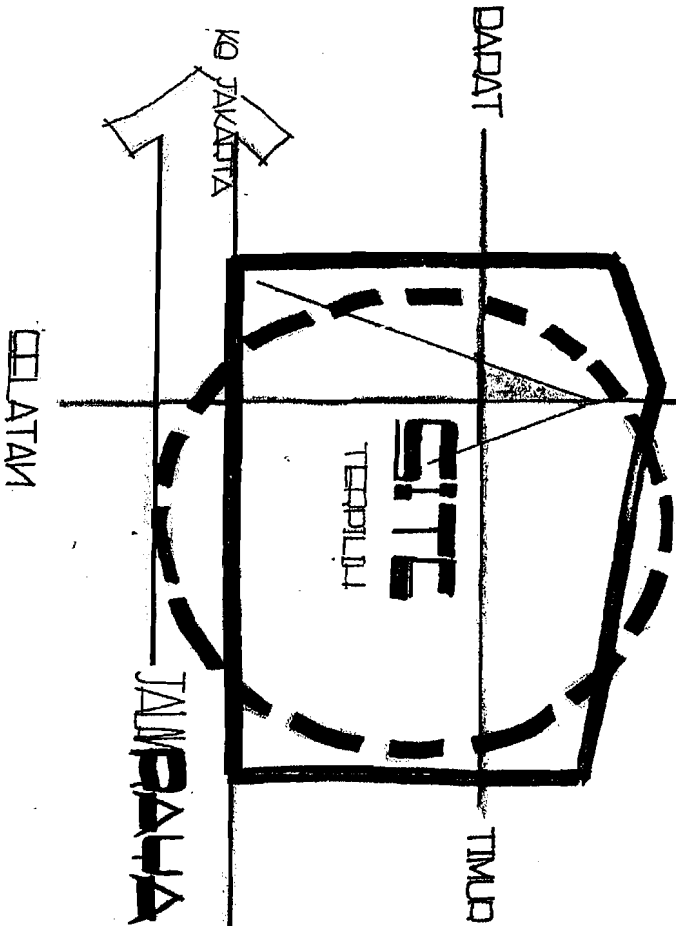
LINTAS
 JALURPANTURA





OVERALL SITE

UTARA



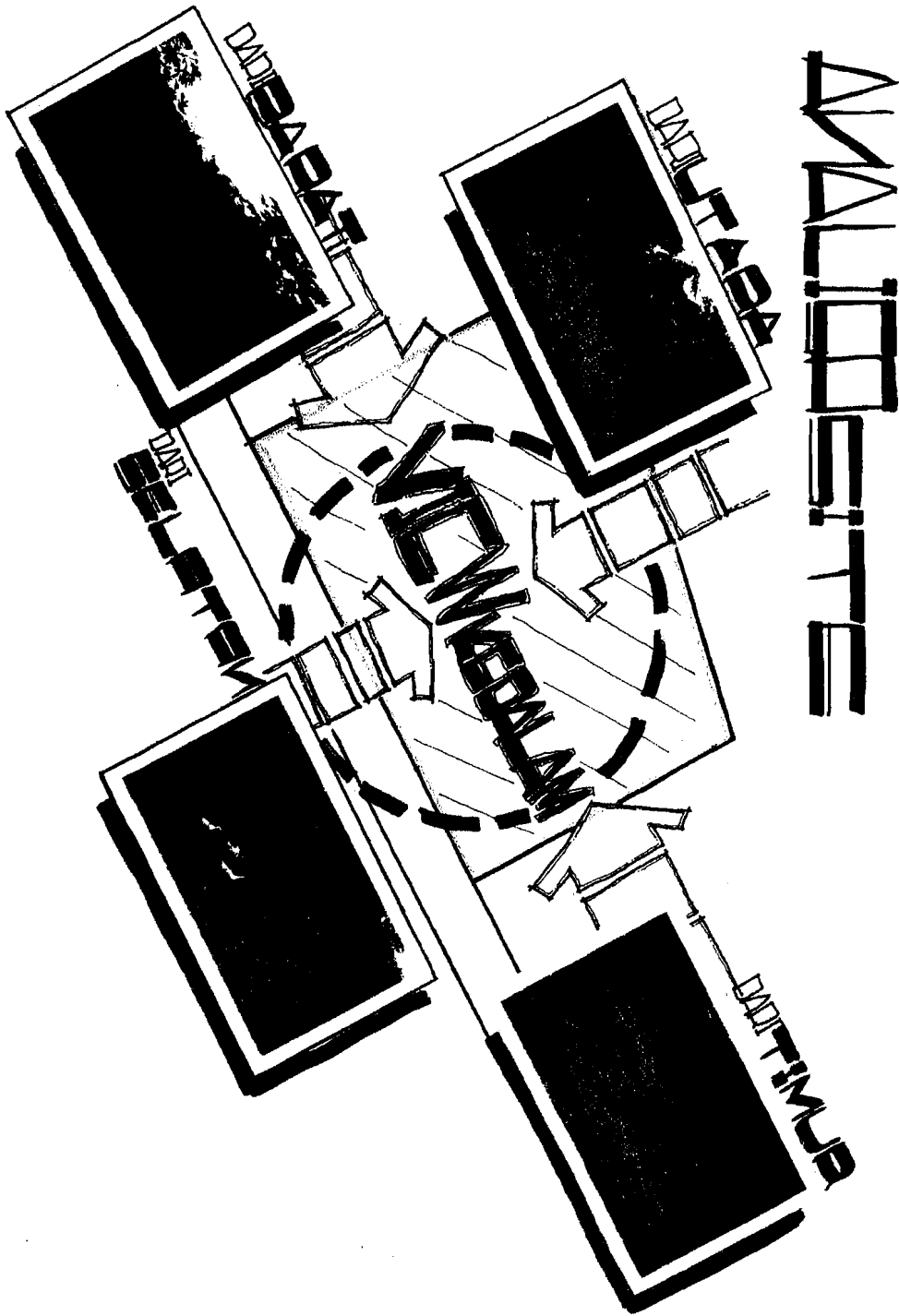
LOCAL SITE

SITE

- BERADA DI JALAN RAYA BAROS, BERKAWALAN TIMUR YA TERLETAK PADA AREA PERTANJANGAN DAN INDUSTRI.
- YANG BERBENTUK SEBENTUK:
- SEBELAH TIMUR : MASJID & BERUS MANJARI AL. HUSEIN.
- SEBELAH BARAT : TOKO BAKTI MAHOTA ASUNG, HOTEL JAWARA.
- SEBELAH UTARA : LALUAN PERTANJANGAN
- SEBELAH SELATAN: JALAN RAYA BAROS & PERUMAHAN PERDURI.

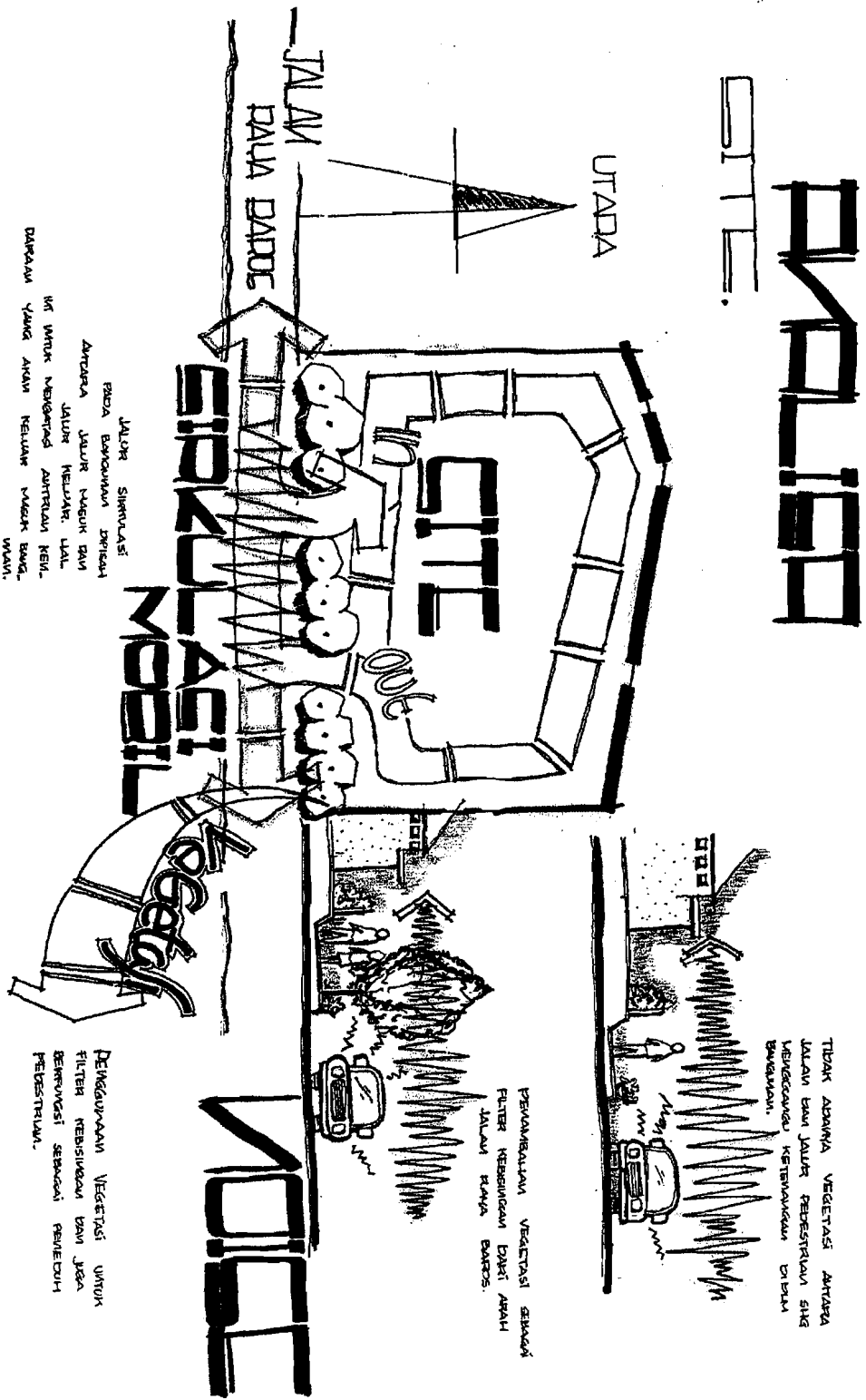
JALAN RAYA BAROS



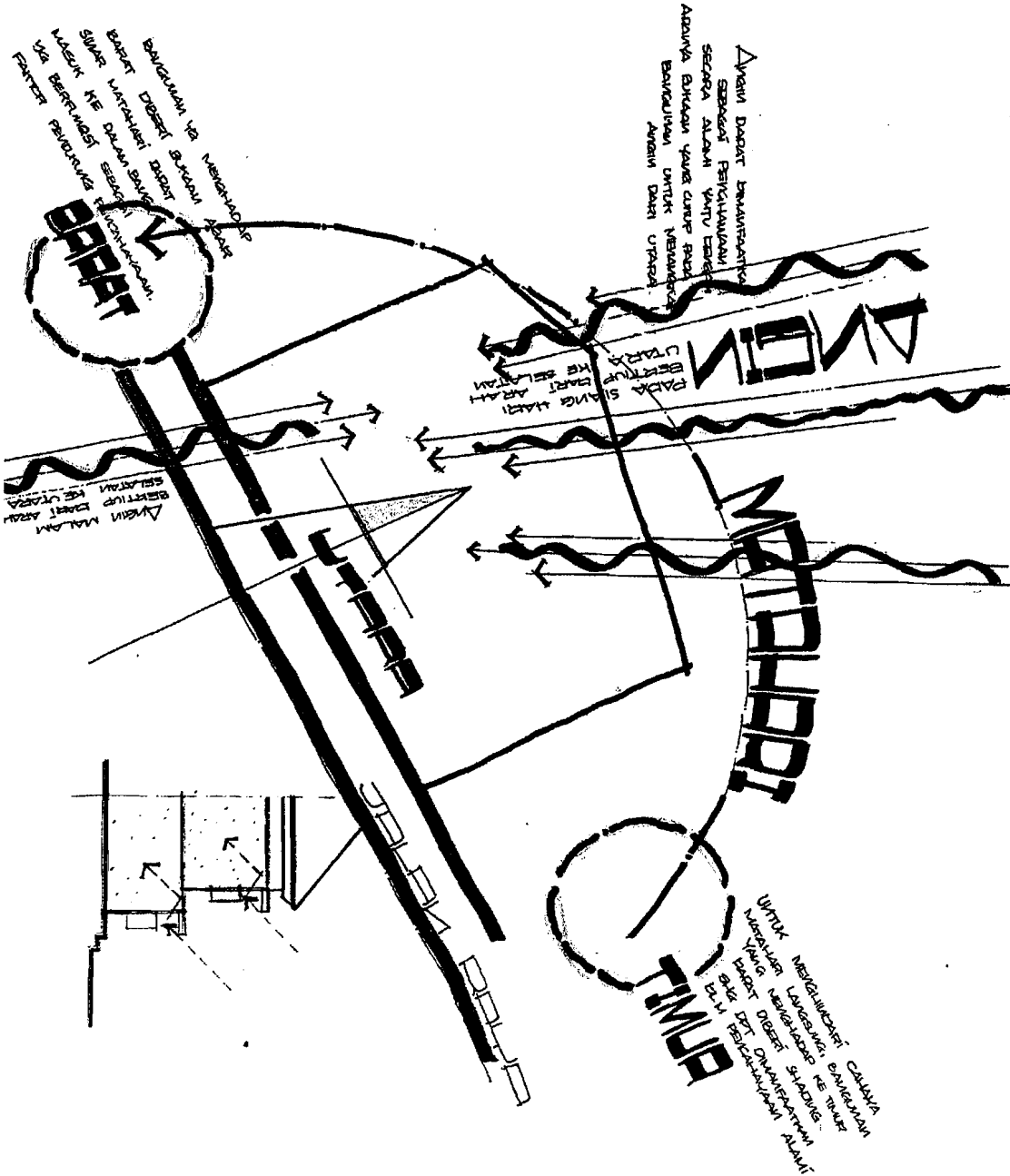


WALIDESTIE



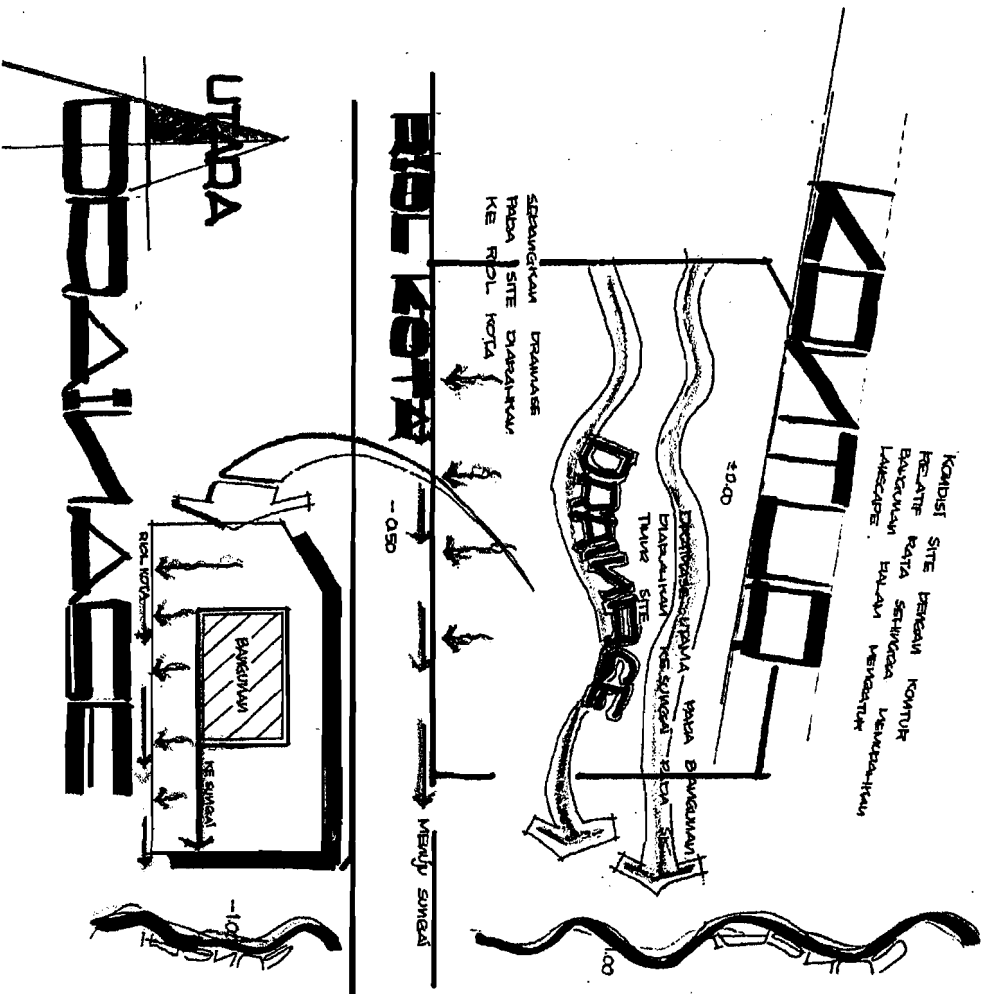


ROMZA KONITA



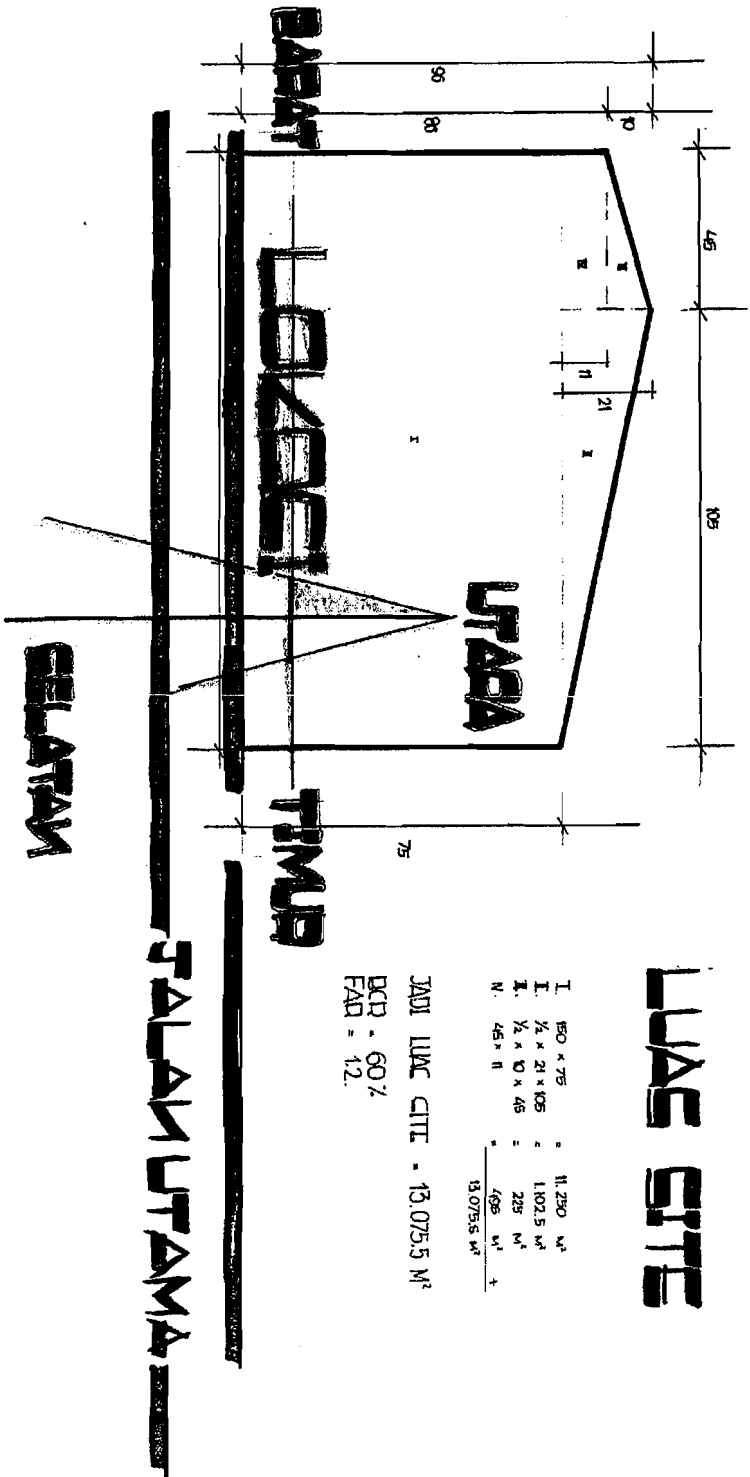


ONDIO



UTRUMBAW SITE

LUAS SITE



I.	50 x 75	=	11.250 M ²
II.	1/2 x 21 x 105	=	1.102,5 M ²
III.	1/2 x 10 x 45	=	225 M ²
N.	45 x 11	=	495 M ²
			13.075,5 M ²

JADI LUAS SITE = 13.075,5 M²

BK3 - 60%

FAD = 12.



analisa pelaku dan bentuk kegiatan

□ pengunjung

Pengunjung Fasilitas galeri batik terdiri dari masyarakat penggemar batik maupun masyarakat umum, wisatawan domestik maupun manca Negara, yang bertindak sebagai pengamat, penikmat dan konsumen.

Analisa bentuk kegiatan pengunjung meliputi:

1. mencari dan mendapatkan informasi tentang batik yang diperlukan dan diinginkan.
2. mengamati pameran dan membeli batik yang dipamerkan.
3. membeli souvenir yang terbuat dari batik.
4. membaca dan meminjam buku yang berkaitan dengan batik.
5. melihat dan mencoba demo pembuatan batik tulis.
6. membeli baju siap pakai dari butik yang sudah tersedia di galeri batik.

□ pengelola

□ pengelola

Lembaga yang berupa penyandang dana dan mengelola dengan manajemen yang tepat.

Analisa bentuk kegiatan pengelola meliputi :

1. mengadakan kerja sama dengan para pengrajin batik.
2. mengelola bidang administrasi dan pemasaran batik.
3. mempersiapkan sarana dan prasarana galeri batik.
4. mengatur operasional, memberikan pelayanan keamanan, ketertiban, dan service pada fasilitas galeri batik.

□ karyawan

□ karyawan

Pegawai tetap galeri yang mengurus tentang administrasi, pelayanan galeri dan pelayanan servis.

Analisa bentuk kegiatan karyawan meliputi :

1. **Karyawan administrasi :**
Mengurus tentang administrasi yang berhubungan langsung dengan para pengrajin batik.
2. **karyawan galeri :**
Melayani keperluan pengunjung pada ruang informasi, ruang pameran, ruang koleksi, ruang souvenir, perpustakaan, butik dan segala keperluan pelayanan yang ada di dalam galeri.

3. karyawan servis :

Merupakan pelayanan cleaning servis, petugas keamanan, petugas perawatan, pelayanan dapur, dll.

□ pembatik

Orang yang mendemokan cara pembuatan batik dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan canting.

Analisa bentuk kegiatan meliputi :

1. memberikan demo cara pembuatan batik tulis.
2. memberikan pelatihan kepada para pengunjung yang berminat membuat batik.

□ distributor batik

Produsen batik dalam skala home industri kecil maupun sedang, yang memasarkan batiknya sebagai upaya peningkatan produksi dan pemasaran batiknya.

Analisa bentuk kegiatan :

1. memasarkan produksinya ke galeri.
2. pihak galeri yang memesan langsung kepada pengrajin batik.

perkiraan jumlah pengunjung

Ada 3 macam kegiatan pengunjung :

1. rekreasi (biasanya warga sekitar)

Jumlah penduduk kota pekalongan pd tahun 2003 adalah : ± 262371 jiwa.

Rata-rata yang mengunjungi galeri batik adalah 10% dari 262371
 $262371 \times 0.1 = 26237.1$

Jadi pengunjung dalam 1hari adalah : $26237.1:360=73$ orang /hari

2. membeli (pengunjung dari luar kota)

asumsi = 50 orang/ hari

3. rekreasi dan membeli (wisatawan)

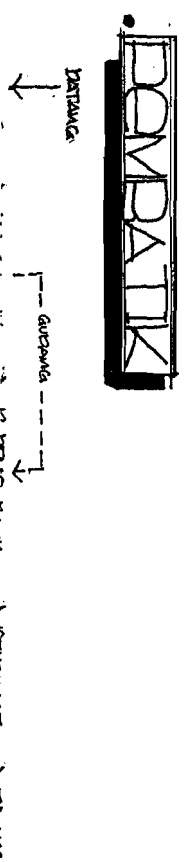
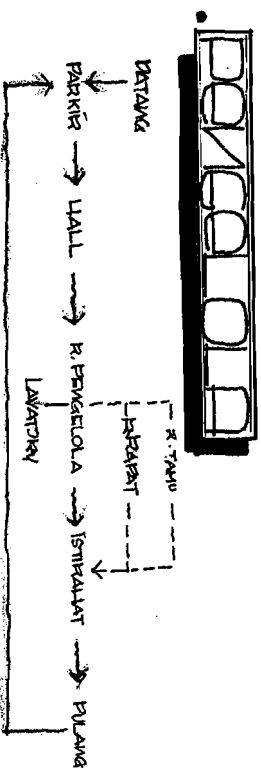
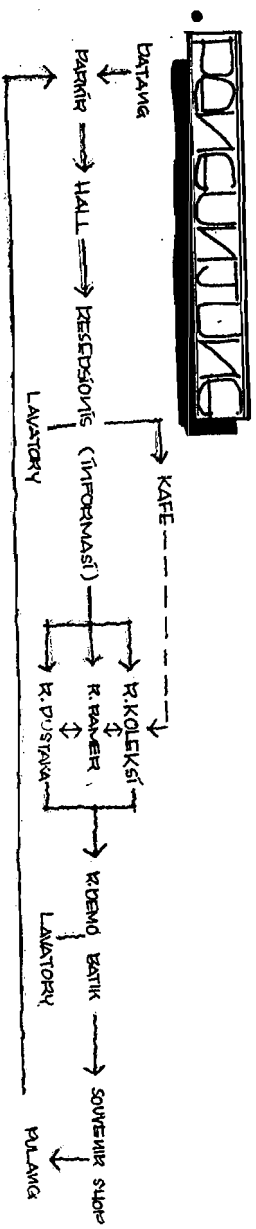
Jumlah wisatawan dikota pekalongan pada tahun 2003 adalah 206869 orang/tahun.

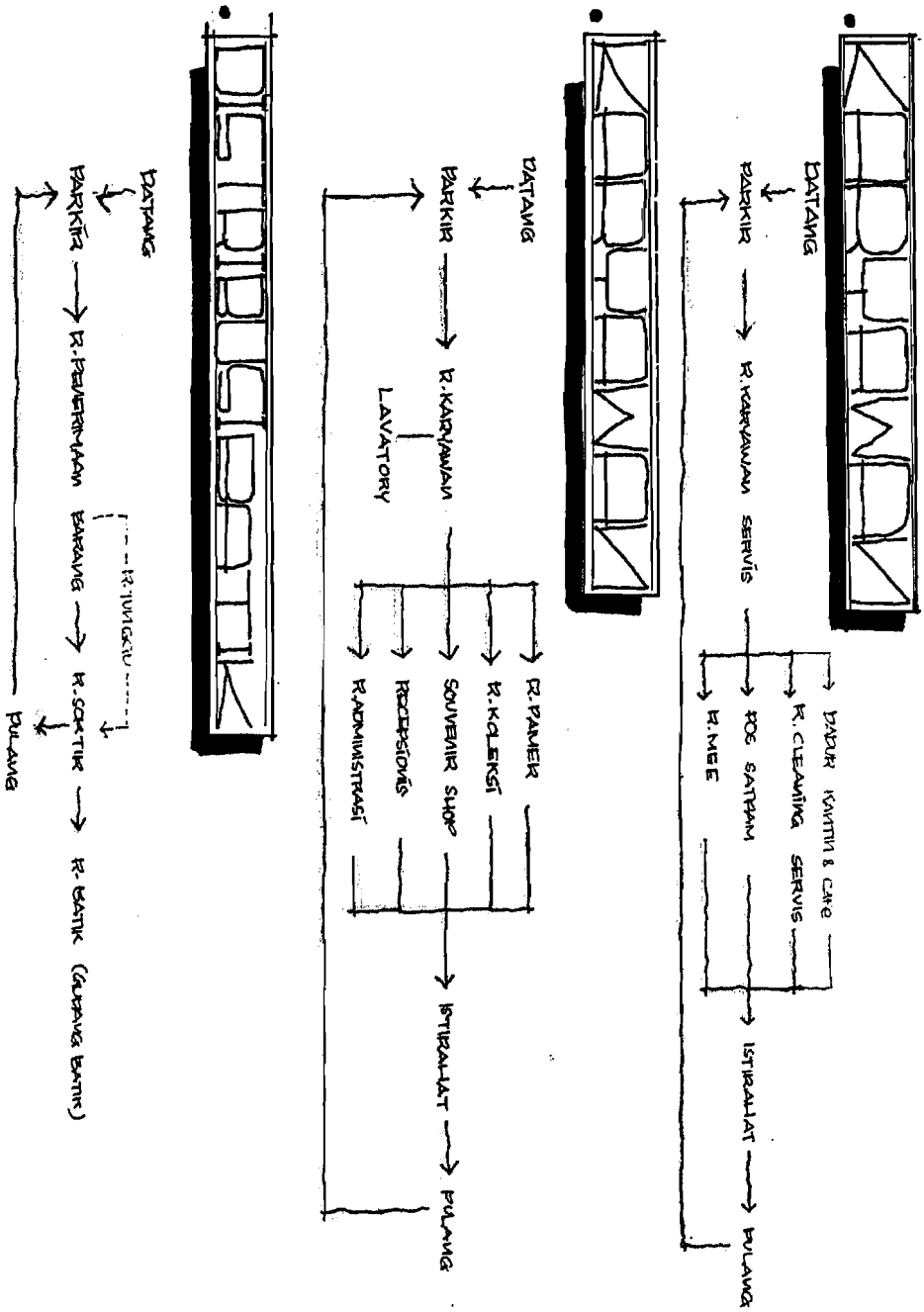
Rata-rata jumlah wisatawan yang mengunjungi galeri batik adalah 20% dari 206869 adalah 41373 orang/tahun.

Jadi wisatawan dalam 1hari adalah : $41373:360= 115$ orang/hari

**Jadi perkiraan pengunjung pada galeri batik adalah :
238 orang/hari**

PERSTYAN PERBANKA DANDAKATON ILEL OMBOK







KEBUTUHAN

RUANG

NO LUGAS	NOMOR KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
1.	MEMORANDUM	PARKIR → BUS, MOBIL, MOTOR LALU LAKSI RESEPSIONIS / R. INFORMASI R. BARBER R. KOLEKSI R. DEMO PEMBUATAN BATIK R. DEMO / UC KAFE MESSEDELLA SOUVENIR SHOP R. PUSAT DATA R. TIKET
2.	PANGKALAN	R. PARKIR → MOBIL, MOTOR R. PENSIKSI KM / UC MESSEDELLA R. ISTIRAHAT R. KOLEKSI R. HANUKA
3.	KORIDOR	R. KAWASAN R. PENSIKSI R. ADMINISTRASI RESEPSIONIS R. SOUVENIR R. BARBER R. KOLEKSI KM / UC MESSEDELLA R. ISTIRAHAT R. HANUKA
4.	POMBAKATIK	R. PARKIR R. PENSIKSI R. DEMO / UC KM / UC MESSEDELLA R. ISTIRAHAT R. HANUKA
5.	PUSAT DATA	R. PARKIR R. PENSIKSI R. DEMO / UC KM / UC MESSEDELLA R. ISTIRAHAT R. HANUKA



KELOMPOK DUNE

NO	KELOMPOK DUNE	KABUTUAN DUNE	SIHAT DUNE
1	ADDA PAKIR	<ul style="list-style-type: none"> BANKIR PENGUNJUNG (BUS, MOBIL, MOTOR) BANKIR PENGELOLA & KARYAWAN (MOBIL, MOTOR) PARKIR DISTRIKTOR BATIK (MOBIL) POS PARKIR 	<p>DUBLIK</p> <p>SEMI DUBLIK</p> <p>DUBLIK</p>
2	PELOUMEN LUMU	<ul style="list-style-type: none"> HALL R. INFORMASI PENGUNJUNG LAVATORY R. SATRAN 	<p>DUBLIK</p>
3	KEGAIATAN DAMEDAM	<ul style="list-style-type: none"> R. PAKIR → R. PAKIR BATIK SUTERA R. KOLEKSI BATIK ANTIK R. PERAWATAN R. KOPER 	<p>DUBLIK</p> <p>SEMI DUBLIK</p> <p>DUBLIK</p>
4	INFORMASI DAN EDUKASI	<ul style="list-style-type: none"> R. DESAIN MEMBATIK TULIS PERPUSTAKAAN LAVATORY 	<p>DUBLIK</p> <p>SEMI DUBLIK</p> <p>DUBLIK</p>





NO	KELOMPOK RUANG	KELOMPOKAN RUANG	CIFAT RUANG
5	FASILITAS DUMUNJANG	<ul style="list-style-type: none"> • KOPERATORIA • BATIK • R. SERBA GUNA • R. GAUNTI • R. RIAS • GOWELING SLOP • MASJIDULLA • LAVATORY 	<ul style="list-style-type: none"> → PUBLIK → SEMI PUBLIK → PUBLIK → PRIVAT → PUBLIK → SEMI PRIVAT → SEMI PRIVAT
6	RUANG BANGSALOH	<ul style="list-style-type: none"> • R. RESTORASI TAKAU • R. PEREMBAHAN & WAKIL BUNYUAN • R. SIKRISTARIAS • R. STAFF • R. RAJAKIT • R. ARSAP DAN CONTOHAN • R. STRIKALAT • NUSKHOOLA • LAVATORY 	<ul style="list-style-type: none"> → SEMI PUBLIK → PUBLIK → PUBLIK → SEMI PRIVAT → SEMI PRIVAT
7	RUANG KARDUMON	<ul style="list-style-type: none"> • R. KARY. ADMINISTRASI • R. KARY. GABUNG • R. KARY. GEMERANG SERVIS • R. KARY. REPERBATIK • R. STRIKALAT • LAVATORY 	<ul style="list-style-type: none"> → PRIVAT → PRIVAT → PRIVAT
8	DISCREET BATH	<ul style="list-style-type: none"> • R. TUNGGU • R. REPERBATIK BATH • R. SOKETIK • R. BATH (Cairan & Bath) • LAVATORY 	<ul style="list-style-type: none"> → SEMI PUBLIK → PRIVAT → PRIVAT → SEMI PRIVAT
9	AREA SERVIS	<ul style="list-style-type: none"> • R. KEMAMAHAN • GEMERANG SERVIS • GURUPANG DRAP BATH • R. WES • KAWITIN • LAVATORY 	<ul style="list-style-type: none"> → PRIVAT → SEMI PRIVAT → SEMI PRIVAT → SEMI PRIVAT → SEMI PRIVAT → SEMI PRIVAT

KEBUTUHAN RUANG

AREA PARKIR

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Parkir Pengunjung							
Bis	8 Bus	T	44/Bus	352	105.6	1	457.6
Mobil	82 Mobil	T	12,5/Mobil	1025	307.5	1	1332.5
Motor	100 Motor	T	1,75/Motor	175	52.5	1	227.5
b.Parkir Pengelola Dan Karyawan							
Mobil	15 Mobil	T	12,5/Mobil	187.5	56.25	1	243.75
Motor	38 Motor	T	1,75/Motor	66.5	19.95	1	86.45
c.Parkir Distributor Batik							
Mobil	3 Mobil	T	12,5/Mobil	37.5	11.25	1	48.75
d.Pos Parkir	2	T	1.5	3	0.9	2	7.8
						total	2404.35

PELAYANAN UMUM

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Hall	300	N	0.54	162	48.6	1	210.6
b.Ruang Informasi	4	N	2.16	8.64	2.592	1	11.232
c.Ruang Satpam	3	N	2.16	6.48	1.944	1	8.424
d.Wartel	15	N	2.16	32.4	9.72	1	42.12
e.Lavatory	1	N	2.25	2.25	0.675	6	17.55
f.ATM	1	N	2	2	0.6	5	10.5
g.Atrium	120	N	2.16	259.2	77.76	1	336.96
						total	639.84



KEGIATAN PAMERAN

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a. Ruang Pamer Tetap							
Ruang Koleksi batik	± 175	N	1	175	52.5	2	45
b. Ruang Pamer Temporer		N					
Ruang Pamer Batik Sutra	± 275	N	1	275	82.5	1	357
Ruang Pamer Batik Katun	± 275	N	1	275	82.5	1	357
c. Ruang Perawatan	10	A	1.6	16	4.8	2	41
d. Ruang Kasir	3	A	1	3	0.9	2	7
e. Ruang Tunggu	20	A	1	20	6	1	20
						total	1245.4

INFORMASI DAN EDUKASI

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a. Ruang Demo Pembatik	20	A	1.6	32	9.6	1	41
b. Perpustakaan							
Ruang Baca	30	T	2	60	18	1	7
Ruang Buku	30	T	1.6	48	14.4	1	62
Ruang Administrasi Buku	4	T	2	8	2.4	1	10
Ruang Penitipan Barang	2	T	2.5	5	1.5	1	6
						total	198

FASILITAS PENUNJANG

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a. Cafe							
Ruang Makan	120	T	1.6	192	57.6	1	249
Ruang Dapur		T	30	30	9	1	3
Ruang Persiapan		T	15	15	4.5	1	19
b. Ruang Ganti Dan Rias	25	T	2	50	15	1	6
c. Butik							
Ruang Jahit	8	A	1.6	12.8	3.84	1	16.6
Ruang Desainer	8	A	1.6	12.8	3.84	1	16.6
Ruang Baju	15	A	2	30	9	1	3
Ruang Pas	1	A	2	2	0.6	3	7
d. Ruang Serba Guna	150	N	2	300	90	1	39
e. Souvenir Shop	30	N	2	60	18	4	31



f.Mushola	30	A	1	30	9	1	39
g.Lavatory	1	A	2.25	2.25	0.675	6	17.53
						total	1211.73

RUANG PENGELOLA

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULA SI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Ruang Tamu	10	A	2.16	21.6	6.48	1	28.0
b.Ruang Pimpinan Dan Wakil	10	N	2.4	24	7.2	2	62.
c.Ruang Sekretaris	5	N	3	15	4.5	1	19.
d.Ruang Staff	10	N	2.5	25	7.5	1	32.
e.Ruang Rapat	25	N	2.16	54	16.2	1	70.
f.Ruang Arsip	4	N	4	16	4.8	1	20.
g.Mushola	20	A	1	20	6	1	2
h.Lavatory	1	A	2.25	2.25	0.675	6	17.5
						total	277.0

RUANG KARYAWAN

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULA SI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Ruang Karyawan Administrasi							
Ruang Kerja	10	N	3	30	9	1	3
Ruang Ganti Dan Loker	10	N	1.2	12	3.6	1	15
b.Ruang Karyawan Galeri							
Ruang Ganti Loker	30	N	1.2	36	10.8	1	46
c.House keeping	6	N	3	18	5.4	1	23
d.Ruang Istirahat	30	N	1	30	9	1	3
e.Lavatory	1	A	2.25	2.25	0.675	6	17.5
						total	181.3



DISTRIBUSI BATIK

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULA SI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a. Ruang Tunggu	15	A	1.6	24	7.2	1	31.
b. Ruang Penerimaan Batik		A		25	7.5	1	32.
c. Ruang Sortir		A		30	9	1	3
d. Ruang Batik		A	40	40	12	2	10
						total	206.

AREA SERVICE

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M ²)	LUASAN (M ²)	SIRKULA SI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a. Ruang Keamanan	8	A	1.6	12.8	3.84	1	16.6
b. Gudang		A		25	7.5	3	97.
c. Ruang control panel		A		6	1.8	1	7.
d. Ruang AC sentral		A		20	6	1	2
e. Kantin		A					
Ruang Makan	30	A	1.5	45	13.5	1	58.
Dapur		A		24	7.2	1	31.
						total	237.6

KELOMPOK KEGIATAN

KELOMPOK KEGIATAN	TOTAL LUASAN (M ²)
a. Luas Area Parkir	2404.35
b. Luas Pelayanan Umum	639.886
c. Luas Kegiatan Pamer	1245.4
d. Luas Kegiatan Informasi Dan Edukasi	198.9
e. Luas Fasilitas Penunjang	1211.73
f. Luas Ruang Pengelola	277.03
g. Luas Ruang Karyawan	181.35
h. Luas Ruang Distribusi	206.7
i. Luas Area Servis	237.64
LUAS TOTAL	6602.986

KETERANGAN

- A : HASIL ANALISA
- T : TIME SAVER STANDART
- N : DATA ARSITEK NEUFERT

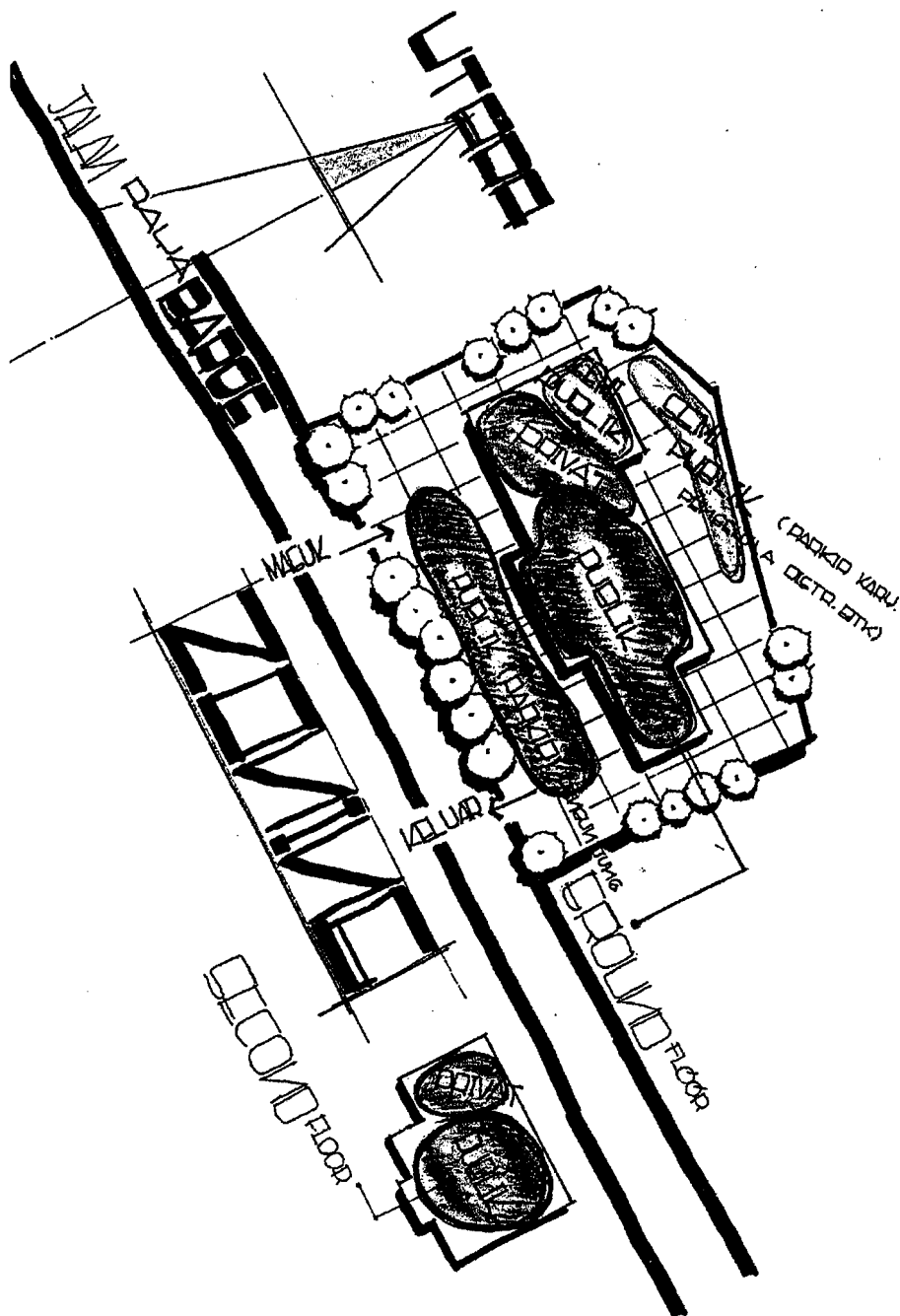


HASIL SURVEI

	NAMA TOKO	ALAMAT	JUMLAH PENGUNJUNG	JUMLAH PEMBELI	BATIK YANG DIBELI
1	RIZKA BATIK	SAMDANGAN, JL. HAYAM WURUK, PEKALONGAN.	10 ORG	8 ORG	<ul style="list-style-type: none"> SARUNG GLD SUTRA CAP SARIBIT SUTRA ATM SARUNG KATUN PRIMS OMBER FROM JEPANG
2	BATIK ANEKA	JL. HAYAM WURUK 125 PEKALONGAN.	20 ORG	15 ORG	<ul style="list-style-type: none"> KAM KEMEJA TULIS KAM PANJANG (4M) SARIBIT SUTRA LUKKAN
3	FAZA'S BATIK	JL. HAYAM WURUK, KAWMAH NO: 16, PEKALONGAN.	10 ORG	7 ORG	<ul style="list-style-type: none"> SARIBIT SUTRA ATM STELAN SUTRA ATM SKR PRIMS KOMBINASI OMBER FROM JEPANG
4	BATIK LABESSA	JL. PESMDOH 2/8 PEKALONGAN.	30 ORG	20 ORG	<ul style="list-style-type: none"> KAM SUTRA ATM TULIS SARUNG KATUN CAP
5	BATIK JASME	JL. HAYAM WURUK, KAWMAH 8/ PEKALONGAN.	10 ORG	7 ORG	<ul style="list-style-type: none"> KAM KATUN TULIS SARUNG KATUN CAP KAM KATUN KOMBINASI
6	BATIK FEMO	JL. HAYAM WURUK, PESMDOH 2/7, PEKALONGAN	35 ORG	25 ORG	<ul style="list-style-type: none"> KAM SUTRA CAP 2 TULIS KAM KEMEJA SUTRA TULIS SARIBIT TULIS KOMBINASI KAM KATUN CAP
7	BATIK SERAP WANGI	JL. IRAM NO 16 PEKALONGAN	10 ORG	10 ORG	<ul style="list-style-type: none"> BATIK SUTRA BATIK KATUN
8	ARSA BATIK	JL. HAYAM WURUK, PESMDOH 3/3, PEKALONGAN	20 ORG	15 ORG	<ul style="list-style-type: none"> SUTRA ATM CAP KAM KATUN CAP KAM KATUN PDBI CAP
9	BELLA BATIK	KAWMAH, JL. HAYAM WURUK PEKALONGAN.	TIDAK TENTU (10-15 ORG)	TIDAK TENTU (15-7 ORG)	<ul style="list-style-type: none"> KAM SUTRA SRG GLD CAP KAM SUTRA TULIS SRG GLD KATUN PRIMS
10	AZKA BATIK	JL. KAWA BAROS, PEKALONGAN.	20 ORG	15 ORG	<ul style="list-style-type: none"> KAM SUTRA CAP KAM SARIBIT TULIS KAM KATUN CAP

MEMORUT HASIL SURVEI BARANG YG

SURVEI PASAR
 ITBANGKOTJUNG
 NED



PROSES DAN PROSES

• PROSES DAN

PROSES DALAM ARSITEKTUR BERTITIKKAN SEBAGAI KARYA ARSITEKTUR YANG BERSAH ADA ATAU MEMILIKI DAN BERKAWAL BERKUALITAS, YANG BERTITIK DITAWARKAN SEBAGAI 'CONTOH' ATAU TELADAN.

• PROSES DAN ARSITEKTUR

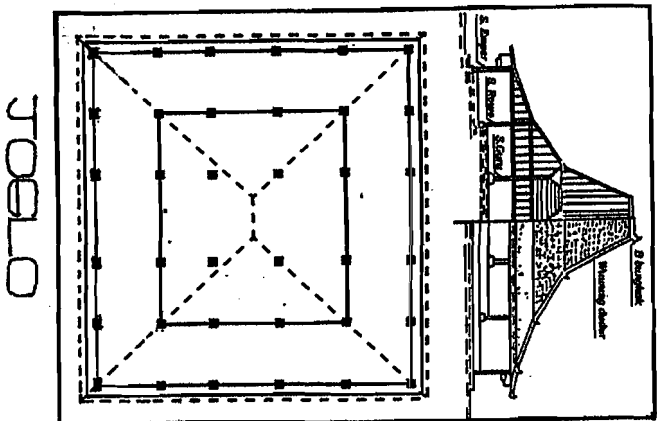
SEKUTU TRADISI YANG BERKESIMPULAN DAN YANG MERUMUT MASA LAMBAU BAGIAN BAHU MASA KINI.
(CLARK ROGER H. PROSES DAN ARSITEKTUR)

• ARSITEKTUR TRADISIONAL STAWA BANGUNAN TRADISIONAL JAWA.

• PROSES DAN ARSITEKTUR TRADISIONAL STAWA
SEKUTU TRADISI ARSITEKTUR BANGUNAN JAWA YANG TELAH ADA TERLEBIH DULU ATAU YANG TELAH ADA PADA MASA LAMBAU I.
BI JAWA KINI UNTUK BANGUNAN MASA KINI.

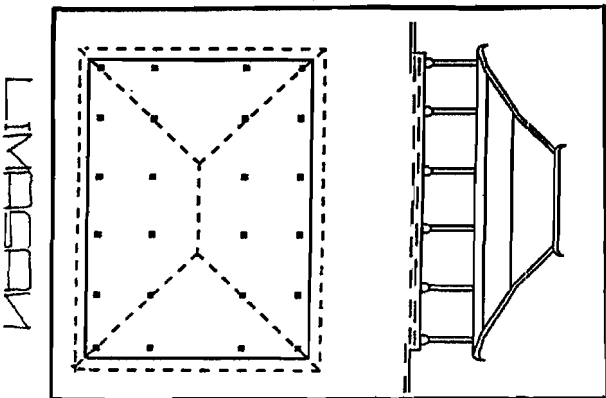
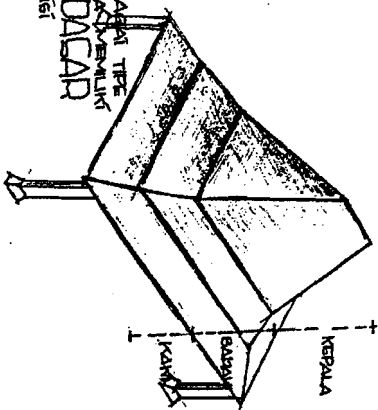


IDENTIFIKASI OTOP



DARI BERBAGAI TIPE RUMAH JAWA KEMULAI BENTUK DASAR Ds. Komposisi

- KERPALA
- BAWAH
- KAKI



IDENTIFIKASI BANGUNAN UTOPO

BANGUNAN TRADISIONAL JAWA BACA UMUMNYA BERORIENTASI TERHADAP ARAH UTARA - SELATAN, DENGAN BENTUK MEWILANDAR KE UTARA.



SELATAN



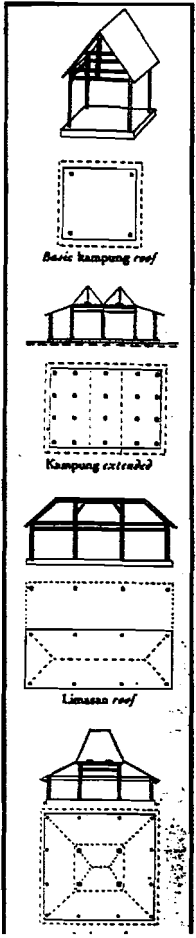
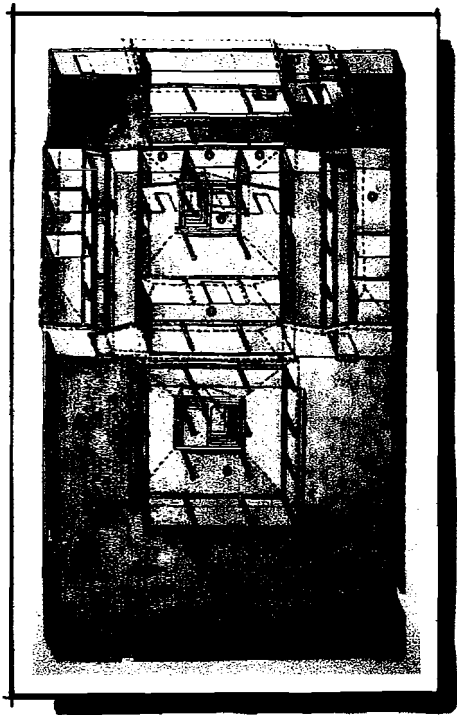


TATA RUANG DAN OTOTOP

RUMAH TRADISIONAL JAWA

KUNCI-UNTAZUNZUNZ

1. DEWODO (MENGUNAKAN ATAP JOGLO)
BERFUNGSI : SEBAGAI RUANG KERTEMUAN.
2. PRINGGITAN (MENGUNAKAN ATAP LIMASAN)
BERFUNGSI : SEBAGAI TEMPAT UNTUK PEMENTASAN WAYANG.
3. DALEM (MENGUNAKAN ATAP JOGLO)
BERFUNGSI : SEBAGAI RUANG KELUARGA DIMANA SELURUH ANGGOTA KELUARGA BERKUMPUL DAN BERKOMUNIKASI.
4. SENTHONG (JADI SATU DIB DALEM MENGUNAKAN JOGLO)
BERFUNGSI : SEBAGAI TEMPAT UNTUK MENYIMPAN BARANG.
DIBAGI MENJADI 3 :
 1. SENTHONG KIWA : UNTUK MENYIMPAN SENJATA / BARANG KERAMAT
 2. SENTHONG TENGAH : UNTUK TEMPAT PEMUJARAN TERHADAP DEWI SRI
 3. SENTHONG TENGEN : UNTUK TIDUR.
5. GAHOK (MENGUNAKAN ATAP LIMASAN)
BERFUNGSI : SEBAGAI TEMPAT TINGGAL KERABAT.
6. PAWON (MENGUNAKAN ATAP KAMPUNG)
BERFUNGSI : SEBAGAI DAPUR DAN TOLET.



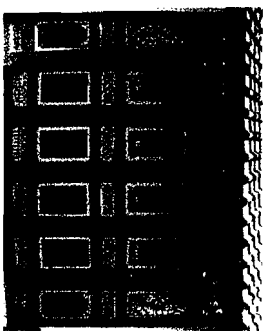
BASIC PLANING

OTOTOP

POSTER DESIGNAL



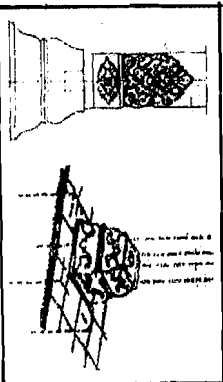
ORnamen ragam hias pada bangunan tradisional Jawa sering terlihat pada umpak, saka (tangga), blawar (balok), gebyok diwang, rintu serta jembela



Tujuan ragam hias ya ada pada bangunan tradisional itu sama, yaitu memperindah dan mempercantik elemen-elemen yang ada pada bangunan tradisional.

Menurut **Irwan Rijanto**, salah seorang pengamat budaya dari Solo, ada beberapa bentuk ragam hiasan pada seni bangunan rumah tradisional Jawa, di antaranya hiasan konstuktional dan hiasanuktional. Bentuk hiasan konstuktual artinya ragam hiasan dibuat jadi satu dengan bangunannya, sedangkan inkonstuktual ragam hiasannya dapat dengan mudah terlepas dari bentuk bangunannya.

Hiasan yang terdapat pada bangunan rumah tradisional Jawa umumnya bersifat konstuktional, jadi, hiasan dan bangunan menjadi satu kesatuan utuh. Seperti pada umpak yang menggunakan kaligrafi sebagai coramennya, serta pada yang diukir pada tiang.



Gambar 3.9 Ragam Hias pada bangunan Tradisi



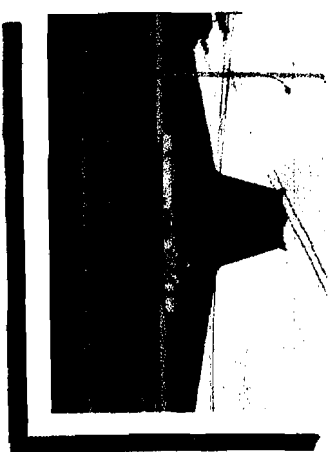
BANGUNAN INI MENGGUNAKAN BENTUK ATAP TRADISIONAL JAWA BERGAM BERPADUAN DENGAN BANGUNAN BLOK YANG DIKERSOS PADA BENTUK KOLON.



GAZEBO INI MENGGUNAKAN BENTUK ATAP LIMASAN RUDAS RUMAH TRADISIONAL JAWA.



RUMAH TRADISIONAL



GESENG WANGITA * MAMBAJA BHAKTI WANGITRANA * & GERALLA SABHA OGAKARTTA MEMBUKUKAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA (KARAKTERISTIK ATAP TRADISIONAL JAWA) DENGAN UNGUR MEBERUKU.





STUDI KASUS

GALERI SAPTO LUDOLYO

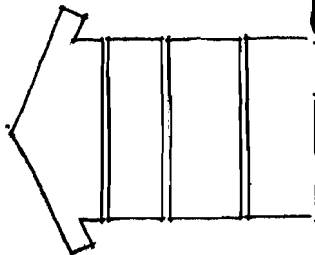
Terdapat di Jl. Arah Suticipto Jogjakarta
 Gedung ini memiliki bentuk fasade yang sangat unik dan menarik. Selain itu, fasade gedung ini memiliki detail yang sangat indah dan menarik. Gedung ini memiliki bentuk yang sangat unik dan menarik. Selain itu, fasade gedung ini memiliki detail yang sangat indah dan menarik. Gedung ini memiliki bentuk yang sangat unik dan menarik. Selain itu, fasade gedung ini memiliki detail yang sangat indah dan menarik.





GALERI BATIK

ARDIYANTO

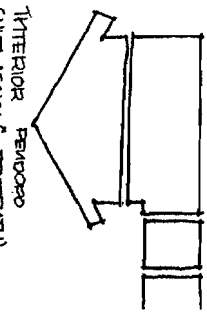


GALERI BATIK ARDIYANTO TERLETAK DI JALAN NGAGELAN JOYAKARTA MERUPAKAN GALERI MILIK BAPAK ARDIYANTO, DA LUAS SEKAMUNAI 1.000 M², YANG MENYALIKAN BATIK TALE HASIL KARYA SENI. TERDAPAT RUANG DIANTARA RUANG PAMERAN TERBARKI TAYAN SEBAGAI SISI-SISI PENYUNJANG PERTAMA KALI NAKUK LANGUNG MENEMUKAN KAWA KAWA YANG MENEMUKS BANYAK BANYAK ARDIYANTO. RUMAH ADA PONDOK YANG SERING PRAGMATA UNTUK ACARA - ACARA TERKENTUT. SEBELAH KAWAN PARTISIPASI ADA RUMAH PAMERAN BATIK YANG SELALU KUNYU JUAL BELI BATIK. RUMAH ADA RUANGKUN MENYERAPK BAWA KUNYU PENYERUSA TERBARKI DI LANTAI BUA.

PAMERAN BATIK YA BERSEKAT UNYU.

TERBARKI TAYAN SEBAGAI SISI-SISI PENYUNJANG. MENEMUKAN KAWA KAWA YANG MENEMUKS BANYAK BANYAK ARDIYANTO. RUMAH ADA PONDOK YANG SERING PRAGMATA UNTUK ACARA - ACARA TERKENTUT. SEBELAH KAWAN PARTISIPASI ADA RUMAH PAMERAN BATIK YANG SELALU KUNYU JUAL BELI BATIK. RUMAH ADA RUANGKUN MENYERAPK BAWA KUNYU PENYERUSA TERBARKI DI LANTAI BUA.

INTERIOR PONDOK (UNT. ACARA TERKENTUT) MENGGUNAKAN ORNAMEN TRADISIONAL JAWA.



INTERIOR

AFIF'S CRIYA SENI

TERLETAK DI RING ROAD UTARA JOBJAKARTA.
 GALERI INI MILIK PRIBADI BAPAK H. AFIF SYAKUR, DA LUAS
 BANGUNAN ± 1000 M². DI CRIYA KERAJIAN BATIK INI
 MEMILIKI BANGUNAN UTAMA BERUPA GALERI YANG MENYAJIKAN
 BATIK TULIS DAN BATIK CAP BAHAN SENDIRI DAN BEBERAPA KOLEKSI
 BATIK AMTIK MILIK PRIBADI. DAN DI L2 SEBAGAI RUANG PENGELOLA.
 FURNITURE AMTIK MEMEDUNIASI BANGUNAN GALERI.
 DI BELAKANG GALERI ADA PEKODPO MAS
 TRADISIONAL JAWA, YANG DIGUNAKAN UNTUK
 ACARA * TERTEMTU.
 DAN DISAMPING GALERI ADA RUANG DEMO
 CARA MEMBATIK TULIS DENGAN MENGGUNAKAN CAUTING.



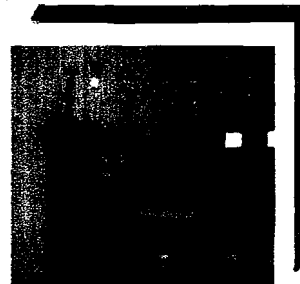
BANGUNAN UTAMA YANG BERUPA
 GALERI BATIK.



PEKODPO DIGUNAKAN UNTUK
 ACARA-ACARA TERTEMTU.



R. DEMO PEMBATIK



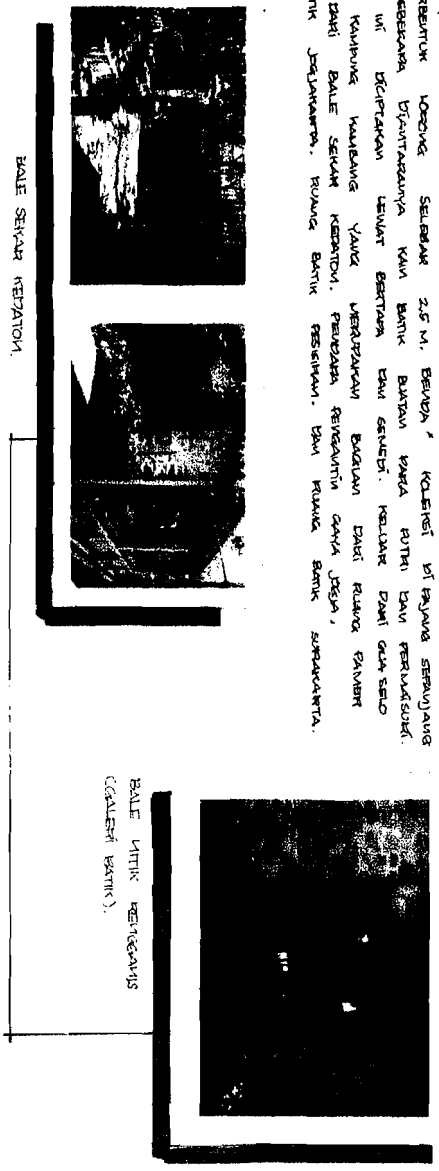
FURNITURE AMTIK MEMEDUNIASI
 RUANG GALERI



MUSEUM SEBELUM BALUBALUBA ULLEBEN SENTRALU

ROMZA KONITA 99 512 108

MUSEUM WIT TERLETAK DI DATARAN TINGGI KALUMAYANG, DE LUAS LATTAN 17 HA. BANGUNAN YA BILAHINAN TH 1980 MI. SAMA SEKALI TERAK MEMOLOKI, NYARIS TERSEBUNYI DI BALIN PAMON YANG BERUSAH MUYULAN TOLIM. RASAM BERTUKUSKAN MUSEUM SAMA BUNYI TERKASANG DI PANTU MASOK. GARA SELU GAKI MEMPARKAN BAWAKUMAN MITI. ATAU MENDU GARA SELU GAKI SENGISA DIBUAT KEBAYU, TEMBATAP RIJANG PERLEMANA YA KEMAU. BERJANG MEMERUKAN NUNIM, SATELAN TU MAMUK KE GALERI YANG BERBENTUK HOJONG SELERAK 2,5 M. DEWUDA, KOLEKSI DI RYANG SEPUNJANG LOKONG. BEBERAPA DITANTRANGNYA KAM BANGK BUDAN KAKA PUTRI DAN PERUKASUKI. KAM PATIK MITI DICITRAKAN SEWAT BERTARA BAW SATELI. KELAHIR DARI GARA SELU TERBAPAT KAMPUNG KAMBANG YANG MERTARAKAN BAKALAN DARI RIJANG SAWIBI TERBARKI DARI BALE SEKAR KERTAJON. PERUBARA REIKANTIN GAKA JESAN, SAMPALAKANTA. RIJANG PATIK JALANMANTA. RIJANG PATIK PESSIMAN. DAN RIJANG PATIK SAMPALAKANTA.



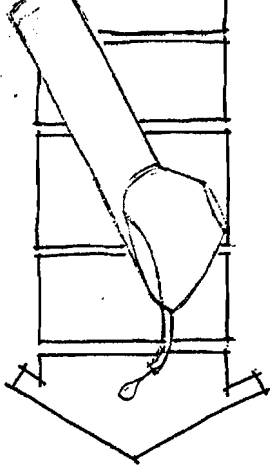
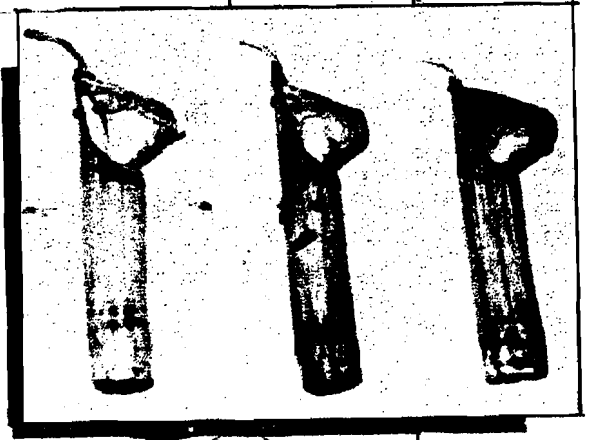
BALE SEKAR KERTAJON.

BALE LITIK PEKISANGS (GALERI BATIK).

LITERATURA

TRADISI PAMPASIR BANTUK

Profil Tradisi Pampasir menunjukkan sebagai kerangka UHT. Melalui metode kerja asistensi di mana struktur bahan dan fungsinya ungar nya coon dan se. Sial, dan kerangka melalui pampasir. Asistensi UHT. Melainkan kondisi tertentu. Dan langkah dari tes Pampasir yang ada. Tradisi Pampasir "berikut sistem re- unguan dari kerel. Sederajatnya sial me- lalui uraian Pampasir" Tematik & Pampasir " konsep kerangka yang ada dapat dijelaskan, diperkuat & diperkuat. Kami, keram dipungkiran. (D.K. CHING)



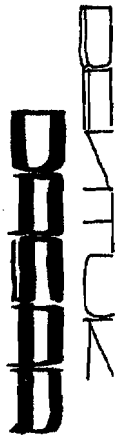
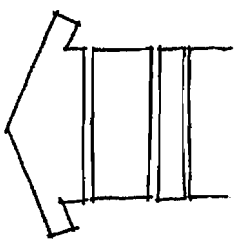
IDA DASAP
Berkaitan galeri batik
kemungkinan hasil produksi
batik dipangkalan yang
cara kerjanya dengan
menggunakan alat yang
disebut dg. 'CANTING'.

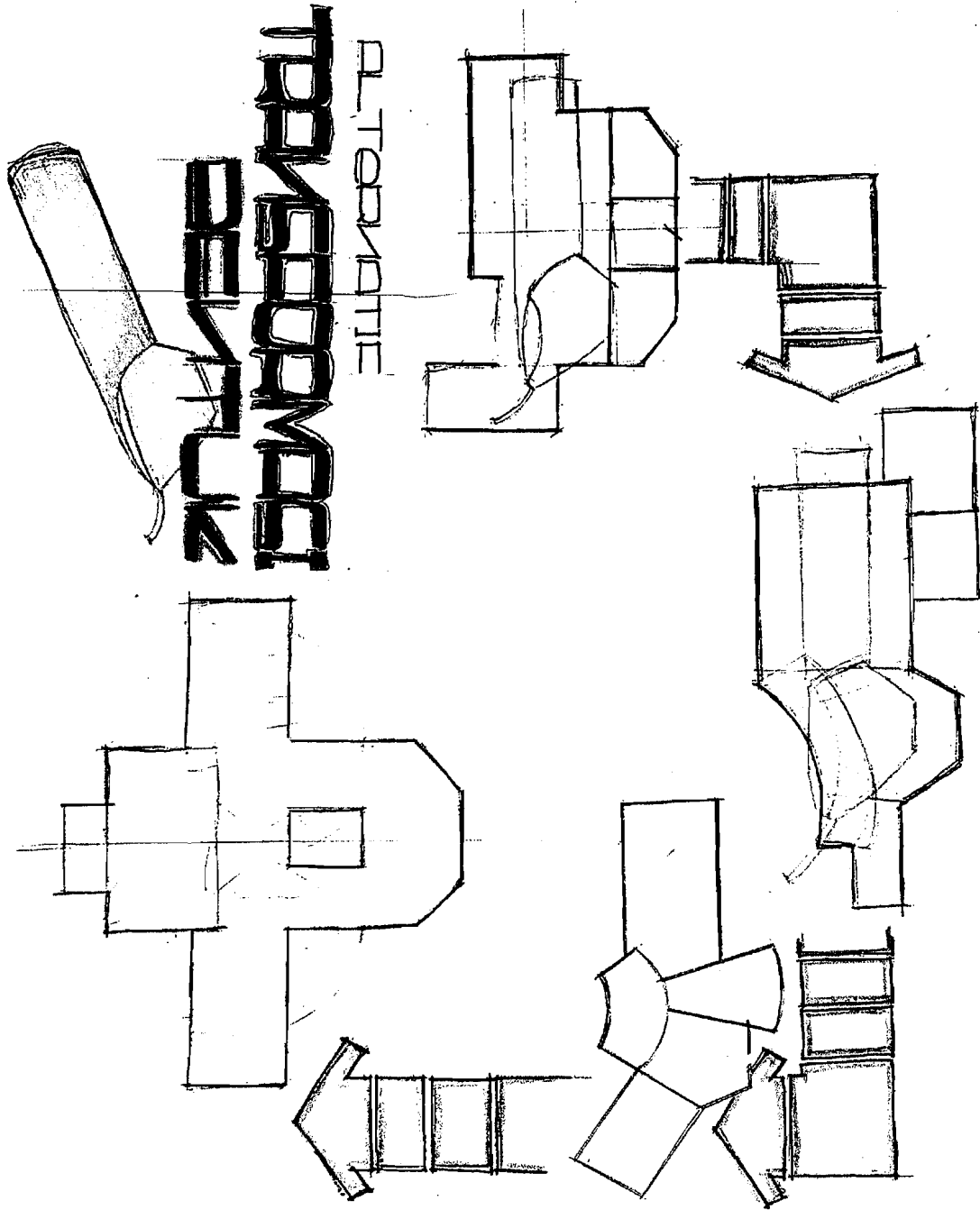
MERUPAKAN ALAT UTAMA UNTUK MEMBUAT BATIK YANG BERGAMBAR. BAKI MURAH JAWA. UHTU:
SATU ALAT BERURUTAN REKIL DAN BERURUTAN (LENGKAP)
BERURUTAN dg TERBUK BAKI BAKU DAN WADAH
UG TERBUK DAN TERBUK UNTUK SISI WADAH CARI.
UMMA WADAH TERBUK BAKI PERA REKIL UMMA MEMERIKSA
WADAH.

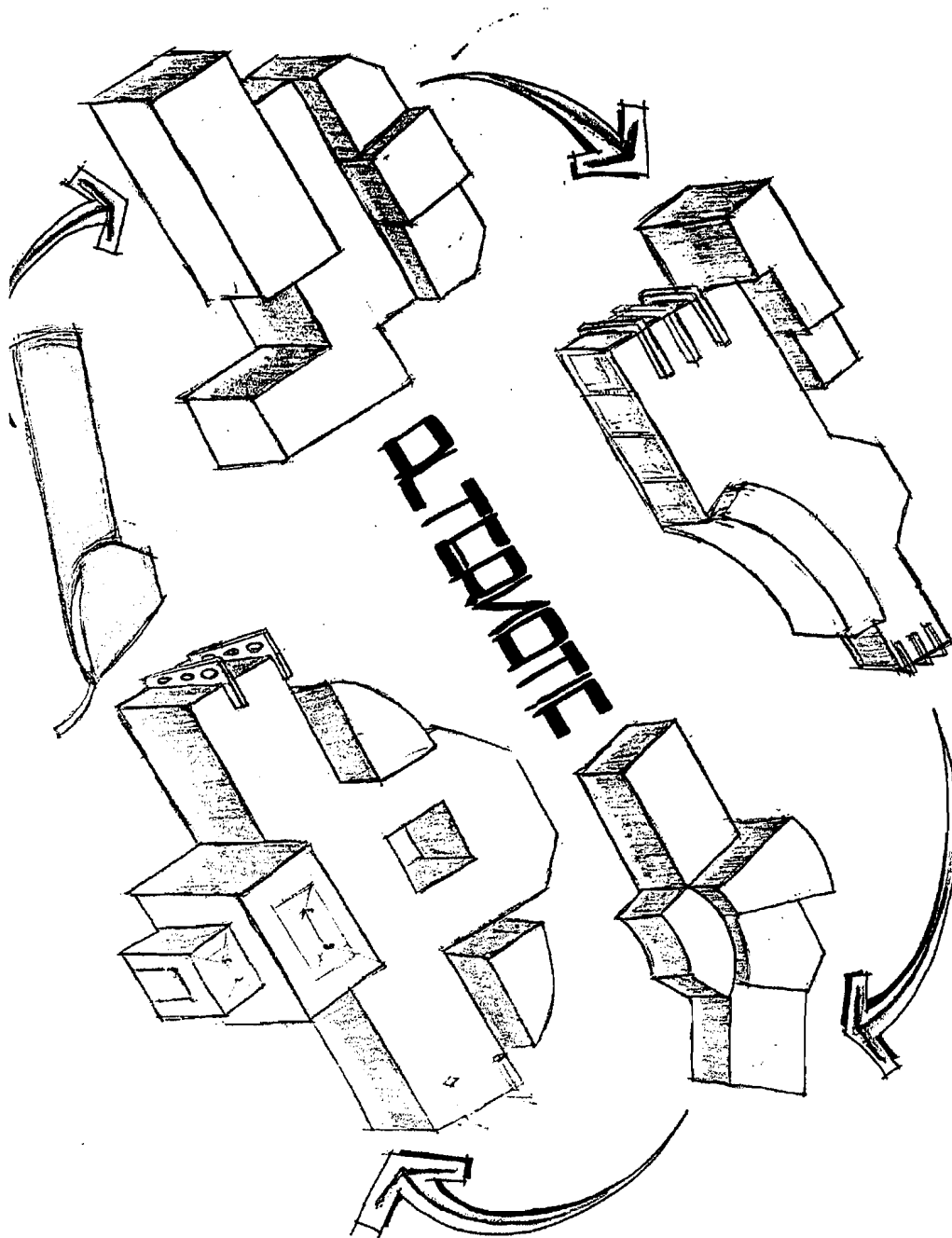
DAFTAR

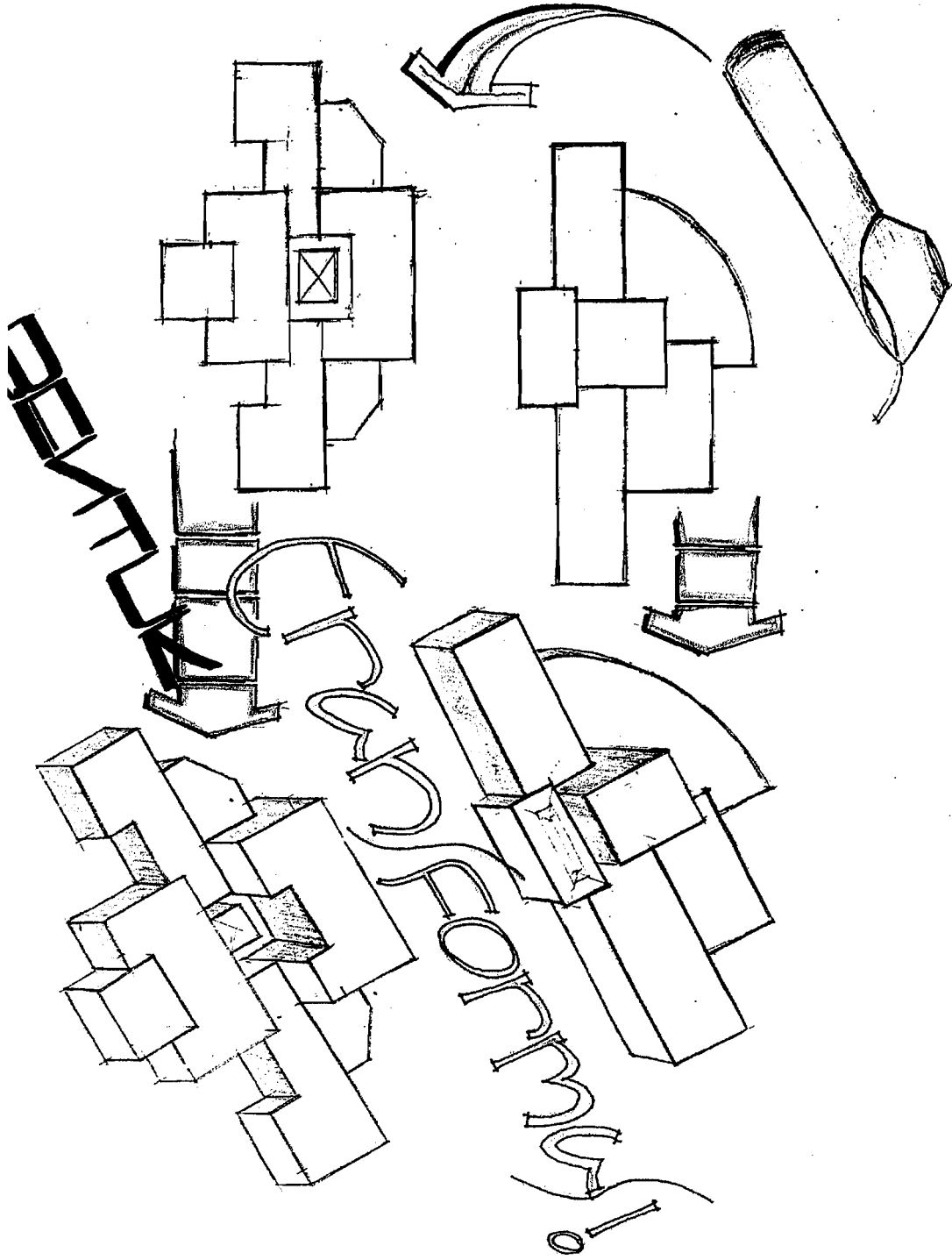


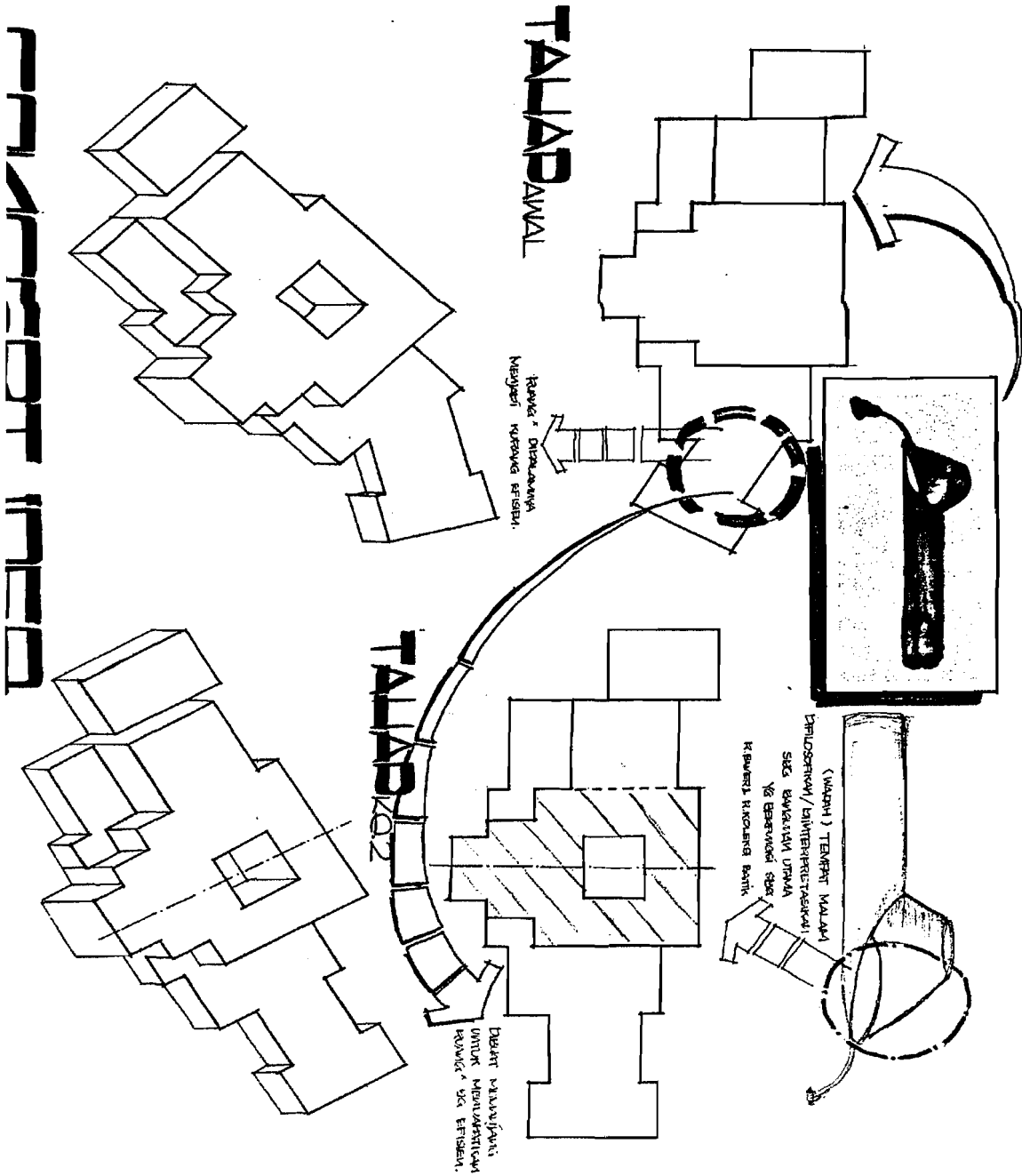
AWAL (GAGANG)
TENGAH (WADAH)
AKHIR (CUCUK)









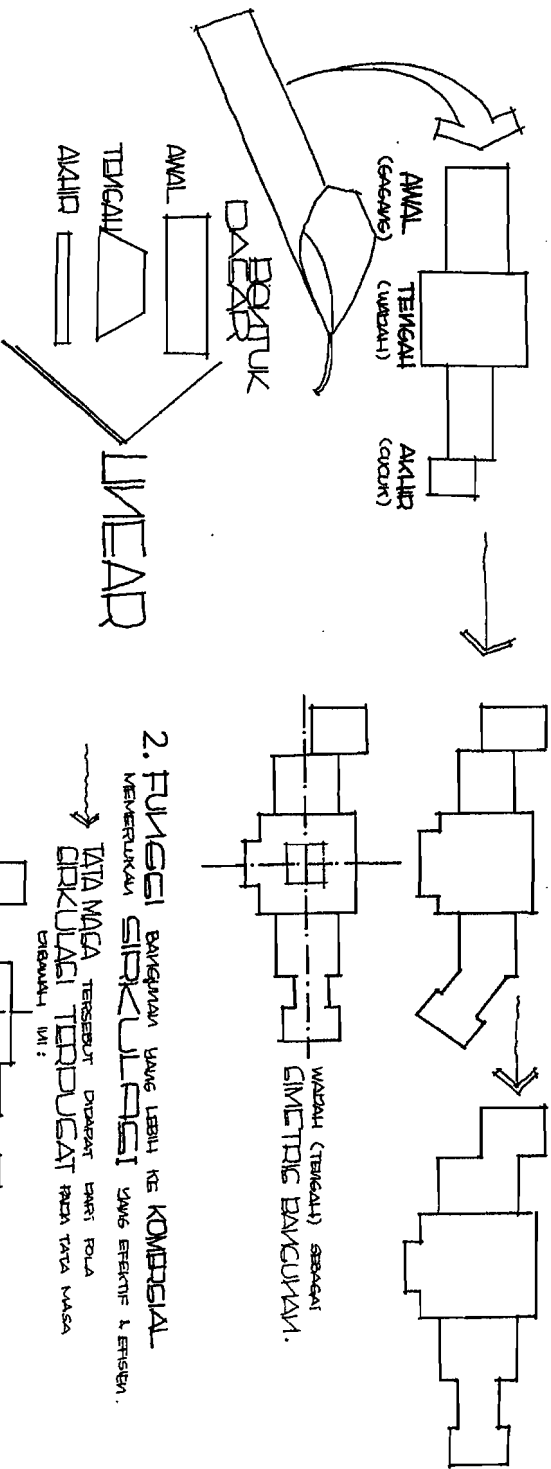


KONSEP MASA BANGUNAN

- BENTUK **CANTING** sebagai **INTI** DEMBARKAN!
 Berwujud sebagai **DE DAKAR** bentuk **MASA BANGUNAN**.

1. CANTING SEBAGAI DENAH

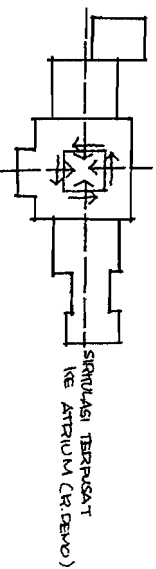
CANTING SEBAGAI DENAH DITRANSPORIMASIKAN SEBAGAI BERIKUT :



2. FUNGSI BANGUNAN YANG LEBIH KE KOMERSIAL

MEMERIKAKAN SIKULPAGSI YANG EFEKTIF & ESTHETIK.

→ TATA MASA TERSEBUT DIPAKAI BAKI POLA
 BUKUAGI TERBUKAI PADA TATA MASA
 BERWUJUD INTI :

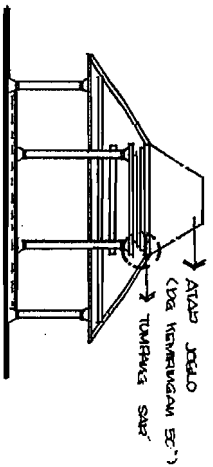


KONVERSI TUMBUK

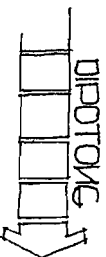
1. REINVEKSTASI BENTUK

- ADAPTASI DRESEDEN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA.
 SECARA MAKRO → MENGEKSKAN DRESEDEN ATAP JOGLO.
 MIKRO → DIMANIPULASI PERISTILAHAN UKURAN JAWA (PADA FASADE BANGUNAN).

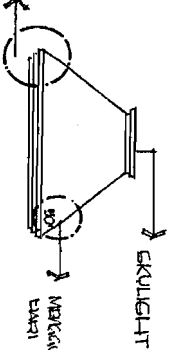
RUMAH TRADISIONAL JAWA



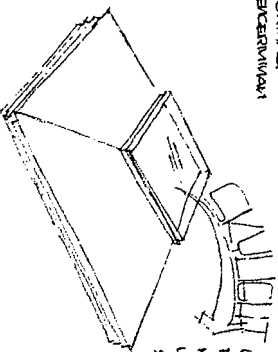
DRESEDEN ATAP JOGLO



TRAP DIKAWAI ATAP
 MERUPAKAN TRANSFORMASI
 BENTUK SARI BERCEKIMIVAN



MERKULIVAN DIMUKA
 SARI ATAP



UNTUK MEMBUKTI FUNGSI
 RANGKAI BERPADAANYA CILINDRO
 MEMBANTU (PADA STRUKTUR) PUN
 UTAMA, LAKUKA IN BERTILAK
 SKYLIGHT.



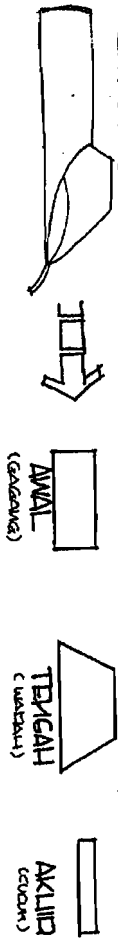
KONVEKSI POMPAK

1. PENDEKATAN BENTUK

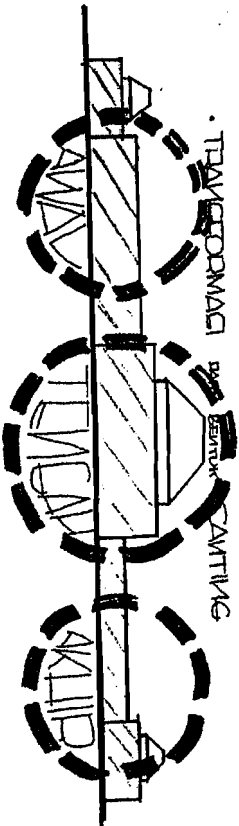
- ADAPTASI DARI BENTUK CANTING.

→ CANTING YANG BERBENTUK LINIER DENGAN AWALAN (GAGANG), TENGAH (SUDAH WALAM/LILIN) DAN AKHIRAN (CACUK).

DITRANSFORMASIKAN SEBAGAI BERTUT:



→ TRANSFORMASI CANTING DIADAPTASIKAN DALAM TAMPILAN DEWAN BANGUNAN DENGAN TETAP MENJERAWAKAN ROLA LINIER.



2. PENDEKATAN FUNGSI

BALIKTI BATTIK

FUNGSI BANGUNAN: KOMEDIAL KALUSUS (SPECIALIK).

• KOMERSIAL

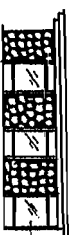
PENDERATAANNYA MENAKAI : 1 TRANSDARAN
 AGAR BANGUNAN TERSEBUT TERKESAN WELCOME
 (MENERUJA & MENGENCANG).
 2 MODERN UP TO DATE / KONTEMPORER.
 (YANG SEDANG TERBEN PADA MASA KINI).



TAMPAK

BANGUNAN MENGGUNAKAN PENERATAAN KE DUA TEBAL PIKATAS.

→ TRANSDARAN
 DICAPAI DENGAN PENGOLOAN
 MASIF TRANSDARAN
 AGAR PENAMPILAN BANGUNAN TERAK
 MONOTON.



→ TAMPAKAN, MENGGUNAKAN KACA FABRIKASI
 DARI GREEN GO? (SEPERTI MASJID III)

→ KONTEMPORER / MODERN UP TO DATE
 DICAPAI DA PENGOLOAN BATUK SECARA SIMETRIK
 DAN ADANYA PENOLAKAN DAN PENGGUNAAN MATERIAL-MATERIAL
 BARU PADA SAAT INI UNTUK MELAMPILKAN KESAN MODERN.

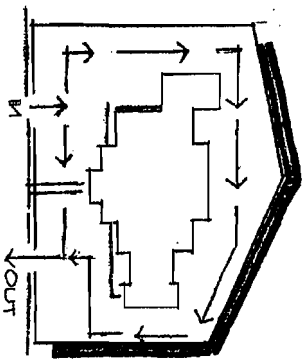
KONSEP TAMPAK



KONSEP TATA RUHA BANGUNAN

• PENDEKATAN BOLA SIKLUSI:

- POLA SIKLUSI ADA DUA MACAMNYA:
- SIKLUSI MANUSIA
- SIKLUSI MOBIL DAN KENDARAAN

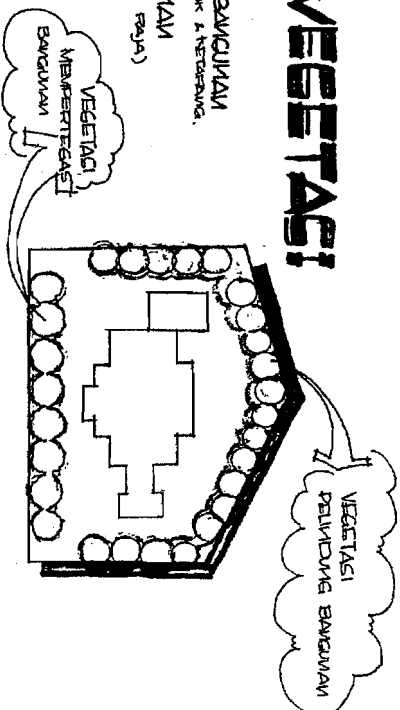


KETERANGAN!

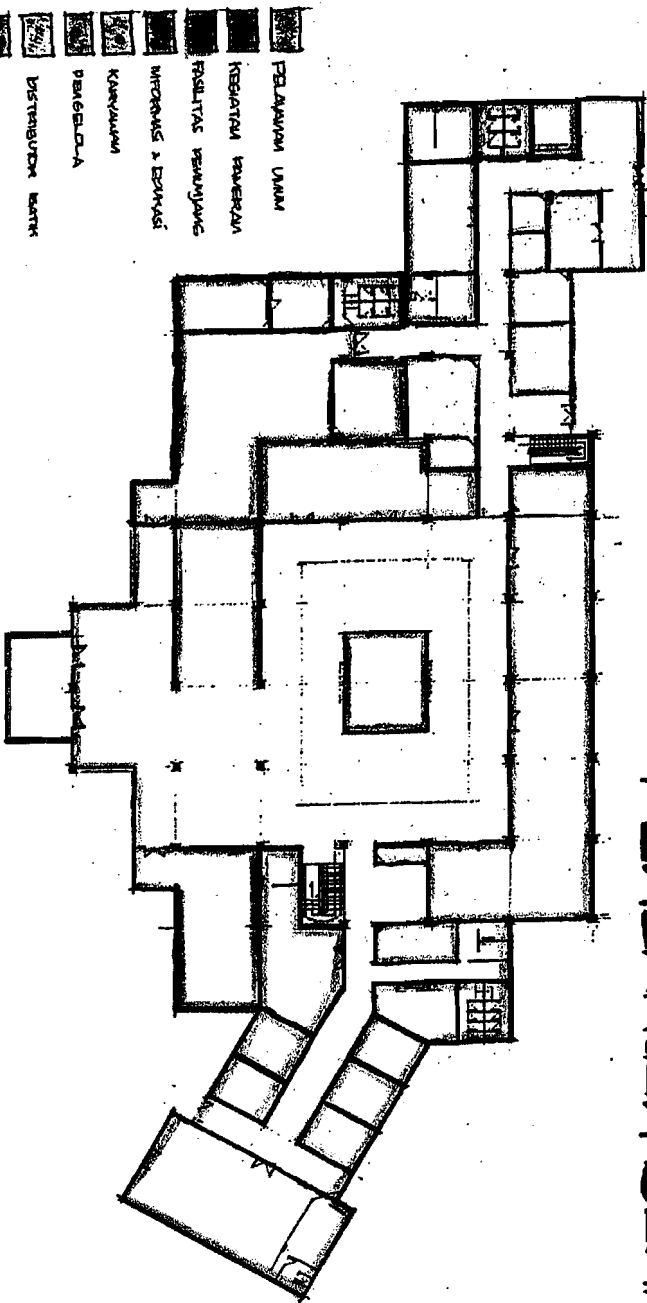
- SIKLUSI MOBIL DAN KENDARAAN (→) DICARAI DENGAN MELINGKARI BANGUNAN. UNTUK MEMAKSIMALKAN AREA PARKIR.
- SIKLUSI MANUSIA (---) DICARAI DENGAN SIKLUSI SEPERTI LAYANGUNG MELALUI AS BANGUNAN.

• PENDEKATAN BOLA VEGETASI:

- RINCI VEGETASI PADA BANGUNAN ABALALI:
1. VEGETASI SEBAGAI PELINDUNG RUANG LUAR BANGUNAN
DICARAI DENGAN PENGELOMPOKAN VEGETASI JENIS SANDI RESEK & TEREPUNG.
 2. VEGETASI UNTUK MEMPERTEGAC BANGUNAN
DICARAI DENGAN PENGELOMPOKAN VEGETASI JENIS PALUAM PAGA).



TALUAB PENCARIAN DENAH

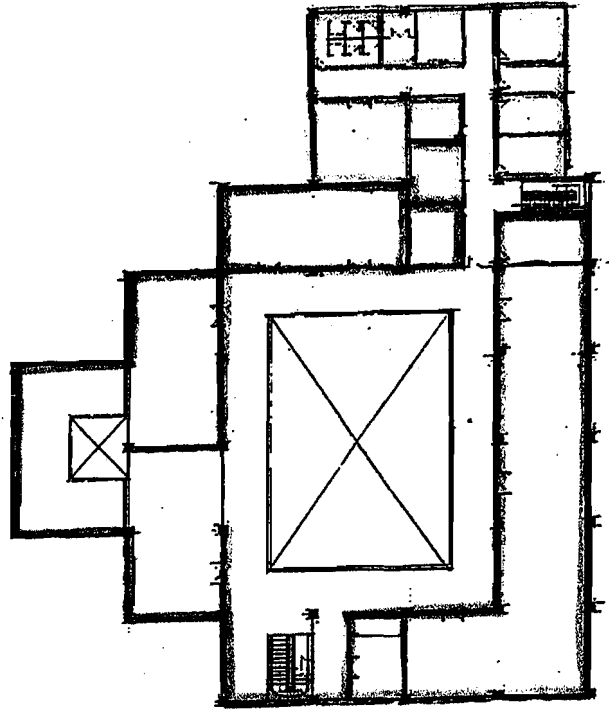


TALUAB.1

1:400

TALUAB.1

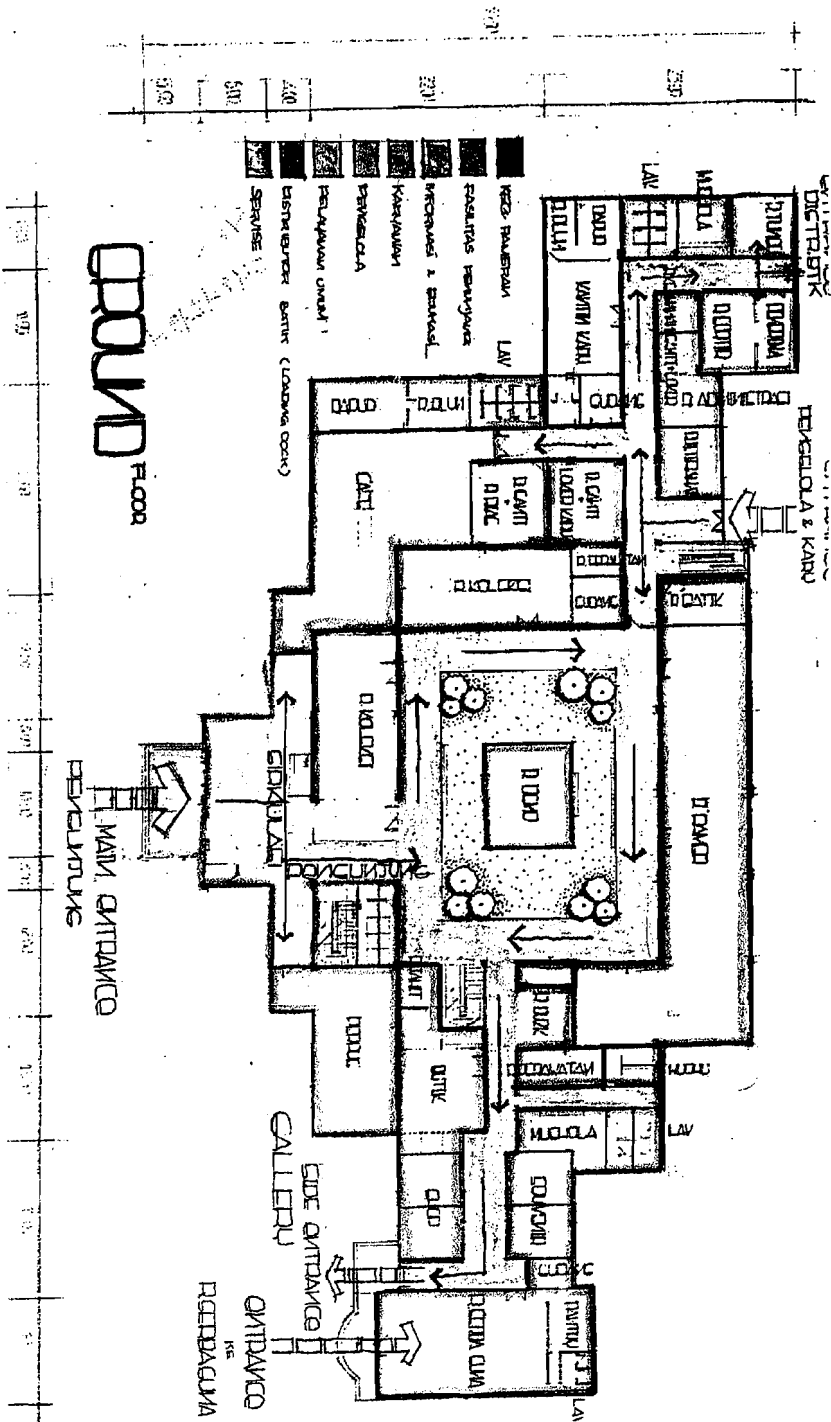




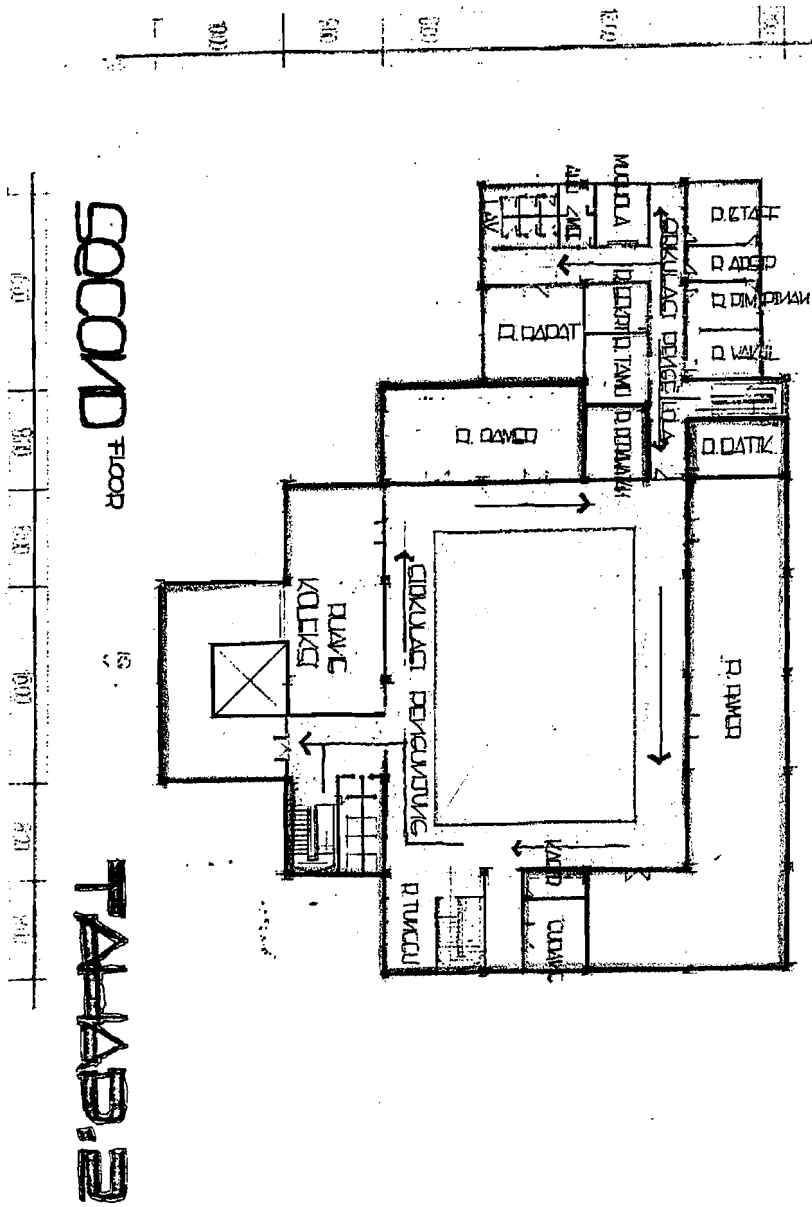
DEKORASI
TAMBAH



TALANGA

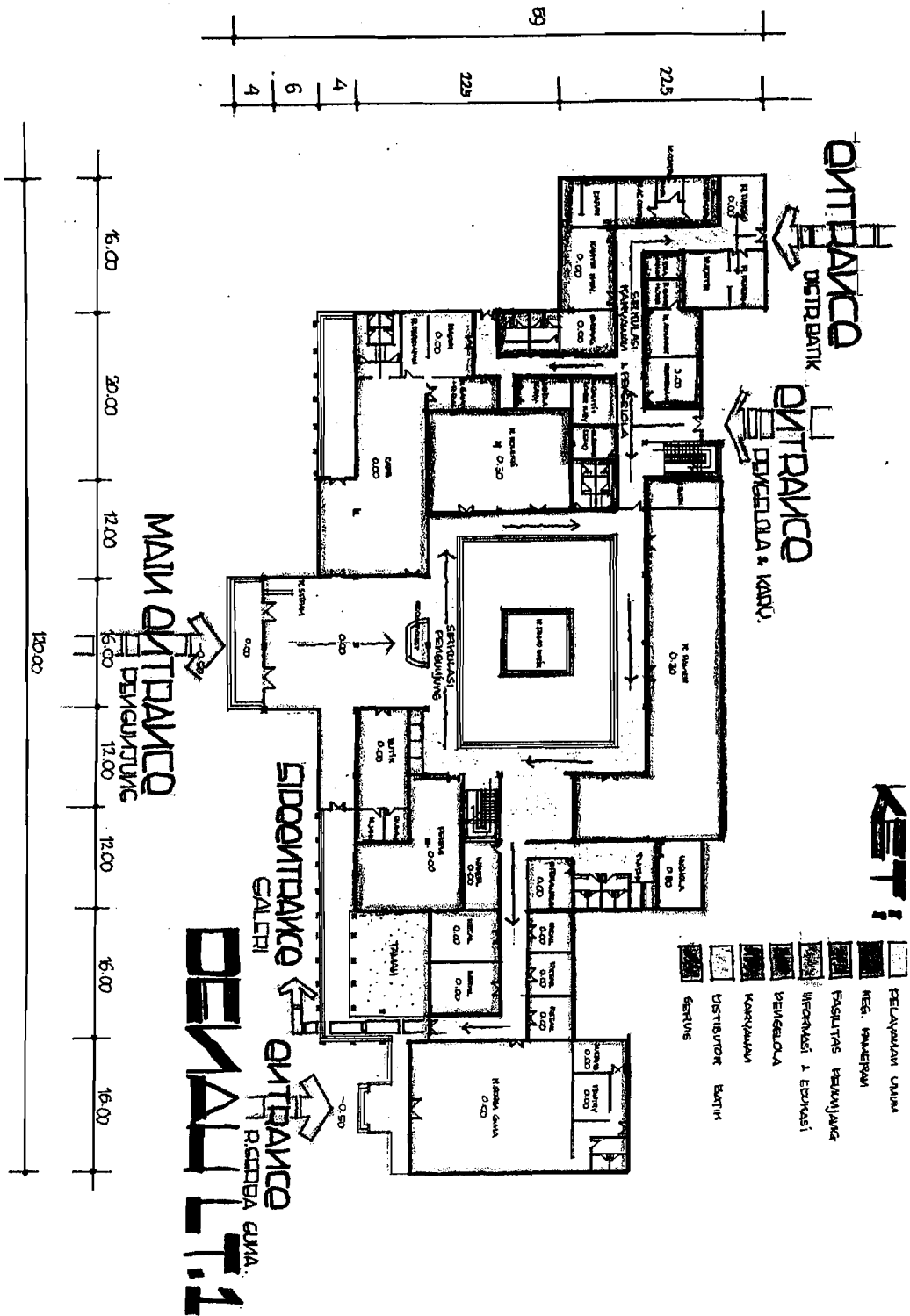


GROUND FLOOR





TALABES



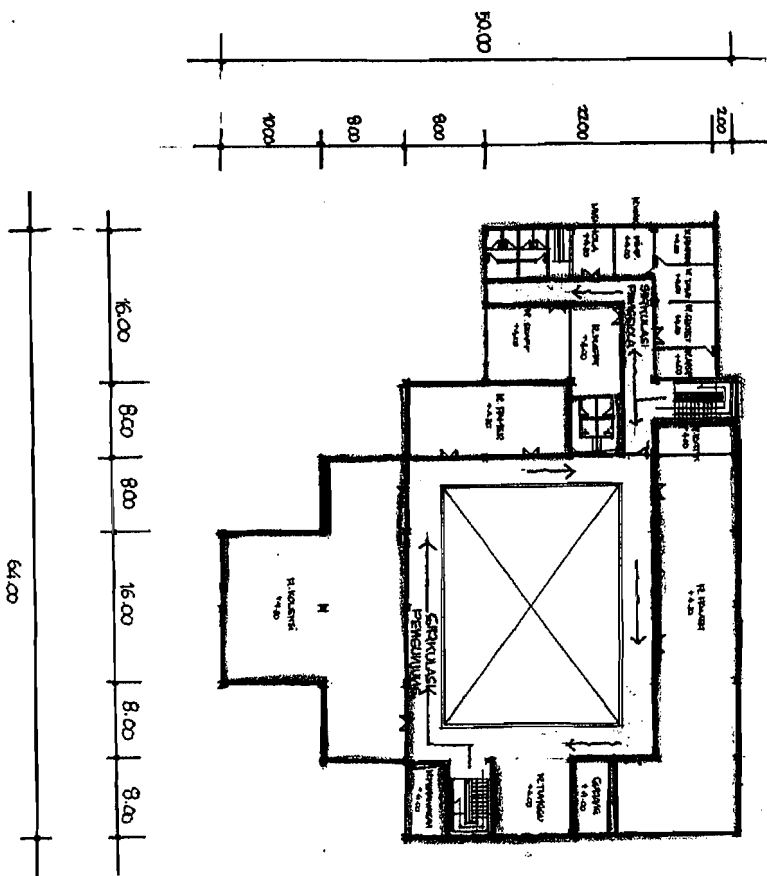


ROMZA KONITA 99 512 108

71

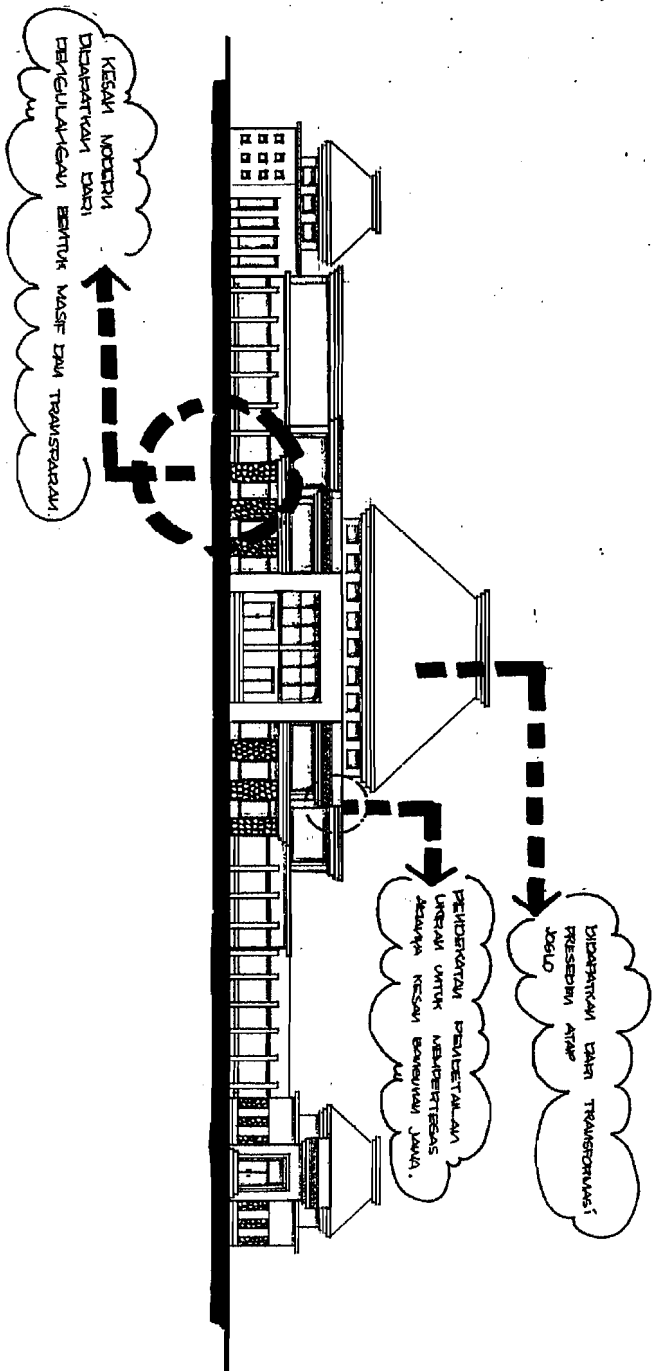
DEVALT2

TALANGS





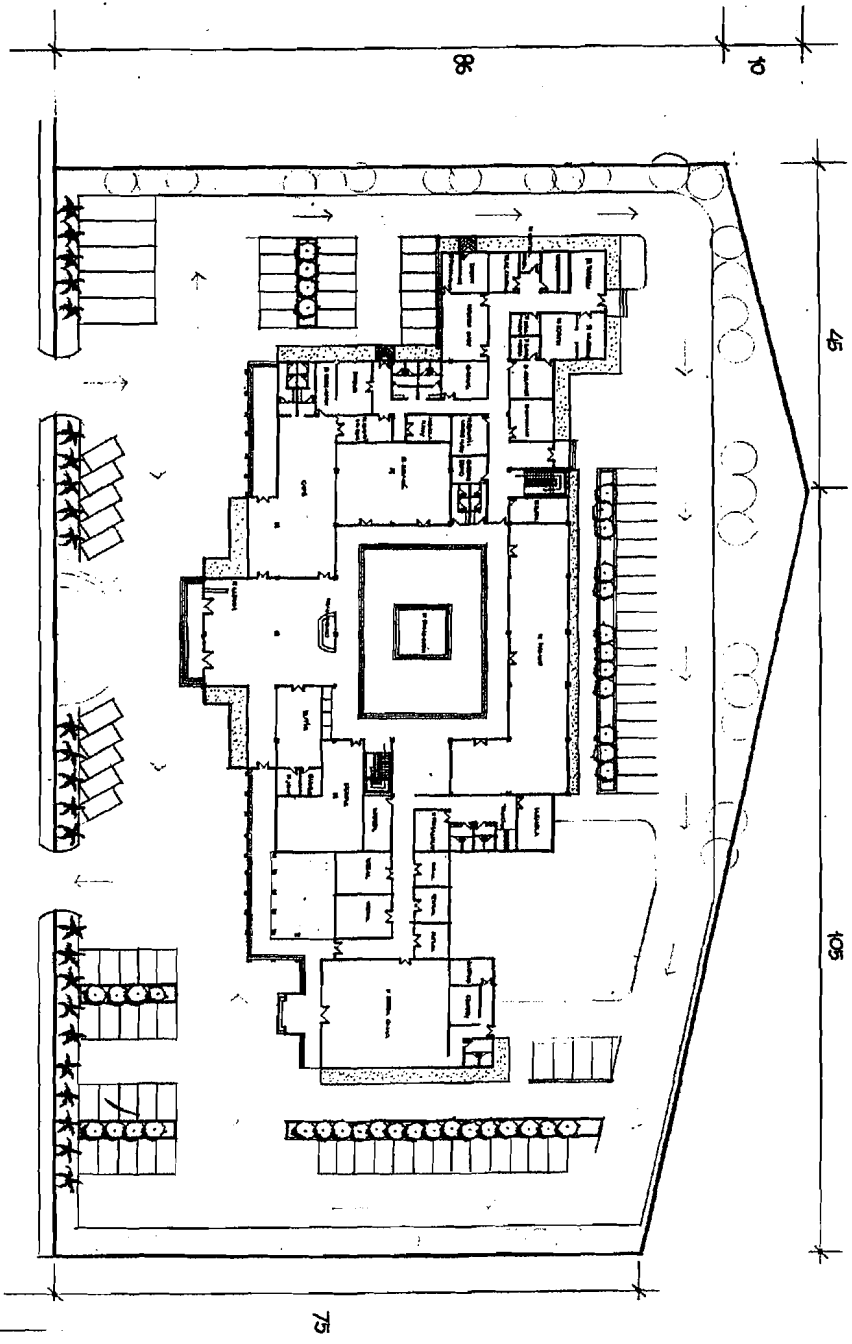
TAMBAK DEBAN





GALERIAN

150



LAPORAN PERANCANGAN

BAB III





D E S I G N R E P O R T



GALERI BATIK Di Pekalongan

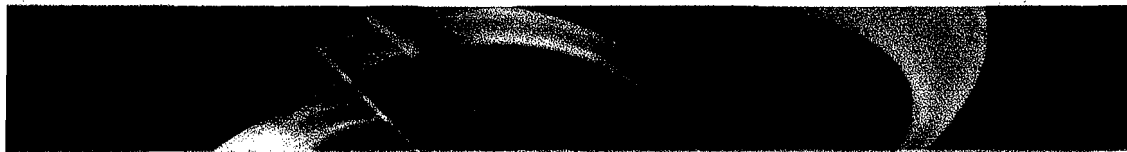
**BAGAIMANA MERANCANG BANGUNAN
GALERI BATIK DI PEKALONGAN
MELALUI PENDEKATAN PRESEDEN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

ROMZA KONITA 99 512 108

DOSEN PEMBIMBING : IR. H.MUNICHY B. EDREES, M.ARCH.



S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R



Judul Tugas Akhir

GALERI BATIK Di Pekalongan



Aspek penekanan konsep

- Transformasi bentuk masa bangunan dari bentuk canting
- Penampilan bangunan yang mengadaptasi preseden atap rumah jawa dan penggunaan karakter - karakter lokal pada ornamen bangunan
- Interior yang memberikan suasana etnik Jawa



S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R

A b s t r a k

Batik adalah hasil karya seni rupa bangsa Indonesia, merupakan hasil perpaduan antara seni dan teknologi para leluhur yang sangat tinggi nilainya dan sebagai salah satu cabang seni rupa dengan latar belakang sejarah dan akar budaya dalam perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia.

P o t e n s i

Pekalongan adalah salah satu daerah yang banyak menghasilkan batik. Keistimewaan seni kerajinan batik di Pekalongan ini adalah bahwa para pengrajin batiknya selalu berupaya menciptakan model ragam hias dan corak batik yang mengikuti perubahan zaman

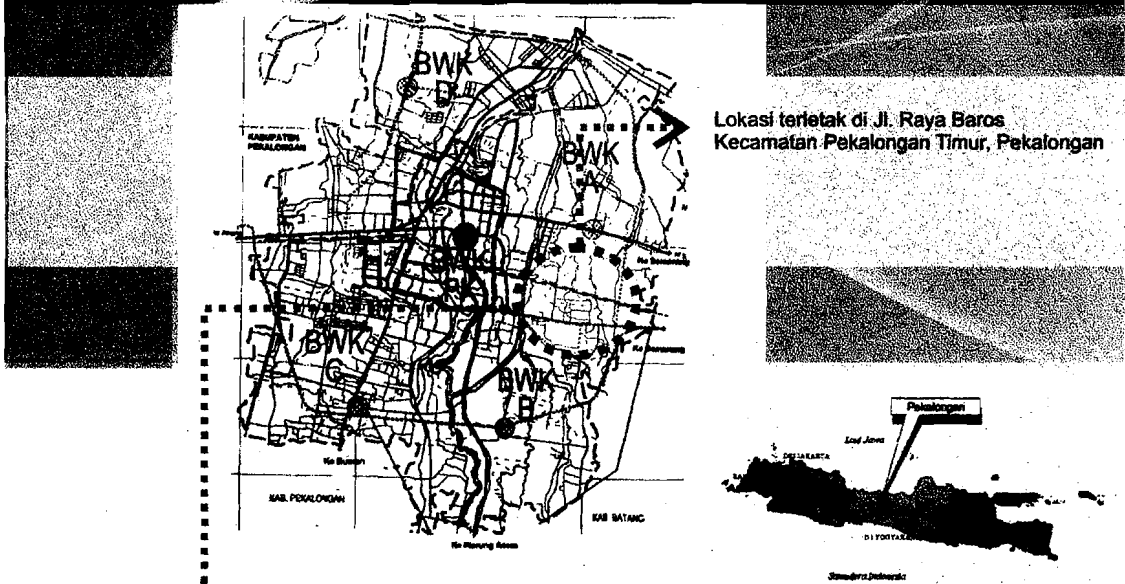
P e r m a s a l a h a n

Bagaimana merancang Galeri Batik di Pekalongan melalui pendekatan preseden arsitektur tradisional Jawa

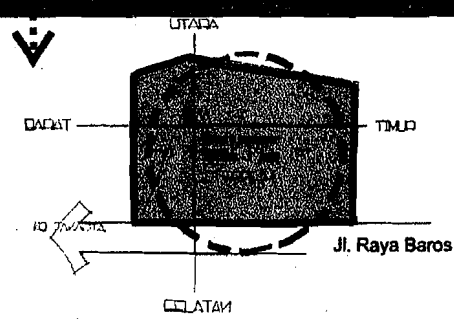


S P E S I F I K A S I T U G A S A K H I R

P o t a L o k a s i



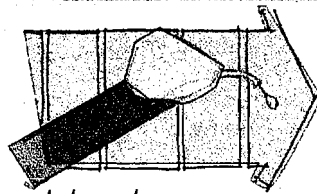
L o k a s i s i t e



Luas site 13.075 m²
Batas - batas
 Utara : Berbatasan langsung dengan persawahan
 Selatan : Berbatasan langsung dengan Jl. Raya Baros dan permukiman penduduk
 Barat : Berbatasan dengan pertokoan batik dan hotel
 Timur : Berbatasan dengan Masjid dan Perpustakaan Machrus al Hussein

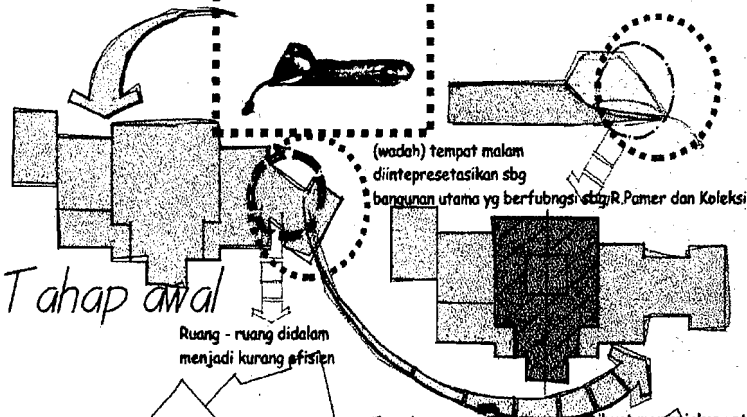
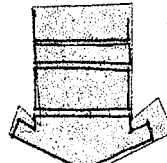
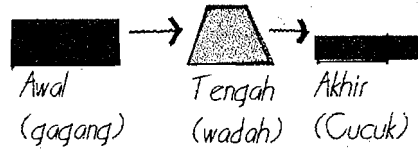


Gubahan masa bangunan



Ide dasar

Bangunan galeri batik
mewadahi hasil produksi
batik pekalongan yang cara
pembuatannya menggunakan
alat yang disebut sbg "canting"

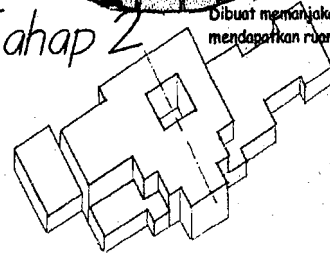


Tahap awal

Ruang - ruang didalam
menjadi kurang efisien

Tahap 2

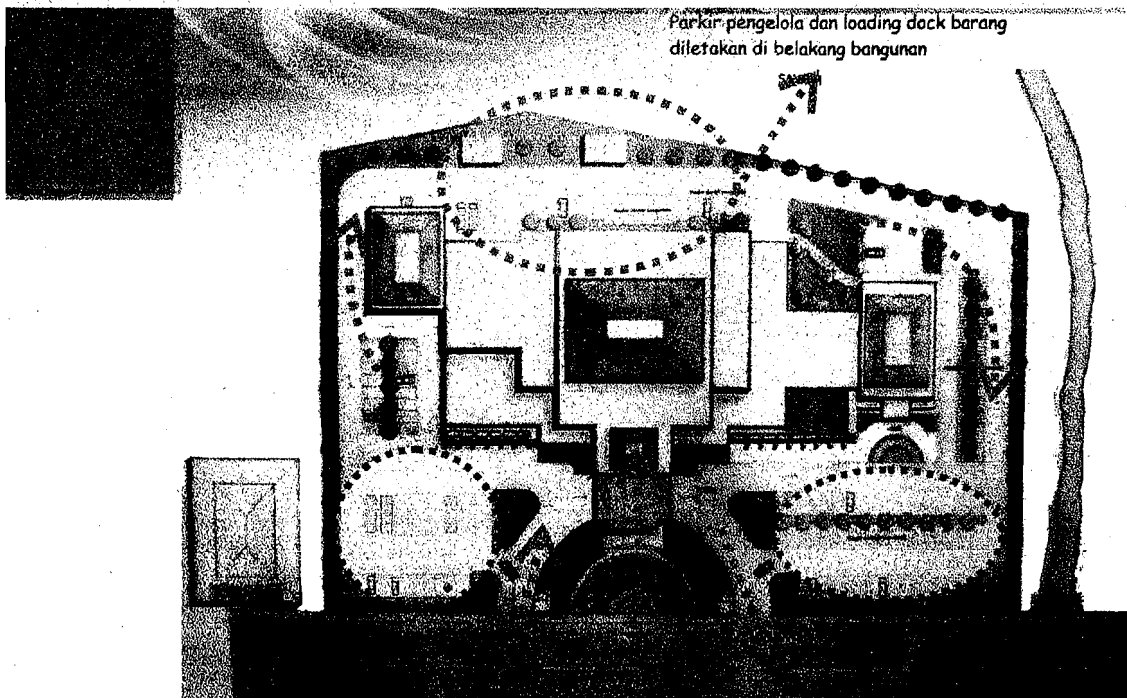
Dibuat memanjangkan untuk
mendapatkan ruang2 efisien





Sirkulasi tata ruang luar bangunan

Konsep sirkulasi secara garis besar di bagi menjadi 2 bagian yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusia. Sirkulasi kendaraan dibedakan antara pintu masuk dan pintu keluar, sedangkan untuk memudahkan pencapaian ke semua bangunan maka dibuat sirkulasi mengelilingi bangunan. Sedangkan untuk sirkulasi manusia atau pejalan kaki dibuat langsung menuju entrance bangunan.



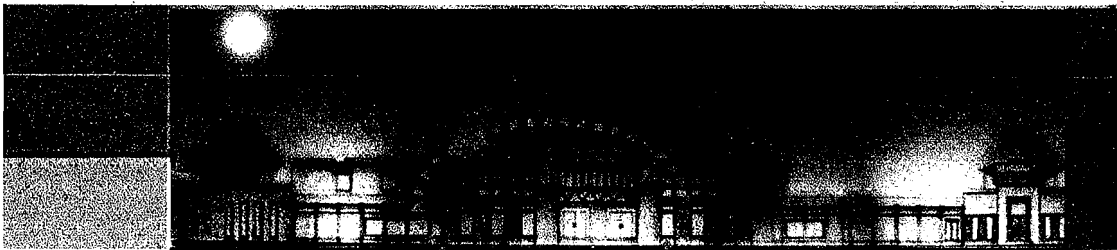
Sirkulasi pejalan kaki dari jalan langsung menuju entrance bangunan

Area parkir diletakan didepan sisi kanan dan kiri bangunan untuk pintu masuk dan keluar kendaraan dibuat jalur yang berbeda, ini dimaksudkan untuk memperlancar arus keluar masuk kendaraan pada saat-saat padat pengunjung



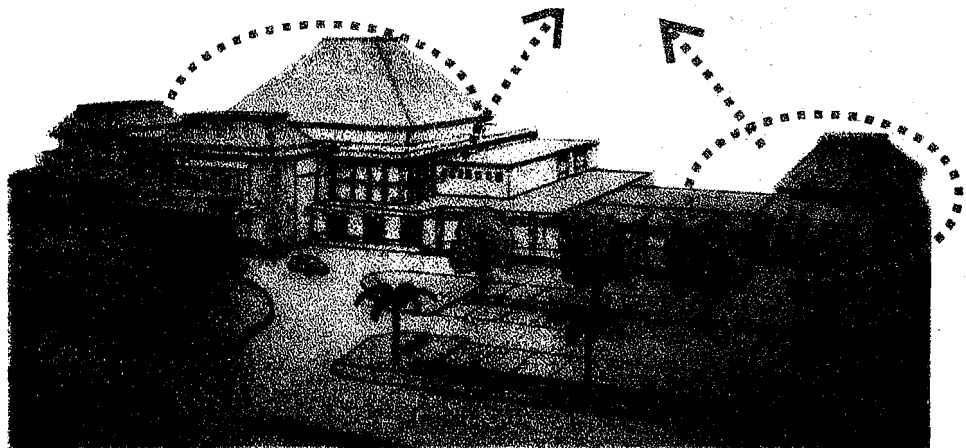
Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan yang mengadaptasi karakter dan ciri local yang secara garis besar diwujudkan penampilan atap bangunan menggunakan preseden atap jawa, lampak bangunan dengan garis – garis simetris yang mempertegas karakter bangunan dan elemen – elemen ukir motif batik yang mengelilingi bangunan memperkuat fungsi bangunan sebagai bangunan Galeri Batik.



Karakter fasade bangunan dengan garis - garis tegas dan ornamen - ornamen motif batik memperkuat kesan bangunan sebagi bangunan galeri bati

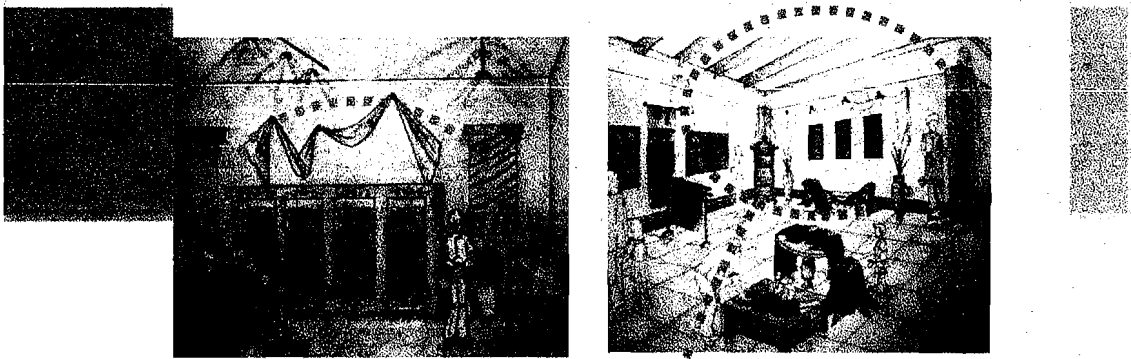
Atap Bangunan dengan preseden atap rumah jawa (joglo) didapatkan bentuk atap limas dengan bentuk tumpangsari pada sisi atas dan bawah atap



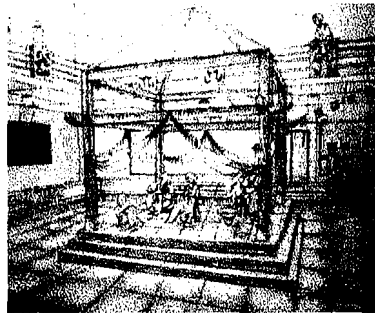


Penampilan Interior Bangunan

Elemen – elemen kayu dan ukir sangat mendominasi konsep interir pada bangunan galeri ini. Kean elegance dengan ciri loakal yang sangat kental memperkuat kesan fungsi bangunan sebagai galeri batik.



Rak-rak penyimpanan dan vigura-vigura serta furniture pendukung yang kesemuanya terbuat dar elemen kayu dng finishing yang memperluat karakter kayu memberikan kesan etnik dan mengadaptasi ciri lokal suatu interior bangunan yang mendukung fungsi bangunan tersebut sebagi Galeri Batik



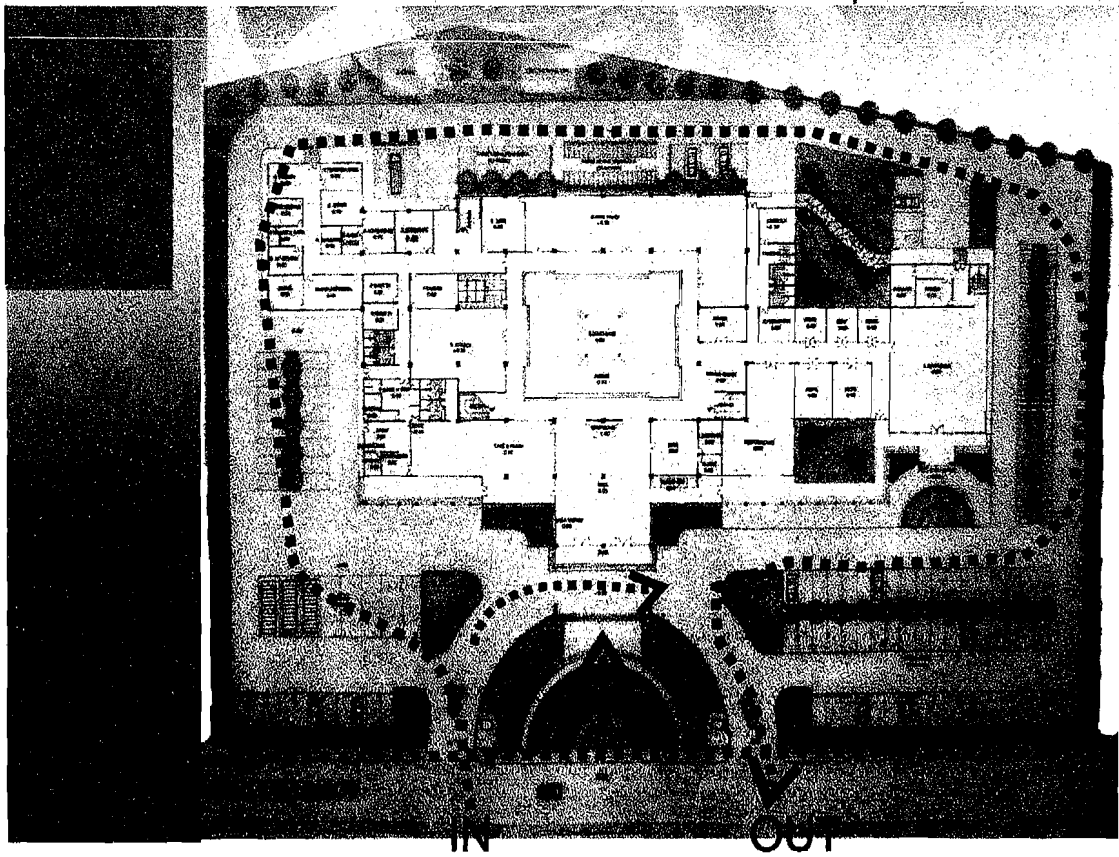
Ruang demo batik mengadaptasi soko guru rumah tinggal tradisional jawa yang bisa memperkuat suasana asli kehidupan pembatik - pembatik yang umunya pada masa lalu tinggal di rumah - rumah jawa tradisional



H A S I L R A N C A N G A N

Site plan

Luas Site 16.075 m²
Luas bangunan 4198 m²
Luas area parkir 2404 m²

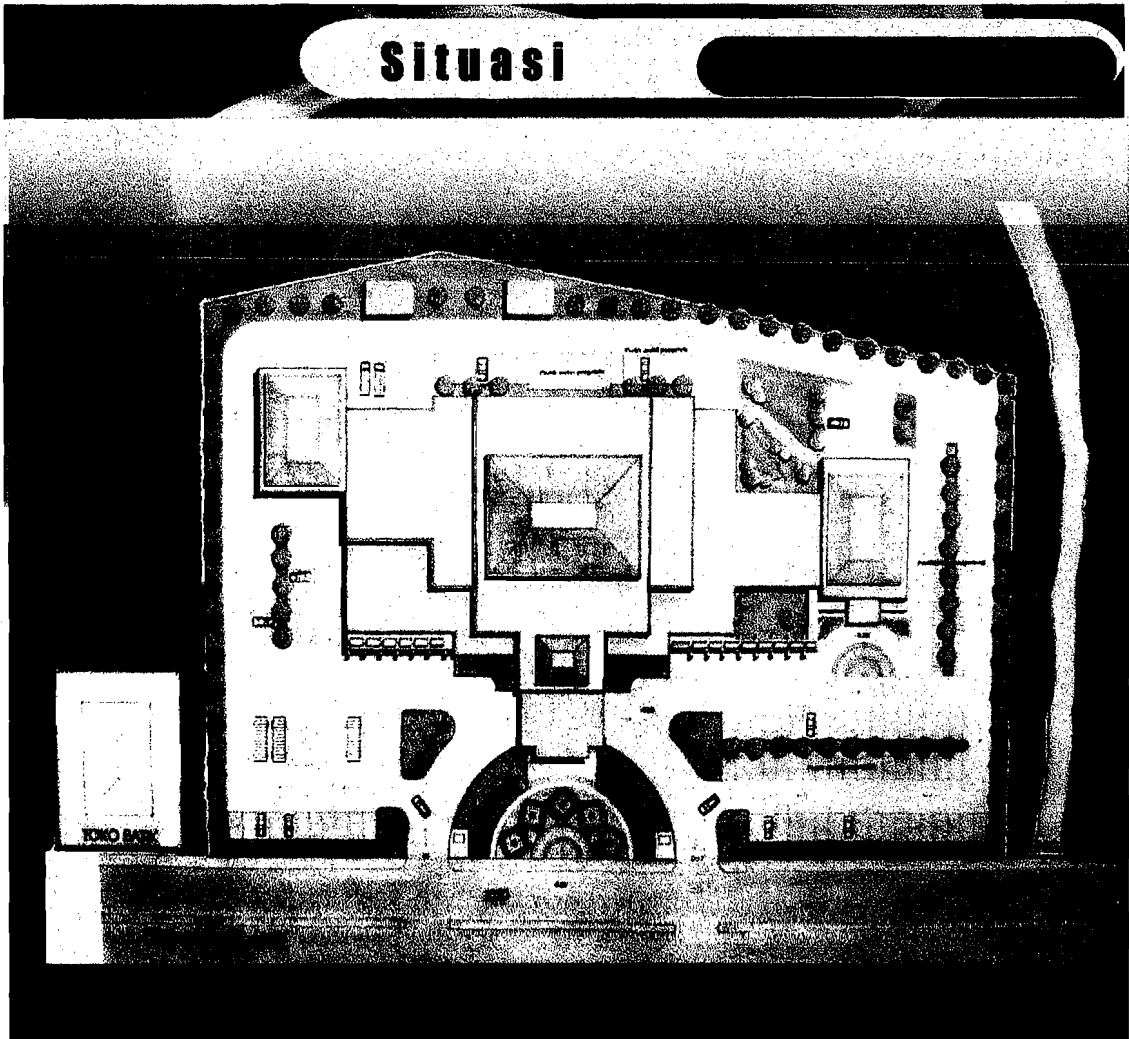


-> Sirkulasi pejalan khaki
- > Sirkulasi kendaraan



H A S I L R A N C A N G A N

Situasi



BATAS - BATAS

UTARA : lahan Pertanian

SELATAN : Permukiman Penduduk

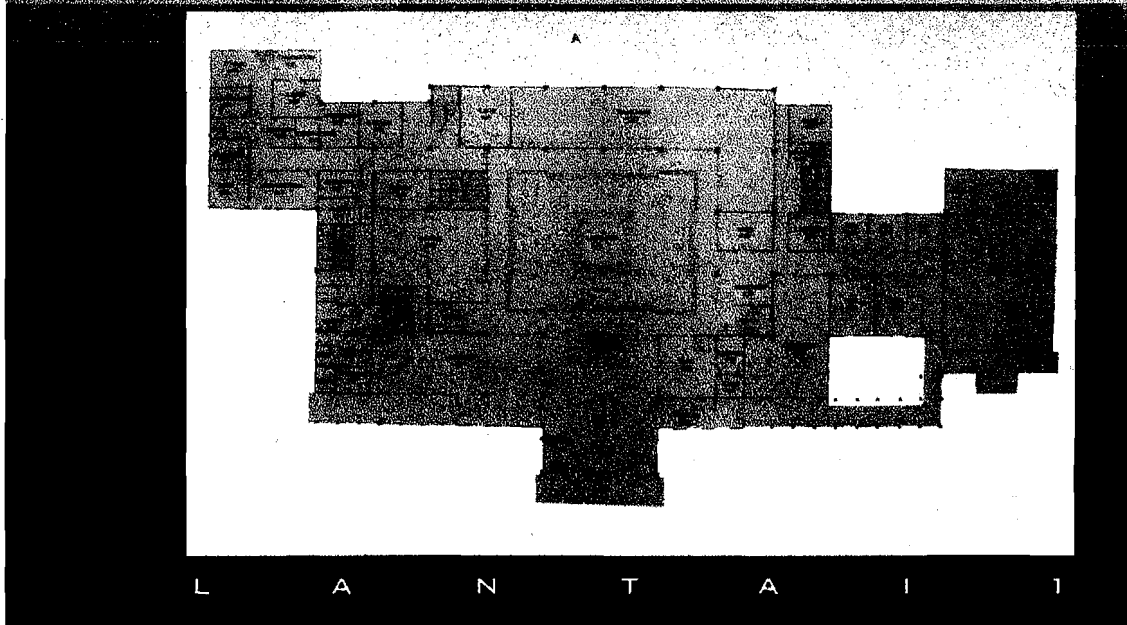
BARAT : Toko Batik Dan Hotel

TIMUR : Masjid dan Perpustakaan



H A S I L R A N C A N G A N

Denah



Denah lantai 1 difungsikan sebagai area pelayanan umum , kegiatan pameran, informasi dan edukasi , fasilitas penunjang, ruang karyawan dan distribusi batik



H A S I L R A N C A N G A N

Denah

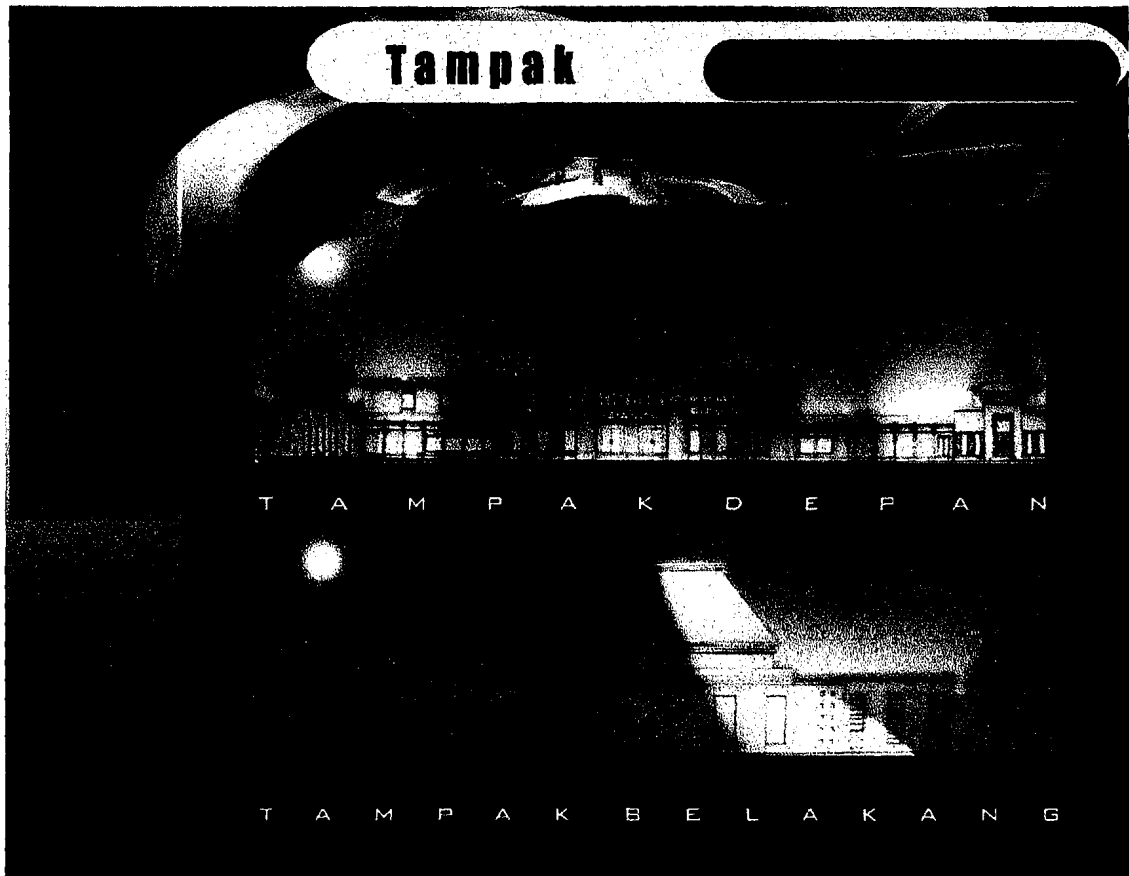


D E N A H L A N T A I 2

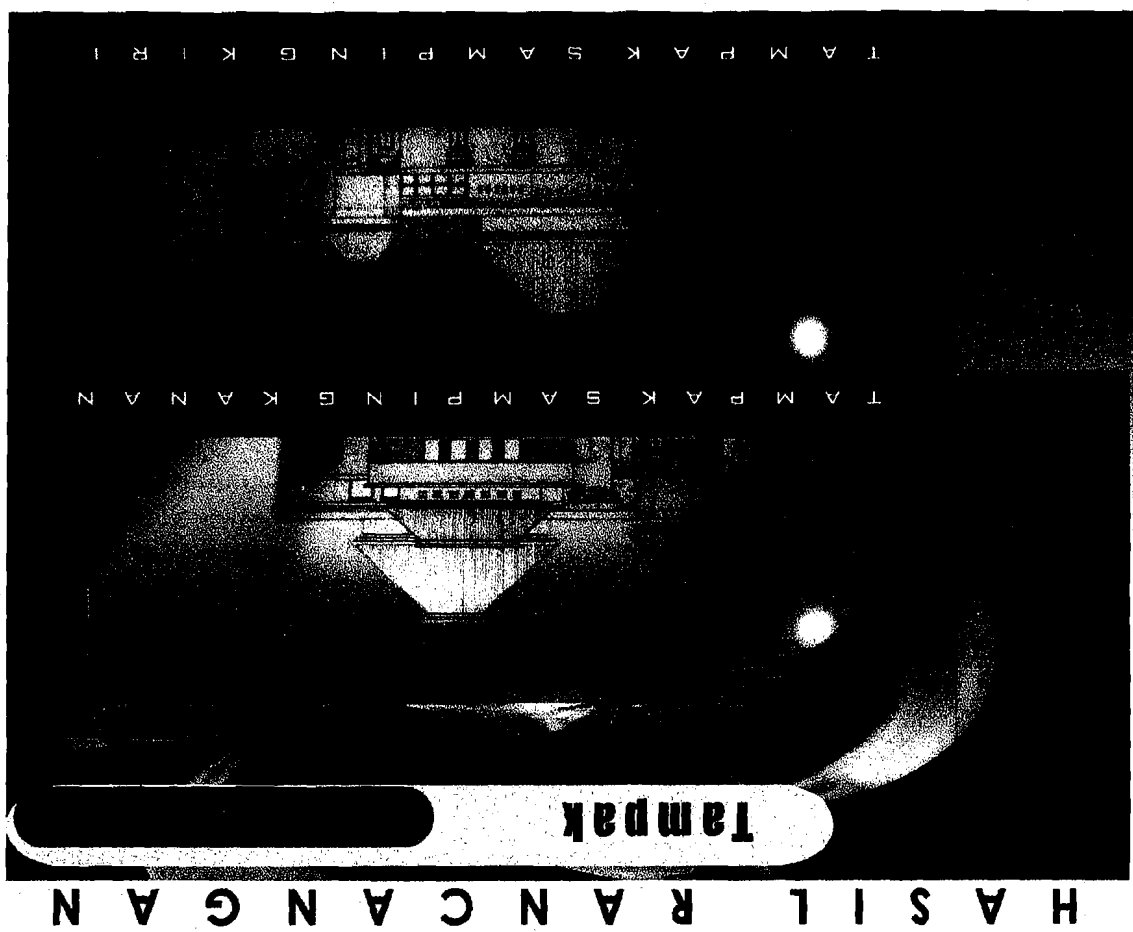
Denah lantai 2 diperuntukan sebagai area kegiatan pameran dan pengelola



H A S I L R A N C A N G A N

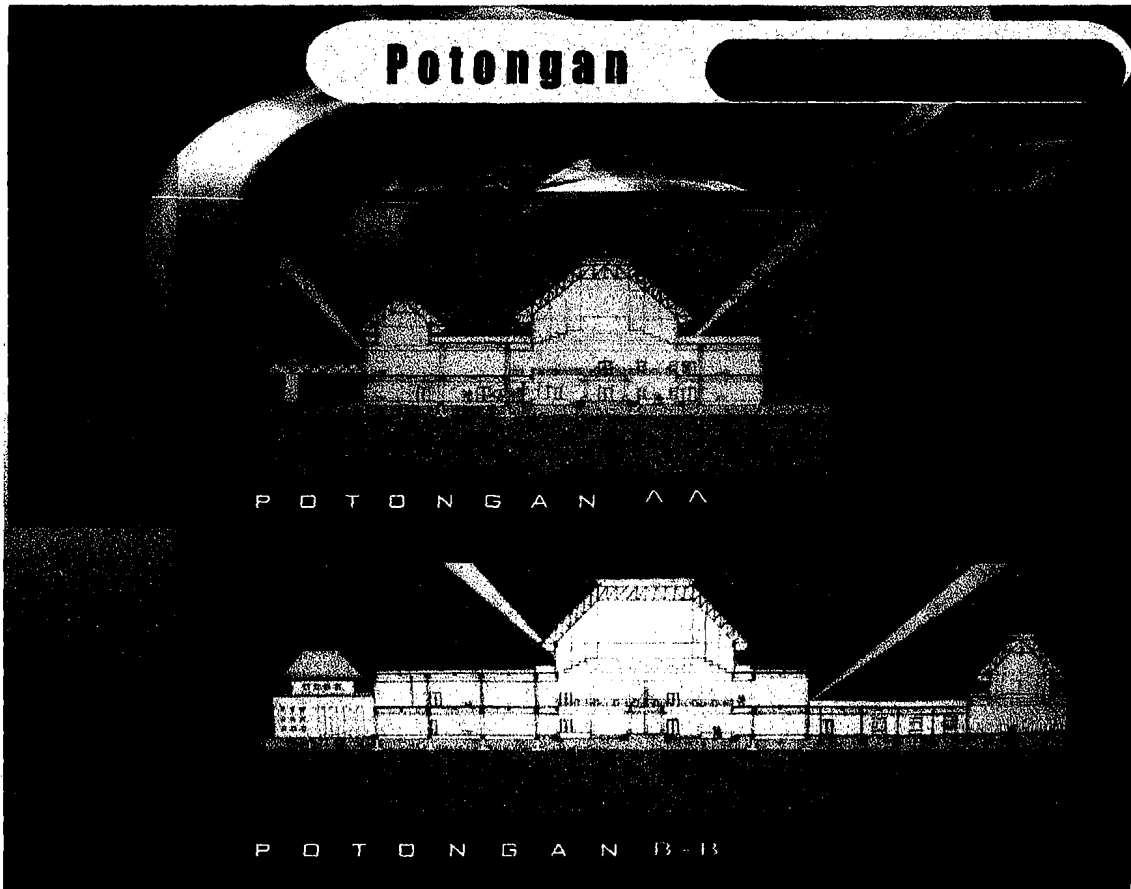


Tampak bangunan secara keseluruhan
menampilkan wujud
dari preseden atap joglo dan karakter material bangunan
yang mengadaptasi ciri lokal
yaitu penggunaan batu alam dan batu ukir motif batik pekalongan





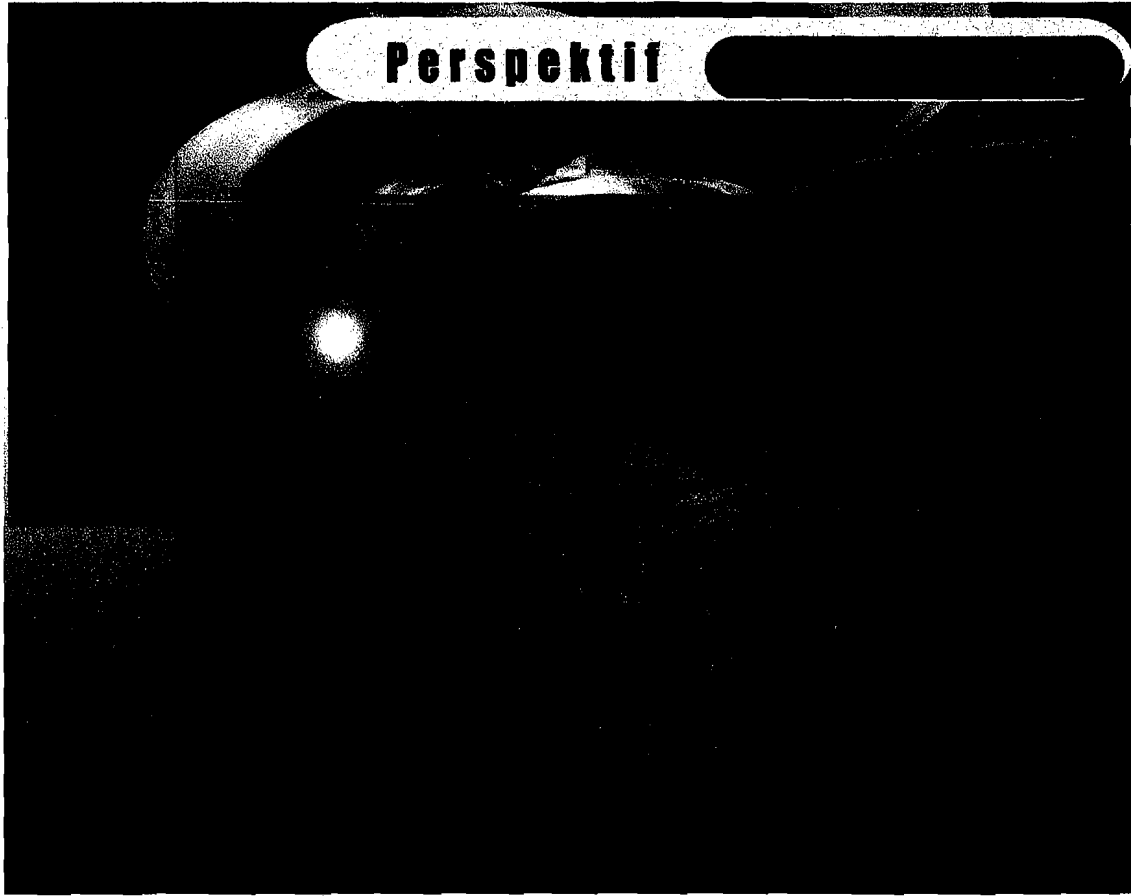
H A S I L R A N C A N G A N



Struktur utama bangunan menggunakan kolom ukuran 60/60 dengan pola Grid 8m
Struktur atap karena merupakan atap bentang lebar, struktur atap menggunakan struktur baja dengan penutup atap genteng keramik dan skylight menggunakan bahan polycarbonat



H A S I L R A N C A N G A N



Perspektif

Perspektif eksterior memperlihatkan bagaimana perletakan bangunan pada site



H A S I L R A N C A N G A N

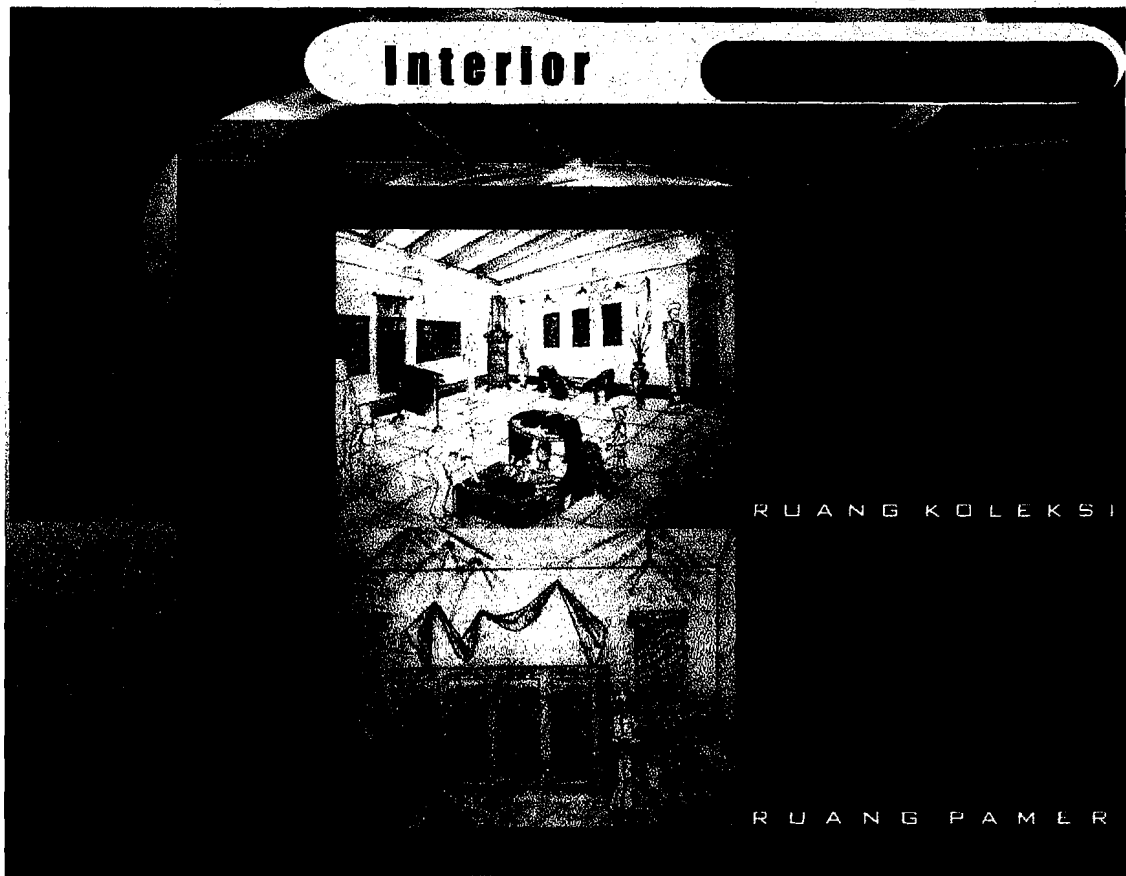


Entrance bangunan atap rangka sbaja space frame
jdimaksudkan sebagai aksentuasi bangunan



H A S I L R A N C A N G A N

Interior



Rak - rak penyimpanan dan vigura - vigura serta furniture pendukung yang kesemuanya terbuat dari elemen kayu dengan finishing natural yang memperkuat karakter kayu dan memberikan kesan etnik yang mengadaptasi ciri lokal suatu interior bangunan yang mendukung fungsi bangunan tersebut sebagai galeri batik



H A S I L R A N C A N G A N

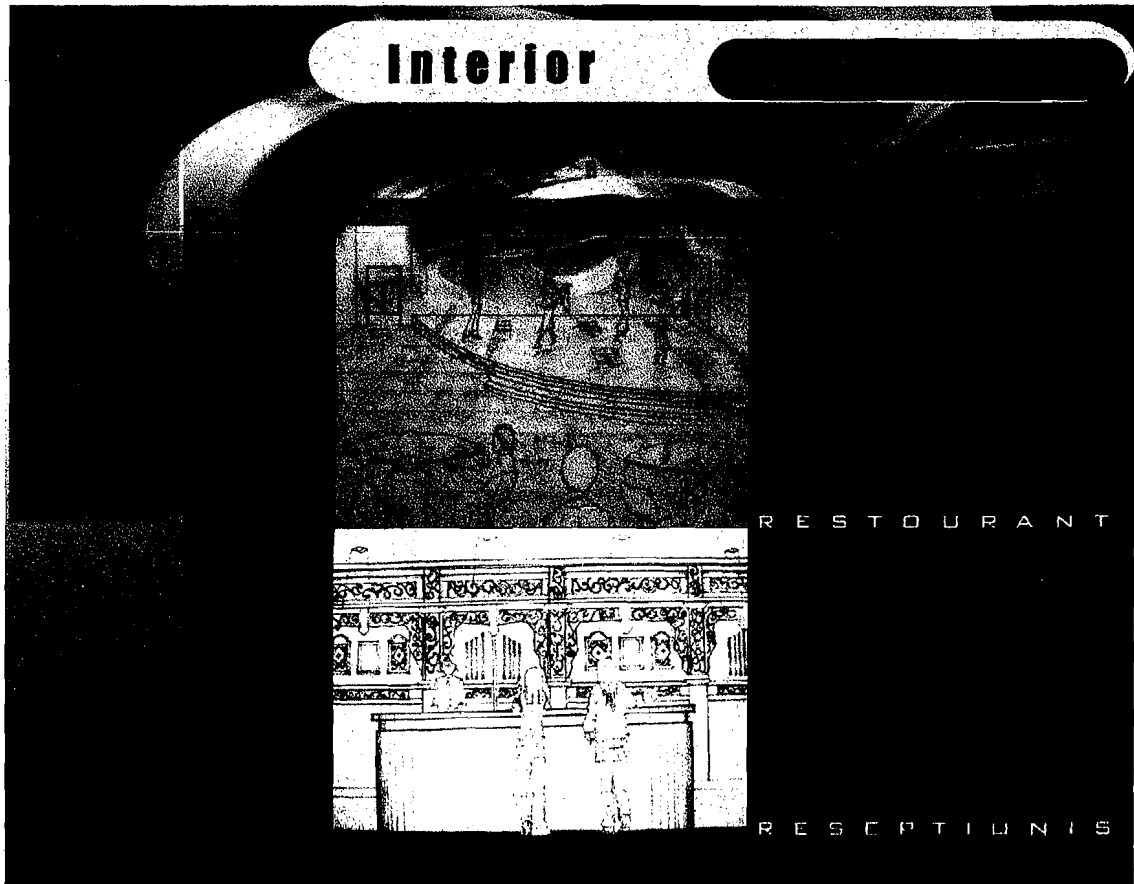
Interior



Ruang demo batik mengadaptasi bentukan dari soko guru rumah tinggal tradisional Jawa yang bisa memperkuat suasana ruang demo batik seperti suasana asli kehidupan pembatik - pembatik yang umumnya pada masa lalu tinggal dirumah - rumah Jawa tradisional



H A S I L R A N C A N G A N

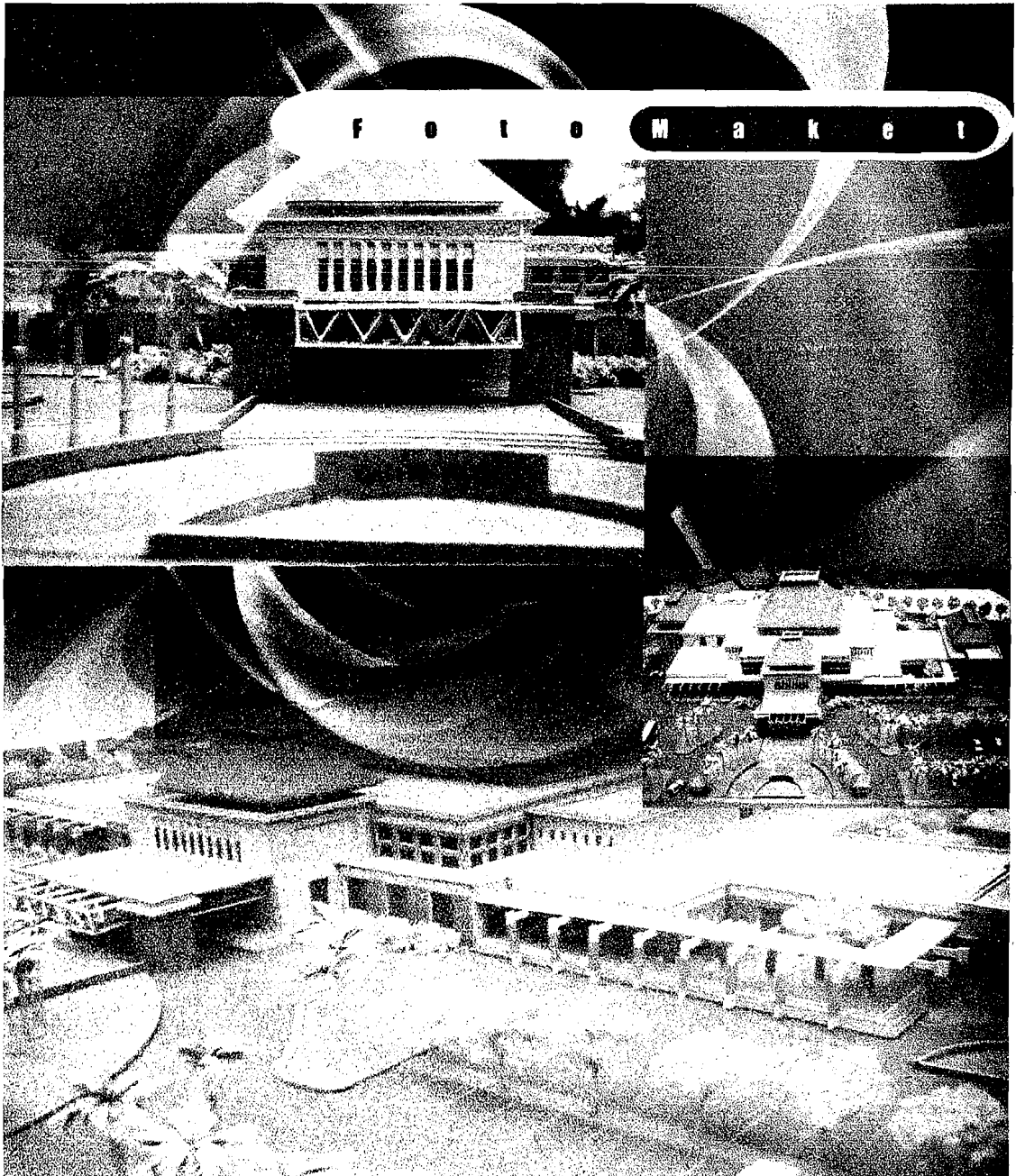


Rstouran dengan fasilitas stage multiguna yang bisa digunakan untuk even - even peragaan busana batik dan sekaligus untuk even - even yang sifatnya musikal

Reseptionis dengan back drop menggunakan gebyok Jawa memperkuat suasana interior etnik Jawa



H A S I L R A N C A N G A N



DAFTAR PUSTAKA

Amri yahya, *Catatan Pengertian Umum Tentang art Gallery, Museum, Souvenir/ Gift Shop dan Boutique*, 1989.

BP3M Kota Pekalongan, *Pekalongan Dalam Angka*, dinas statistik kota Pekalongan, 2002.

D. K. Ching Francis, 1984, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta.

Depperindag Kota Pekalongan, *Kapasitas Produksi dan Ekspor*, 2002.

Depperindag, *Jumlah Produksi dan Tenaga Kerja*, 2002.

Djambatan, *Batik klasik*, 1981.

Ernest neufert, *Architect's Data*, London, Crosby Lockwood Staples

Peter Schoppert, Soedarmadji Damais, *java style*, periplus edition, 1997

R. Ismunandar K, *joglo Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*.

Rianto B.A, *Katalog Batik di Indonesia*, 1997.

Surosa, *Art Gallery of Modern Art*, 1971.

Sono Budoyo, Kuswaji Kawindra Susanto, dalam *Museum Batik Pekalongan*.

Joseph De Chiara, *Time Saver Standard for Building Type*.

[www. Geocities. com](http://www.Geocities.com)

[www. Great Building. com](http://www.Great Building. com)

